

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Refleksi Awal Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan melihat hasil ulangan bulanan siswa pada bulan Februari tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai rata-rata 64,17 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 29,41%. Kemudian pada saat peneliti PPL (Program Pengalaman Lapangan) II melakukan pengamatan diketahui kendala-kendala yang menjadi penyebab rendahnya nilai siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu, yaitu karena: (1) Kegiatan pembelajaran masih berpusat kepada guru, (2) Kurangnya rasa tanggung jawab siswa saat mengerjakan tugas, (3) Guru kurang memberikan siswa soal-soal pemecahan masalah yang mengandung nilai-nilai, (4) Kurangnya pemberian penghargaan/*reward* kepada siswa.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti menawarkan solusi dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Value Clarification Technique* (VCT) untuk mengembangkan karakter tanggung jawab dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan 2 siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Adapun jadwal pertemuan setiap siklus disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Pertemuan Setiap Siklus**

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Pukul	Materi
I	1	Kamis/ 08 Mei 2014	07.30 – 09.15 WIB	Memahami Keputusan Bersama
	2	Rabu/14 Mei 2014	09.30 – 10.30 WIB	Memahami Keputusan Bersama
II	1	Jumat/ 16 Mei 2014	08.00– 09.15 WIB	Melaksanakan Keputusan Bersama
	2	Senin/ 26 Mei 2014	11.15 – 12.15 WIB	Melaksanakan Keputusan Bersama

## B. Deskripsi Tiap Siklus

### 1. Siklus 1

#### a. Deskripsi Langkah-langkah penerapan Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Value Clarification Technique* (VCT) pada pembelajaran PKn.

Penerapan Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Value Clarification Technique* (VCT) yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas, hasil belajar, dan mengembangkan karakter Tanggung Jawab. Pada pertemuan 1 menggunakan model kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) kemudian dilanjutkan pada pertemuan 2 dengan menggunakan *Value Clarification Technique* (VCT).

### **Pertemuan I (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)**

Adapun langkah-langkah pada pertemuan 1 dengan menggunakan model kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) ialah sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan awal**

- 1) Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib mulai dari mengecek kehadiran siswa, merapikan meja dan tempat duduk siswa, berdoa, serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran. (mengembangkan karakter tanggung jawab)
- 2) Guru menyampaikan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa, namun siswa kurang memperhatikan dan menanggapi motivasi yang diberikan oleh guru, karena apersepsi yang diberikan guru agak berbelit-belit sehingga kesannya kurang menarik dan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran .
- 3) Guru menyampaikan topik, tujuan, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Pada penyampaian disini terlihat guru terkesan terburu-buru dalam penyampaiannya sehingga menjadi kurang jelas bagi siswa. Beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan karena siswa beranggapan bahwa biasanya guru lain tidak pernah menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga hal ini terasa asing bagi siswa.

#### **b) Kegiatan Inti**

##### **Tahap Eksplorasi**

- 4) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen* dan memberikan nomor pada setiap siswa. (*Numbering*). Saat pembentukan belum berjalan dengan tertib karena siswa terlihat bingung untuk menentukan

posisi kelompoknya. Guru memberikan papan nama kelompok pada masing-masing meja kelompok. Saat Pemberian nomor guru kurang bisa menertibkan siswa, sehingga siswa banyak yang tidak tertib dan rebutan dalam mengambil nomor. Disini guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengenakan nomor tersebut di kepala mereka. Siswa mulai terlihat bersemangat dalam berdiskusi kelompok dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena mereka baru pertama kalinya melaksanakan pembelajaran dengan NHT, apalagi nomor yang mereka kenakan bervariasi bentuknya, ada yang berbentuk burung, kelinci, beruang, kupu-kupu, kucing, dan Mickey. (mengembangkan nilai karakter tanggung jawab siswa).

- 5) Guru membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya (*Questioning*). Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok, namun guru kurang memberikan arahan yang jelas dalam menyampaikan langkah-langkah dan petunjuk pengerjaan LDS, sehingga siswa terlihat bingung dan tidak mengerti sehingga banyak menimbulkan pertanyaan bagi siswa (mengembangkan karakter tanggung jawab).
- 6) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok dengan cara berkeliling dan menghampiri semua kelompok dan meminta agar semua siswa mengetahui jawabannya karena nanti akan ditanya oleh guru, siswa mulai terlihat mengemukakan pendapat namun belum semua anggota kelompok berperan aktif. Guru kurang merata dalam membimbing siswa saat berdiskusi karena guru hanya lebih memperhatikan kelompok-kelompok tertentu. (*Head Together*/mengembangkan karakter tanggung jawab)

- 7) Guru menjelaskan peraturan permainan bahwasannya nanti guru akan mengundi nomor secara acak dan setiap peserta harus mengetahui dan memahami semua materi diskusi karena nantinya akan ditunjuk salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh guru. Saat guru menjelaskan peraturan permainan, guru terlihat kurang bisa mengkondisikan siswa sehingga ada beberapa siswa yang masih sibuk berdiskusi dengan kelompoknya dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

### **Tahap Elaborasi**

- 8) Guru memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan. Siswa terlihat antusias saat akan mengikuti permainan, namun ada beberapa kelompok yang masih belum siap mengikuti permainan dikarenakan belum selesai mengerjakan soal diskusi dan kurangnya ketegasan guru saat kegiatan pembelajaran. (mengembangkan karakter tanggung jawab)
- 9) Guru mengambil salah satu nomor untuk menjawab (*Head Together*). Guru mengundi nomor siswa untuk menjawab pertanyaan namun guru tidak menggunakan media untuk pengundiannya seperti kotak atau aqua cup dan tidak memperlihatkan kepada siswa nomor yang diambil. Guru hanya mengambil salah satu nomor yang diletakkan di meja sehingga siswa kurang menerima hasil pengundian yang dilakukan guru. (mengembangkan karakter tanggung jawab)
- 10) Guru memberikan pertanyaan dan nomor yang disebutkan oleh guru akan menjawab pertanyaan (*Answering*). Saat pengundian guru menyebutkan nomor peserta dan guru meminta nomor yang disebutkan oleh guru pada masing-masing kelompok untuk menunjukkan tangan dan bersiap untuk

menjawab pertanyaan. Kemudian, guru mengundi lagi nama kelompok yang akan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, namun terlihat beberapa siswa terlihat kurang siap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan karena kurang menguasainya. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

- 11) Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi setelah siswa dari perwakilan kelompok lain menyampaikan jawaban hasil diskusinya. Terlihat antusias dan semangat siswa dalam menanggapi jawaban yang telah disampaikan temannya. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

### **Tahap Konfirmasi**

- 12) Guru bersama siswa membahas seluruh hasil diskusi kelompok yang telah dibahas dan disampaikan oleh masing-masing kelompok. Pada tahap ini guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hasil diskusi atau materi yang belum mereka pahami. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

### **c) Penutup**

- 13) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Terlihat guru kurang bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sehingga guru yang terlihat lebih aktif. (mengembangkan karakter tanggung jawab)
- 14) Guru memberikan soal evaluasi. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa terhadap materi yang diberikan. Pada saat guru memberikan soal evaluasi sudah berlangsung dengan tertib. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

- 15) Guru memberikan penghargaan atau *reward* kepada kelompok dan siswa terbaik yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun guru tidak memberikan pesan kepada kelompok lainnya agar bisa mencontoh temannya dan saat pembelajaran berikutnya harus lebih aktif lagi.

## **Pertemuan II (Menggunakan VCT)**

Adapun langkah-langkah pada pertemuan 2 dengan menggunakan *Value Clarification Technique* (VCT) ialah sebagai berikut:

### **a) Kegiatan awal**

- 1) Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib mulai dari merapikan meja dan tempat duduk siswa, serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru juga mengajak siswa melakukan “tepuk semangat” agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran (mengembangkan karakter tanggung jawab)
- 2) Guru menyampaikan apersepsi mengenai pertanyaan seputar materi yang dipelajari sebelumnya dan memotivasi siswa. Guru tampak kurang baik dalam penyampaian apersepsi karena pertanyaan yang diberikan kurang menggali pengetahuan siswa, dan penyampaiannya kurang jelas sehingga hanya sebagian siswa saja yang menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru. Selain itu guru tidak menunjukkan reward yang akan didapatkan siswa jika aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan topik, dan tujuan pembelajaran yang akan digunakan. Pada tahap ini, guru hanya menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran

yang akan dicapai tetapi tidak menyampaikan strategi pembelajaran yang akan digunakan digunakan dalam proses pembelajaran.

## **b) Kegiatan Inti**

### **Tahap Memilih (Tahap Eksplorasi)**

- 4) Guru membagikan LKS kepada siswa yang berisi cerita yang dilematis yang telah dibacakan dan soalnya. Terlihat ada beberapa siswa yang tidak tertib dalam menerima LKS yang diberikan guru. Sebaiknya guru mengkondisikan siswa agar tidak ribut.
- 5) Membacakan situasi atau cerita yang dilematis. Terlihat bahwa guru terlalu menguasai pembelajaran. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan cerita yang dilematis tersebut. Cerita yang dibuat oleh guru tidak sesuai dengan perkembangan anak karena ceritanya terlalu luas untuk anak SD karena seharusnya cerita yang disampaikan harus sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- 6) Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah disajikan. Pada tahap ini terlihat siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena materi cerita yang terlalu tinggi untuk anak SD sehingga mereka sulit untuk memahaminya.  
(mengembangkan karakter tanggung jawab)
- 7) Membentuk Kelompok. Pada tahap ini guru belum bisa mengkondisikan siswa untuk tertib saat pembentukan kelompok.
- 8) Guru meminta siswa berdiskusi dan memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dalam mempertimbangkan

konsekuensi nilai yang dipilihnya dan siswa terlihat bingung dalam memilih nilai disebabkan karena materi cerita yang kurang pas dengan pemahaman siswa. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

### **Tahap Menghargai (Tahap Elaborasi)**

- 9) Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen. Terlihat siswa banyak yang ingin menyampaikan pendapatnya namun guru kurang memberikan pemerataan pendapat. Guru hanya menunjuk siswa tertentu saja secara terus-menerus sehingga kurang terciptanya rasa keadilan. (mengembangkan karakter tanggung jawab)
- 10) Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi jawaban yang telah disampaikan oleh temannya. Siswa boleh menambahkan atau melengkapi, serta mengutarakan pendapatnya sendiri. Terlihat siswa tampak antusias dalam menyampaikan pendapatnya. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

### **Tahap Berbuat (Tahap Konfirmasi)**

- 11) Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari. Guru kurang jelas dalam penyampaian pesan moral sehingga siswa kurang memahami. (mengembangkan karakter tanggung jawab)
- 12) Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami. Pada tahap ini guru sering kali kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah mereka pelajari.

**c) Penutup**

- 13) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Terlihat guru belum bisa mengaktifkan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, dan hanya guru yang menyimpulkan materi pembelajaran sehingga guru terlihat lebih aktif. (mengembangkan karakter tanggung jawab)
- 14) Guru memberikan soal evaluasi. Guru sudah terlihat bisa menertibkan siswa dalam pengerjaan soal evaluasi, sehingga siswa bisa mengerjakan secara sendiri tanpa menyontek dengan temannya (mengembangkan karakter tanggung jawab)
- 15) Guru memberikan penghargaan atau *reward* bagi siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Reward berupa bingkisan hadiah, Verbal, dan Pin anak pintar namun ada beberapa siswa yang tidak menerima keputusan guru dalam penentuan siswa yang mendapatkan reward disebabkan karena guru kurang jeli dalam menilai keaktifan siswa.

### b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Value Clarification Technique* (VCT) pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada siklus I disajikan dalam tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No.	Pengamat	SIKLUS I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	32	29
2	2	34	31
Total Skor		66	60
Rata-Rata Skor		33	30
Total Skor Kedua Pengamat		63	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		31,5	
Kriteria		Cukup	

Dari data tabel 4.2 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat yakni guru kelas VA dan teman sejawat, dan untuk aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I, pertemuan I mendapat rata-rata skor 33 dari 15 aspek yang diamati dan pertemuan II mendapat rata-rata skor 30,5, sehingga skor rata-rata siklus I adalah 31,5 dengan kriteria cukup yang berada dalam interval 25-34, dari data observasi aktivitas guru pada siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki untuk dilaksanakan pada siklus II.

Aktivitas guru dalam penelitian ini ada 2, yaitu aktivitas guru saat menggunakan model kooperatif tipe NHT dan aktivitas guru dengan menggunakan VCT. Model kooperatif tipe NHT diterapkan pada pertemuan I, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan VCT pada pertemuan II. Dikarenakan setiap Siklus menggunakan 2 Model pembelajaran yang berbeda, maka langkah-langkah setiap pertemuannya juga berbeda. Oleh sebab itu, peneliti akan mendeskripsikan aktivitas guru setiap pertemuan pada setiap siklusnya.

Peneliti akan mendeskripsikan terlebih dahulu hasil aktivitas guru dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT. Dari hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dengan menggunakan model kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) , ada 2 aspek kegiatan pembelajaran yang mendapatkan nilai dengan kategori baik, 11 aspek dengan kategori cukup dan 2 aspek dengan kategori kurang, berikut pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mendapat nilai baik pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru meminta kelompok lainnya untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan instruksi dengan jelas kepada siswa dan meminta siswa yang lain untuk mendengarkan dan menanggapi.
- 2) Guru memberikan soal Evaluasi. Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran

11 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut ini :

- 1) Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Pada tahap ini guru terlihat terburu-buru dalam memulai kegiatan belajar, guru memeriksa kehadiran siswa namun guru lupa memimpin doa, dan terlihat masih ada beberapa siswa kurang siap namun guru sudah memulai aktivitas pembelajaran.
- 2) Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar. Pada saat apersepsi guru sudah mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, namun apersepsi yang diberikan guru agak berbelit-belit sehingga kesannya kurang menarik dan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai cukup jelas namun terkesan terburu-buru. Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis namun tidak menyuruh anak memahami tujuan pembelajaran.
- 4) Guru Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen namun kurang tertib dan teratur. Saat memberikan nomor (*Numbering*) guru kurang menertibkan siswa sehingga masih ada beberapa siswa yang terlihat berebut saat menerima nomor.
- 5) Guru Membagikan LDS namun kurang tertib dan menjelaskan langkah-langkahnya cukup jelas dan sistematis (*Questioning*).
- 6) Guru Membimbing diskusi kelompok dan meminta setiap siswa dalam setiap kelompok mengetahui jawabannya karena nanti akan ditanya oleh guru (*Head Together*) namun kurang adanya pemerataan dalam membimbing diskusi. Guru seringkali terfokus pada kelompok tertentu saja.

- 7) Guru Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan, namun siswa terlihat belum mampu memulai permainan sesuai dengan periode yang telah ditentukan.
- 8) Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan namun tidak menunjukkan nomor yang diambil kepada siswa.
- 9) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa bahasa yang cukup jelas berkaitan dengan materi yang mereka diskusikan.
- 10) Guru membahas hasil diskusi dengan bahasa yang sopan namun kurang jelas dalam pelafalan dan intonasinya dan kurang melibatkan siswa.
- 11) Guru memberikan penghargaan atau reward namun tidak memberikan pesan kepada kelompok lainnya agar bisa mencontoh temannya dan saat pembelajaran berikutnya harus lebih aktif lagi.

Ada 2 aspek yang dianggap masih kurang dan perlu adanya perbaikan proses pembelajaran lebih lanjut, sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II adalah sebagai berikut ini :

- 1) Guru Menjelaskan peraturan permainan namun kurang rinci, jelas, dan sistematis dalam menjelaskan peraturan permainan sehingga siswa kurang memahami aturan permainannya.
- 2) Saat menyimpulkan pembelajaran terlihat hanya guru yang aktif dalam menyimpulkan materi. Guru kurang bisa mengaktifkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

Setelah menggunakan Model Kooperatif tipe NHT kemudian dilanjutkan dengan menggunakan VCT pada pertemuan ke II. Dari hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan II dengan menggunakan *Value*

*Clarification Technique* (VCT) , ada 3 aspek kegiatan pembelajaran yang mendapatkan nilai dengan kategori baik, 7 aspek dengan kategori cukup dan 5 aspek dengan kategori kurang.

Berikut pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mendapat nilai baik pada siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib dan menyenangkan mulai dari mengecek kehadiran siswa, meminta siswa merapikan meja dan tempat duduk siswa, serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 2) Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi dengan cara memberikan instruksi dengan jelas kepada siswa dan meminta siswa yang lain untuk mendengarkan dan menanggapi.
- 3) Guru memberikan soal Evaluasi dengan tertib dan teratur serta sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran.

Ada 7 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut ini :

- 1) Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa namun guru kurang mampu menertibkan siswa saat menanggapi apersepsi yang diberikan guru. Guru sebaiknya menunjukkan *reward* saat awal kegiatan pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

- 2) Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran pembelajaran yang akan digunakan namun guru tidak menyampaikan strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- 3) Guru membagikan LKS kepada siswa namun guru kurang mengkondisikan siswa sehingga terlihat ada beberapa siswa yang tidak tertib dalam menerima LKS yang diberikan guru.
- 4) Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis namun ada beberapa kata kurang jelas dan agak berbelit-belit.
- 5) Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya namun tidak disertai dengan argumen.
- 6) Guru bersama siswa membahas hasil diskusi namun belum melibatkan seluruh siswa dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari namun bahasanya ada beberapa yang kurang jelas.
- 7) Guru memberikan penghargaan atau reward tetapi guru terlihat kurang tepat dalam menunjuk siswa yang mendapatkan penghargaan.

Ada 5 aspek yang dianggap masih kurang dan perlu adanya perbaikan proses pembelajaran lebih lanjut, sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II adalah sebagai berikut ini :

- 1) Membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS namun guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca cerita yang dilematis tersebut sehingga hanya guru yang aktif.
- 2) Guru belum membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen*

- 3) Guru belum meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan kurang memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.
- 4) Guru kurang mengajak siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami.
- 5) Guru menyimpulkan pembelajaran namun tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran sehingga hanya gurunya yang aktif dan siswa menjadi pasif.

### c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif tipe NHT dan VCT pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada siklus I disajikan dalam tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No.	Pengamat	SIKLUS I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	30	28
2	2	29	30
Total Skor		59	58
Rata-Rata Skor		29,5	29
Total Skor Kedua Pengamat		58,5	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		29,25	
Kriteria		Cukup	

Dari data tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata skor observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) pada penilaian aktivitas siswa siklus I

yaitu pertemuan I mendapat rata-rata skor skor 29,5 dan pertemuan II mendapat skor 29 sehingga rata-rata aktivitas siswa pada siklus I yaitu 29,25 dengan kriteria cukup, dari data observasi aktivitas siswa pada siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki untuk dilaksanakan pada siklus II.

Aktivitas siswa dalam penelitian ini ada 2, yaitu aktivitas siswa saat menggunakan model kooperatif tipe NHT dan aktivitas siswa dengan menggunakan VCT. Model kooperatif tipe NHT diterapkan pada pertemuan I, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan VCT pada pertemuan II. Dikarenakan setiap Siklus menggunakan 2 Model pembelajaran yang berbeda, oleh sebab itu peneliti akan mendeskripsikan aktivitas siswa setiap pertemuan pada setiap siklusnya.

Adapun aspek-aspek pada siklus I Pertemuan I dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) yang dinilai oleh dua orang observer dengan kategori baik, terdapat 1 aspek yaitu:

- 1) Siswa mengerjakan soal evaluasi. Seluruh siswa telah mengerjakan soal evaluasi dengan tertib.

Analisis data observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih terdapat aspek-aspek yang masuk ke dalam kategori cukup dan masih perlu diperbaiki pada siklus II. Terdapat 9 aspek yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran namun ada beberapa yang belum mengkondisikan diri untuk mengikuti pembelajaran.

- 2) Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru. Sebagian besar siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru. Selebihnya ada beberapa siswa yang masih asyik berbicara dengan temannya dan kurang menanggapi apersepsi yang diberikan guru.
- 3) Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran. Sebagian besar siswa memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru namun ada beberapa siswa yang masih belum terfokus dalam kegiatan pembelajaran saat guru menyajikan topik dan tujuan pembelajaran.
- 4) Siswa menerima LDS namun kurang memahami dan memperhatikan langkah-langkahnya (*Questioning*).
- 5) Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok (*Head Together*). Sebagian besar siswa dari jumlah siswa berdiskusi kelompok dengan temannya namun ada beberapa siswa lainnya ada yang belum terlihat bekerja sama dengan teman kelompoknya.
- 6) Siswa bersiap untuk mengikuti permainan. Sebagian besar siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti permainan namun masih ada beberapa kelompok yang belum siap mengikuti permainan.
- 7) Siswa mematuhi peraturan saat guru mengambil nomor namun ada beberapa yang kurang memperhatikan dan menerima apapun nomor yang disebutkan guru
- 8) Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya. Hanya beberapa siswa menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.

- 9) Siswa dengan tertib mengikuti pemilihan kelompok terbaik dalam menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau *reward* oleh guru tapi sebagian kelompok tidak menerima keputusan dari guru.

Ada 5 aspek yang masuk ke dalam kategori kurang dalam proses pembelajaran pada siklus I dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut adalah sebagai berikut ini.

- 1) Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen (*Numbering*) namun kurang sesuai dengan arahan guru. Siswa tidak menerima pembagian kelompok yang dibagikan oleh guru. Mereka ingin membentuk kelompok dengan teman yang disukainya.
- 2) Siswa menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru tetapi sebagian besar siswa tidak menanggapi penjelasan guru mengenai peraturan permainan. Mereka masih ribut saat guru menjelaskan.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan guru (*Answering*) tetapi sebagian besar siswa yang nomornya disebutkan guru belum siap untuk menjawab pertanyaan. Siswa kurang jelas dalam penyampaian jawaban dikarenakan belum menguasai materi diskusi.
- 4) Siswa kurang memperhatikan pembahasan hasil diskusi. Siswa belum berpartisipasi aktif dalam pembahasan hasil diskusi.
- 5) Siswa tidak menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa masih pasif untuk mengutarakan pendapatnya mengenai kesimpulan materi yang telah dipelajari.

Setelah menggunakan Model Kooperatif tipe NHT kemudian dilanjutkan dengan menggunakan VCT pada pertemuan ke-2. Dari hasil analisis observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II dengan menggunakan *Value*

*Clarification Technique* (VCT) , ada 1 aspek kegiatan pembelajaran yang mendapatkan nilai dengan kategori baik, 10 aspek dengan kategori cukup dan 4 aspek dengan kategori kurang, berikut pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mendapat nilai baik pada siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengerjakan soal evaluasi. Siswa telah mengerjakan soal evaluasi dengan tertib dan tidak ada perilaku mencontek di kalangan siswa.

Analisis data observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih terdapat aspek-aspek yang masuk ke dalam kategori cukup dan masih perlu diperbaiki pada siklus II. Terdapat 10 aspek yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran sedangkan ada beberapa siswa yang lainnya ada yang belum mengkondisikan diri untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru. Siswa telah menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru namun ada beberapa siswa yang masih asyik berbicara dengan temannya dan kurang menanggapi apersepsi yang diberikan guru.
- 3) Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran. Siswa telah memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru namun masih ada beberapa siswa yang masih belum terfokus dalam kegiatan pembelajaran saat guru menyajikan topik dan tujuan pembelajaran.
- 4) Siswa menerima LKS namun kurang tertib.

- 5) Siswa menjawab pertanyaan dilematis yang diberikan guru namun saat penyampaian ada beberapa belum jelas dan belum seluruh siswa aktif menanggapi.
- 6) Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen dengan bahasa yang sopan namun ada beberapa kata-kata yang kurang jelas.
- 7) Siswa lainnya menanggapi hasil pekerjaan temannya namun belum seluruhnya aktif menanggapi.
- 8) Siswa kurang aktif saat membahas hasil diskusi dan beberapa ada yang belum memperhatikan pesan moral dari guru untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 9) Siswa belum sepenuhnya terlibat aktif saat penyimpulan pembelajaran.
- 10) Siswa kurang menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru karena ada beberapa kelompok yang tidak menerima hasil keputusan guru.

Ada 4 aspek yang masuk ke dalam kategori kurang dalam proses pembelajaran pada siklus I dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut adalah sebagai berikut ini.

- 1) Siswa belum membacakan cerita yang terdapat pada LKS secara bergantian.
- 2) Siswa belum membentuk menjadi beberapa kelompok secara *heterogen*.
- 3) Siswa belum mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan kurang termotivasi untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.
- 4) Siswa belum berani saat bertanya seputar materi yang belum dipahami

#### d. Penilaian Afektif Siklus 1

Hasil rata-rata observasi penilaian afektif terhadap siswa yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan Model Kooperatif tipe NHT dan VCT pada proses pembelajaran PKn di siklus I yang diamati oleh guru diperoleh rata-rata nilai afektif siswa pada siklus I yaitu 68,3% siswa berada pada kategori cukup.

Ranah afektif dinilai selama proses pembelajaran berlangsung yang terdiri dari Empat aspek penilaian antara lain, menerima, menanggapi dan menilai. Aspek-aspek afektif yang berada pada kriteria cukup tersebut sebagai berikut :

- 1) Menerima yaitu siswa mampu menghargai pendapat temannya namun terkadang kurang menerima hasil dari penyampaian hasil kerja atau diskusi mengenai keputusan bersama.
- 2) Menanggapi yaitu siswa menerima dan mendengarkan pendapat guru dan temannya dalam kegiatan pembelajaran namun terkadang belum aktif saat menanggapi dan sedikit bersemangat saat mengikuti pembelajaran.
- 3) Menilai yaitu siswa berani menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran namun belum disertai argumen yang menguatkan.

Adapun hasil analisis pengamatan afektif pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II disajikan dalam Tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 4.4 Data Hasil Pengamatan Afektif Siklus I**

No	Aspek Afektif	Siklus I		
		Persentase Aspek Afektif		
		Kurang	Cukup	Baik
1	Menerima	27,2 %	71,1%	15,1%
2	Menanggapi	9,0%	71,9%	24,2%
3	Menilai	13,6%	62,1 %	30,2%

Hasil data pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan pada aktivitas afektif siswa selama pembelajaran PKn dengan menerapkan Model Kooperatif tipe NHT dan VCT pada siklus I menunjukkan kategori cukup. Data lembar aktivitas afektif siswa pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 22 dan 23, sedangkan hasil observasi penilaian afektif siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada lampiran 24.

#### **e. Penilaian Psikomotor Siklus 1**

Hasil rata-rata observasi penilaian psikomotor terhadap siswa yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT pada proses pembelajaran PKn di siklus I yang diamati oleh guru diperoleh rata-rata nilai psikomotor yaitu sebesar 6,4 dan berada pada rentang 5–7 dengan kriteria penilaian cukup. Psikomotor dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung.

Ranah psikomotor yang dinilai terdapat tiga aspek, yakni menirukan, memanipulasi, dan artikulasi. Aspek-aspek psikomotor yang berada pada kriteria cukup tersebut antara lain, sebagai berikut :

1. Menirukan, yaitu sebagian siswa telah mengulangi kembali dan menyampaikan pendapat mengenai materi namun kurang tertib dan disiplin.
2. Memanipulasi , yaitu siswa sudah dapat menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab namun terkadang kurang tertib.
3. Artikulasi yaitu siswa melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata Santun namun terkadang masih ada beberapa kata yang belum jelas.

Adapun hasil analisis pengamatan psikomotor pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II disajikan dalam Tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5 Data Hasil Pengamatan Psikomotor Siklus I**

No	Aspek Psikomotor	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan		
		Jumlah	Rata-rata	Kategori	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	Menirukan	65	1,9	Cukup	70	2,1	Cukup
2	Memanipulasi	68	2,0	Cukup	72	2,1	Cukup
4	Artikulasi	76	2,3	Cukup	77	2,3	Cukup

Hasil data pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan pada aktivitas psikomotor siswa selama pembelajaran PKn dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT pada siklus I menunjukkan kategori cukup. Data lembar aktivitas psikomotor siswa pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 25 dan 26, sedangkan hasil observasi penilaian psikomotor siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada lampiran 27.

#### f. Deskripsi hasil Perkembangan Karakter Tanggung Jawab

Lembar observasi perkembangan karakter Tanggung Jawab pada siklus I terdiri dari 5 aspek pengamatan. Pengamatan perkembangan karakter Tanggung Jawab dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan lembar observasi karakter Tanggung Jawab siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn siklus 1 (Lampiran 28-29) diperoleh nilai persentase setiap indikator/aspek perkembangan karakter adalah sebagai berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Siklus I.**

No	Indikator Karakter Tanggung Jawab	Persentase Perkembangan karakter Tanggung Jawab pada setiap kategori			
		BT	MT	MB	MK
1.	Siswa mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengkondisikan diri)	48,5 %	48,0 %	3,0 %	0 %
2.	Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru	40,8 %	51,4 %	7,5 %	0 %
3.	Siswa mampu mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran	53,0 %	43,9 %	3,0 %	0%
4.	Siswa mampu mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.	39,4 %	51,4 %	9,0 %	0%
5	Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib.	31,7 %	59,0 %	9,0 %	0%

Sumber: Rekapitulasi perkembangan karakter tanggung jawab Siswa siklus I pada lampiran 30 halaman 259

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.6 dari 4 aspek diperoleh tidak ada aspek dalam kategori membudaya dengan konsisten, 3 aspek kategori mulai terlihat, 2 kategori belum terlihat, berarti secara umum perkembangan karakter tanggung jawab selama proses pembelajaran dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT pada pembelajaran PKn siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada siklus I termasuk kekategori mulai terlihat dan masih perlu diperbaiki di siklus II. Berikut aspek atau indikator karakter tanggung jawab yang berada dalam kategori mulai terlihat pada siklus I:

- 1) Siswa sudah mulai memperlihatkan mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru tapi belum konsisten.
- 2) Siswa sudah mulai memperlihatkan mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh tapi belum konsisten.
- 3) Siswa sudah mulai memperlihatkan mengerjakan evaluasi dengan tertib tapi belum konsisten.

Analisis data observasi perkembangan karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh observer masih terdapat tiga aspek atau indikator yang masuk dalam kategori belum terlihat dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut adalah:

- 1) Siswa belum mampu mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengkondisikan diri)
- 2) Siswa belum mampu mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### g. Nilai Kognitif Siklus I

Penilaian kognitif dilakukan diakhir pembelajaran dengan jumlah 4 butir soal essay pada pertemuan 1 dan 4 butir soal essay pada pertemuan 2. Data yang diperoleh dari 33 siswa nilai rata-rata kelas sebesar 73,1 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 69,6 %. Nilai evaluasi rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 31.

Dari data hasil belajar di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I dinyatakan masih belum mencapai ketuntasan belajar klasikal, sehingga perlu adanya peningkatan kembali pada siklus II, karena sesuai dengan dikemukakan oleh Depdiknas (2007) bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa di kelas mendapat nilai  $\geq 70$ .

Hasil evaluasi tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut ini.

**Tabel 4.7**  
**Data Analisis Nilai Akhir Siswa Siklus I**

Jumlah seluruh siswa	33
Jumlah siswa yang mengikuti evaluasi	33
Jumlah siswa yang tuntas	23
Jumlah siswa yang belum tuntas	10
Nilai rata-rata kelas	73,10
Ketuntasan belajar secara klasikal	69,6 %

Ketidaktuntasan pada siklus I ini disebabkan karena pembelajaran menggunakan penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT belum terlaksana secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi guru maupun lembar observasi siswa masih terdapat aspek-aspek penilaian yang masih tergolong cukup dan kurang. Dengan demikian, memerlukan refleksi untuk proses kegiatan pembelajaran selanjutnya. Adapun rekapitulasi evaluasi siklus I dapat dilihat pada lampiran 31.

#### **h. Refleksi Siklus I**

##### **1. Refleksi Terhadap Aktivitas Guru Siklus 1**

###### **Pertemuan 1 (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)**

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I Pertemuan 1 dengan menggunakan model Kooperatif tipe NHT yang masih terdapat 11 aspek yang masuk dalam kategori cukup dan 2 aspek dalam kategori kurang maka perlu diperbaiki pada siklus II. Untuk aspek dalam kategori cukup ada 11 aspek tersebut yakni sebagai berikut ini.

- 1) Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.

Guru terlihat terburu-buru dalam memulai kegiatan belajar dan terlihat masih ada beberapa siswa kurang siap namun guru sudah memulai aktivitas pembelajaran. Setelah memasuki ruangan kelas sebaiknya guru memberi pengarahan kepada siswa supaya tenang dan tertib, mengecek kehadiran siswa, merapikan meja dan tempat duduk, berdoa serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran.

- 2) Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar.

Pada saat apersepsi guru sudah mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, namun apersepsi yang diberikan guru agak berbelit-belit sehingga kesannya kurang menarik dan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Sebaiknya guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari siswa dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat pembelajaran serta mengkondisikan kelas dengan baik ketika siswa menjawab pertanyaan.

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis namun tidak menyuruh anak memahami tujuan pembelajaran. Pada tahap ini seharusnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan sistematis kemudian menuliskan tujuan secara lengkap di papan tulis dan meminta anak memahaminya.

- 4) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan memberikan nomor (*Numbering*).

Guru kurang menertibkan siswa saat membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan nomor (*Numbering*) sehingga masih ada beberapa siswa yang terlihat berebut saat menerima nomor. Pada tahap ini guru sebaiknya menertibkan dan mengkondisikan siswa agar tetap berjalan dengan tertib siswa tidak terlihat berebut saat menerima nomor yang dibagikan guru.

- 5) Guru Membagikan LDS pada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkahnya (*Questioning*).

Guru kurang dapat mentertibkan siswa saat membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya cukup jelas dan sistematis. Sebaiknya guru tetap mengertibkan siswa saat membagikan LDS dan meminta siswa memahami petunjuk pengerjaannya. Guru sebaiknya juga menambahkan penjelasan petunjuk pengerjaan LDS secara jelas dan sistematis agar siswa lebih memahami.

- 6) Guru Membimbing siswa saat berdiskusi kelompok dan meminta siswa agar seluruh anggota kelompok mengetahui jawabannya (*Head Together*).

Kurang adanya pemerataan saat guru membimbing diskusi. Guru seringkali terfokus pada kelompok tertentu saja. Pada tahap ini sebaiknya guru memberikan pemerataan dalam membimbing diskusi dan tidak ada kelompok yang diistimewakan. Guru juga mengontrol siswa dan memotivasi siswa agar bekerja sama dengan temannya.

- 7) Guru Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan.

Guru kurang mampu memimpin siswa, hal ini terbukti karena masih adanya siswa yang terlihat belum mampu memulai permainan sesuai dengan periode yang telah ditentukan. Sebaiknya guru harus bersikap tegas dengan cara menegur dan menertibkan siswa saat akan memulai permainan, sehingga seluruh siswa harus siap.

- 8) Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan.

Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan namun tidak menunjukkan nomor yang diambil kepada siswa. Sebaiknya guru saat

mengambil nomor menunjukkan nomor yang diambil kepada siswa sehingga terkesan lebih fair dan tidak menimbulkan rasa prasangka dalam diri siswa. Selain itu sebaiknya nomor yang telah disebutkan di pisahkan dari tempat pengundian agar dapat menimbulkan pemerataan dalam menjawab pertanyaan.

- 9) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang mereka diskusikan.

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa bahasa yang cukup jelas berkaitan dengan materi yang mereka diskusikan. Guru sebaiknya dalam penyampaian pertanyaan harus memperhatikan intonasi, dan jeda sehingga pertanyaan menjadi lebih jelas didengar oleh siswa.

- 10) Guru bersama siswa membahas hasil diskusi.

Saat membahas hasil diskusi, guru kurang jelas dalam pelafalan dan intonasinya dan kurang melibatkan siswa. Sebaiknya guru harus tetap melibatkan siswa saat pembahasan hasil diskusi dan dalam pembahasan menggunakan bahasa yang sopan, jelas dalam pelafalan dan intonasinya.

- 11) Guru memberikan penghargaan atau reward.

Guru memberikan penghargaan atau reward namun tidak memberikan pesan kepada kelompok lainnya agar bisa mencontoh temannya dan saat pembelajaran berikutnya harus lebih aktif lagi. Sebaiknya guru memberikan pesan kepada kelompok lainnya agar bisa mencontoh temannya dan saat pembelajaran berikutnya harus lebih aktif lagi. Sehingga untuk belajar kedepannya siswa akan menjadi lebih bersemangat lagi.

Selanjutnya pada aspek dengan kategori kurang sebanyak 2 aspek, yaitu:

1) Guru Menjelaskan peraturan permainan.

Guru menjelaskan peraturan permainan namun kurang rinci, jelas, dan sistematis dalam menjelaskan peraturan permainan sehingga siswa kurang memahami aturan permainannya. Sebaiknya guru menjelaskan peraturan dengan rinci, jelas, dan sistematis sehingga siswa memahami aturan permainannya. Dan guru sebaiknya mengkondisikan siswa, agar semua siswa bisa terfokus untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai peraturan permainan yang akan dilakukan.

2) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

Saat menyimpulkan pembelajaran terlihat hanya guru yang aktif dalam menyimpulkan materi. Guru kurang bisa mengaktifkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Sebaiknya guru melibatkan siswa dalam penyampaian kesimpulan dan memberikan motivasi serta kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

## **Pertemuan 2 (Menggunakan VCT)**

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I Pertemuan 2 dengan menggunakan model VCT terdapat 7 aspek yang masuk dalam kategori cukup dan 5 aspek dalam kategori kurang maka perlu diperbaiki pada siklus II. Untuk aspek dalam kategori cukup ada 7 aspek tersebut yakni sebagai berikut ini:

1) Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa. Guru kurang mampu menertibkan siswa saat menanggapi

apersepsi yang diberikan guru. Sebaiknya guru menertibkan siswa saat menanggapi apersepsi yang diberikan guru agar tidak terjadi perebutan dalam mengutarakan pendapat yang dapat mengakibatkan ribut. Guru sebaiknya menunjukkan *reward* saat awal kegiatan pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

- 2) Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran pembelajaran yang akan digunakan.

Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran pembelajaran yang akan digunakan namun guru tidak menyampaikan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Pada tahap ini sebaiknya guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta menuliskannya di papan tulis. Guru juga harus menyampaikan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

- 3) Guru membagikan LKS kepada siswa.

Guru kurang mengkondisikan siswa sehingga terlihat ada beberapa siswa yang tidak tertib dalam menerima LKS yang diberikan guru. Sebaiknya guru mengkondisikan siswa agar terciptanya ketertiban dalam menerima LKS yang diberikan guru.

- 4) Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis.

Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis namun ada beberapa kata kurang jelas dan agak berbelit-belit. Sebaiknya guru melontarkan pertanyaan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan tidak berbelit-belit.

- 5) Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya dengan argumen.

Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya namun tidak disertai dengan argumen. Pada tahap ini guru sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa agar siswa berani mengemukakan pendapatnya dan meminta siswa yang lain untuk mendengarkan dan menghargai jawaban dari siswa yang menyampaikan jawabannya.

- 6) Guru bersama siswa membahas hasil diskusi.

Guru membahas hasil diskusi namun belum melibatkan seluruh siswa. Sebaiknya guru melibatkan siswa saat membahas hasil diskusi dengan cara memotivasi seluruh siswa agar bisa terlibat secara aktif. Kemudian memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang jelas dan sistematis.

- 7) Guru memberikan penghargaan atau *reward*.

Guru memberikan penghargaan atau *reward* tetapi guru terlihat kurang tepat dalam menunjuk siswa yang mendapatkan penghargaan. Guru sebaiknya memberikan *reward* kepada siswa yang paling aktif selama kegiatan pembelajaran sehingga terciptanya rasa keadilan. Selain itu setelah memberikan *reward*, guru sebaiknya memberikan pesan-pesan kepada siswa lain untuk lebih aktif lagi saat pembelajaran berikutnya dan memberikan pesan kepada penerima *reward* untuk mempertahankan prestasinya.

Ada 5 aspek yang dianggap masih kurang dan perlu adanya perbaikan proses pembelajaran lebih lanjut, sehingga perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya di siklus II adalah sebagai berikut ini :

- 1) Membacakan situasi atau cerita yang dilematis.

Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca cerita yang dilematis tersebut sehingga hanya guru yang aktif. Guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergantian membaca cerita yang dilematis tersebut sehingga terciptanya keaktifan pada diri siswa.

- 2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen*.

Guru belum membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen*

Guru sebaiknya membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen*.

- 3) Guru bersama siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.

Pada tahap ini, guru belum meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan kurang memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya. Guru sebaiknya meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.

- 4) Guru mengajak siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami.

Pada tahap ini, guru kurang mengajak siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami. Pada tahap ini sebaiknya guru memberikan

kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahaminya.

5) Menyimpulkan pembelajaran.

Guru menyimpulkan pembelajaran namun tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran sehingga hanya gurunya yang aktif dan siswa menjadi pasif. Sebaiknya guru memotivasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan.

## **2. Refleksi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus 1**

### **Pertemuan 1 (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)**

Analisis data observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih terdapat aspek-aspek yang masuk ke dalam kategori cukup dan masih perlu diperbaiki pada siklus II. Terdapat 9 aspek yaitu sebagai berikut :

1) Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran.

Masih ada beberapa yang belum mengkondisikan diri untuk mengikuti pembelajaran. Sebaiknya seluruh siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.

2) Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.

Masih ada beberapa siswa yang masih asyik berbicara dengan temannya dan kurang menanggapi apersepsi yang diberikan guru. Sebaiknya siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru dan tidak asyik berbicara dengan temannya.

3) Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran.

Ada beberapa siswa yang masih belum terfokus dalam kegiatan pembelajaran saat guru menyajikan topik dan tujuan pembelajaran. Sebaiknya siswa

memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan fokus dalam kegiatan pembelajaran.

- 4) Siswa menerima LDS dan memperhatikan langkah-langkahnya (*Questioning*).

Siswa kurang memahami dan memperhatikan langkah-langkah pengerjaan LDS. Sebaiknya sebelum mengerjakan LDS siswa harus memahami petunjuk dan langkah-langkah pengerjaannya agar tidak bingung dalam mengerjakan. Siswa sebaiknya bertanya kepada guru jika ada petunjuk yang belum mereka mengerti.

- 5) Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok.

Sebagian besar siswa dari jumlah siswa berdiskusi kelompok dengan temannya namun ada beberapa siswa lainnya ada yang belum terlihat bekerja sama dengan teman kelompoknya. Sebaiknya siswa berdiskusi kelompok dengan temannya dan menanggapi bimbingan yang diberikan guru.

- 6) Siswa bersiap untuk mengikuti permainan.

Sebagian besar siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti permainan namun masih ada beberapa kelompok yang belum siap mengikuti permainan. Sebaiknya siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti permainan.

- 7) Siswa mematuhi peraturan saat guru mengambil nomor.

Siswa mematuhi peraturan saat guru mengambil nomor namun ada beberapa yang kurang memperhatikan dan menerima apapun nomor yang disebutkan guru. Sebaiknya siswa memperhatikan dan menerima apapun nomor yang disebutkan guru.

- 8) Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.

Hanya beberapa siswa menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya. Sebaiknya siswa mendengarkan dan menanggapi jawaban dari temannya.

- 9) Siswa menerima penghargaan atau *reward*.

Sebagian kelompok tidak menerima keputusan dari guru dalam menerima penghargaan atau *reward*. Sebaiknya siswa tertib dalam mengikuti pemilihan kelompok terbaik dan menerima keputusan pemberian penghargaan atau *reward* oleh guru.

Ada 5 aspek yang masuk ke dalam kategori kurang dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut yaitu :

- 1) Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen (*Numbering*).

Siswa tidak menerima pembagian kelompok yang dibagikan oleh guru. Mereka ingin membentuk kelompok dengan teman yang disukainya. Sebaiknya siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru dan menerima dengan lapang dada pembagian kelompok yang dibagikan oleh guru.

- 2) Siswa menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru.

Sebagian besar siswa tidak menanggapi penjelasan guru mengenai peraturan permainan. Mereka masih ribut saat guru menjelaskan. Siswa sebaiknya mendengarkan dan menanggapi penjelasan guru mengenai peraturan permainan serta tidak ribut.

- 3) Siswa yang nomornya disebutkan guru menjawab pertanyaan.

Sebagian besar siswa yang nomornya disebutkan guru belum siap untuk menjawab pertanyaan dan kurang jelas dalam penyampaian jawaban dikarenakan belum menguasai materi diskusi. Siswa sebaiknya siap menjawab pertanyaan guru dan menguasai materi diskusi agar mudah dalam menjawab.

- 4) Siswa memperhatikan pembahasan hasil diskusi.

Sebaiknya siswa berpartisipasi aktif dalam pembahasan hasil diskusi, seperti bertanya, menjawab, dan mendengarkan pembahasan diskusi.

- 5) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Siswa kurang memperhatikan pembahasan hasil diskusi. Siswa belum berpartisipasi aktif dalam pembahasan hasil diskusi. Sebaiknya siswa berani mengemukakan pendapatnya mengenai kesimpulan materi yang telah dipelajari.

## **Pertemuan 2 (Menggunakan VCT)**

Analisis data observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih terdapat aspek-aspek yang masuk ke dalam kategori cukup dan masih perlu diperbaiki pada siklus II. Terdapat 10 aspek yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran.

Beberapa siswa ada yang belum mengkondisikan diri untuk mengikuti pembelajaran. Sebaiknya siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran dengan cara merapikan kursi, meja, dan menyiapkan alat tulis dan buku yang diperlukan.

- 2) Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.

Beberapa siswa masih asyik berbicara dengan temannya dan kurang menanggapi apersepsi yang diberikan guru. Siswa sebaiknya mendengarkan, memperhatikan, dan menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.

- 3) Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran.

Masih ada beberapa siswa yang masih belum terfokus dalam kegiatan pembelajaran saat guru menyajikan topik dan tujuan pembelajaran. Sebaiknya siswa fokus dan mendengarkan, menanggapi topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

- 4) Siswa menerima LKS yang diberikan guru.

Siswa menerima LKS namun kurang tertib. Sebaiknya siswa bersikap tertib dan tidak rebutan saat menerima LKS yang diberikan guru.

- 5) Siswa menjawab pertanyaan dilematis yang diberikan oleh guru.

Saat penyampaian jawaban, ada beberapa yang belum jelas dan belum seluruh siswa aktif menanggapi. Sebaiknya siswa menjawab pertanyaan dilematis yang diberikan guru secara aktif dan menyampaikan dengan menggunakan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami.

- 6) Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen.

Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen dengan bahasa yang sopan namun ada beberapa kata-kata yang kurang jelas. Dalam menyampaikan pendapat sebaiknya siswa menggunakan bahasa yang sopan dan intonasi yang jelas.

- 7) Siswa menanggapi jawaban temannya.

Belum seluruh siswa aktif menanggapi. Sebaiknya siswa aktif menanggapi hasil pekerjaan temannya dan mendengarkan teman yang menyampaikan pendapatnya sehingga nantinya akan bisa menanggapi atau menambahkan jawaban temannya.

- 8) Siswa membahas hasil diskusi dan memperhatikan pesan moral dari guru untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa kurang aktif saat membahas hasil diskusi dan beberapa ada yang belum memperhatikan pesan moral dari guru. Sebaiknya siswa memperhatikan dan terlibat aktif dalam pembahasan diskusi dan termotivasi untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.

- 9) Siswa menyimpulkan pembelajaran.

Siswa belum sepenuhnya terlibat aktif saat penyimpulan pembelajaran. Sebaiknya siswa berani menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajarinya.

- 10) Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan *atau reward* oleh guru.

Siswa kurang menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru karena ada beberapa kelompok yang tidak menerima hasil keputusan guru. Sebaiknya siswa menerima dan mematuhi keputusan guru dan berusaha lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran berikutnya.

Ada 4 aspek yang masuk ke dalam kategori kurang dalam proses pembelajaran pada siklus I dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut adalah sebagai berikut ini.

- 1) Siswa belum membacakan cerita yang terdapat pada LKS secara bergantian. Sebaiknya siswa membaca cerita pada LKS secara bergantian dan mendengarkan ketika ada temannya yang menyampaikan.
- 2) Siswa belum membentuk menjadi beberapa kelompok secara *heterogen*. Siswa sebaiknya membentuk menjadi beberapa kelompok secara *heterogen* sesuai instruksi guru.
- 3) Siswa belum mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan kurang termotivasi untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya. Siswa sebaiknya termotivasi untuk mengerjakan LKS dan mempertimbangkan konsekuensi nilai yang diambilnya.
- 4) Siswa belum berani bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Siswa sebaiknya berani dan tidak malu-malu dalam bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

### **3. Refleksi Penilaian Afektif Siklus 1**

Diharapkan pada siklus II nilai afektif siswa berkembang ke arah yang lebih baik, dengan cara memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Kegiatan perbaikan untuk hasil belajar ranah afektif pada siklus II sebagai berikut ini:

- 1) Pada aspek menerima yaitu siswa telah mampu menghargai pendapat temannya namun terkadang kurang menerima hasil dari penyampaian hasil

kerja atau diskusi mengenai keputusan bersama. Diharapkan guru hendaknya memotivasi dan mengkondisikan siswa agar dapat menerima hasil diskusi dan menghargai pendapat temannya.

- 2) Pada aspek menanggapi yaitu kelemahannya ialah belum aktif saat menanggapi dan sedikit bersemangat saat mengikuti pembelajaran. Guru hendaknya memotivasi dan memberi kesempatan pada siswa untuk bersikap antusias dan terlibat secara aktif dalam menanggapi dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Pada aspek menilai yaitu belum menyertakan argumen dan belum berani saat menyampaikan pendapat. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran.

#### **4. Refleksi Penilaian Psikomotor Siklus 1**

Diharapkan pada siklus II nilai psikomotor siswa berkembang ke arah yang lebih baik, dengan cara memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Kegiatan perbaikan untuk hasil belajar ranah psikomotor pada siklus II sebagai berikut ini:

- 1) Pada aspek menirukan kelemahannya ialah siswa kurang tertib dan disiplin saat memahami, mengulangi kembali dan menggabungkan pendapat. Sebaiknya guru memotivasi dan membimbing siswa agar siswa dapat menggabungkan pendapat atau menyampaikan pendapat mengenai materi secara tertib dan disiplin.
- 2) Pada aspek memanipulasi kelemahannya ialah siswa kurang tertib saat menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab.

Sebaiknya siswa tertib saat menerapkan keputusan bersama. Disinilah peran guru untuk membimbing dan memotivasi siswa.

- 3) Pada aspek artikulasi kendalanya ialah siswa terkadang saat mengemukakan pendapat menggunakan kata yang kurang jelas. Sebaiknya siswa menyampaikan pendapatnya menggunakan bahasa yang tepat dan sopan dalam kegiatan pembelajaran.

#### **5. Refleksi Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Siklus 1**

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I yang masih terdapat 3 aspek karakter Tanggung Jawab yang masuk dalam kategori mulai terlihat dan 2 aspek dalam kategori belum terlihat maka perlu diperbaiki pada siklus II. Untuk aspek dalam kategori belum terlihat tersebut yakni sebagai berikut ini:

- 1) Siswa belum mampu mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengkondisikan diri). Sebaiknya guru mampu menguasai kelas dan mengontrol siswa agar dapat mengkondisikan diri dan tidak ribut.
- 2) Siswa belum mampu mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebaiknya guru memotivasi siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

#### **6. Refleksi Hasil Belajar**

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I, terlihat masih ada 10 siswa yang belum tuntas dari 33 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 73,10 dan ketuntasan belajar klasikal 69,6 %. Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar

ketuntasan belajar secara klasikal yang dimuat dalam kurikulum KTSP SD Negeri 25 Kota Bengkulu, yakni minimal 75% siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$ . Untuk itu perlu dilaksanakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada di kegiatan pembelajaran pada siklus I, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa, yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus selanjutnya.

## **7. Refleksi Prosedur Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT**

### **Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT**

Adapun beberapa kekurangan yang dihadapi dalam penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan solusi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya ialah:

- 1) Guru langsung memulai aktivitas pembelajaran tanpa mempersiapkan peralatan seperti media dan lupa mengecek kehadiran siswa sehingga guru terkesan kurang siap saat mengajar. Sebaiknya sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran seperti RPP, media, Buku ajar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Dalam penyampaian apersepsi guru kurang mengkondisikan siswa saat menanggapi apersepsi, sehingga suasana kelas menjadi ribut. Sebaiknya guru meminta siswa menunjuk tangan tanpa bersuara kepada siswa dalam menjawab atau menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru agar suasana kelas tetap berlangsung dengan tertib.
- 3) Guru kurang bisa mentertibkan siswa saat pembentukan kelompok belajar. Hal ini terlihat dari siswa yang masih bingung dengan posisi kelompoknya sehingga pada tahap ini menyita waktu yang agak banyak. Sebaiknya guru

menentukan posisi kelompok sehingga pembentukan kelompok menjadi teratur dan siswa menjadi tidak bingung.

- 4) Guru kurang bisa mengontrol siswa saat diskusi kelompok karena masih ada beberapa siswa yang tidak terlibat secara aktif saat diskusi dan asyik berbicara dengan temannya yang tidak berkaitan dengan materi sehingga kelas menjadi ribut. Disinilah peran guru hendaknya untuk bersikap tegas dengan cara menegur siswa dan memotivasi siswa.
- 5) Guru kurang menguasai kelas karena guru hanya terfokus pada siswa yang berada di bangku depan dan kurang memperhatikan siswa dibelakang. Sebaiknya guru menguasai kelas dengan cara memperhatikan siswa di belakang dan tidak terfokus pada area depan saja tetapi pada seluruh ruangan kelas.
- 6) Kurang adanya pemerataan saat menjawab. Pada saat pengambilan nomor guru kurang merata saat memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab karena sering kali siswa yang nomor dan kelompok yang sama menjawab berkali-kali. Hal ini karena guru saat mengundi nomor dan membacakan nomor yang diambil, guru memasukkan kembali nomor tersebut ke dalam kotak undian. Sebaiknya guru memisahkan nomor yang telah disebutkan tadi sehingga terjadi pemerataan dalam menjawab.
- 7) Guru terlalu aktif saat penyampaian kesimpulan sehingga terkesan kegiatan pembelajarannya masih *teacher center*. Sebaiknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan aktif.

### **Menggunakan VCT**

Adapun beberapa kekurangan yang dihadapi dalam penerapan VCT dan solusi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya ialah:

- 1) Guru tidak menggunakan media saat kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru lupa menampilkan media dan terlalu terburu-buru saat memulai kegiatan pembelajaran. Guru sebaiknya menampilkan media saat kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 2) Cerita dilematis yang diberikan oleh guru kurang sesuai dengan perkembangan anak SD. Hal ini disebabkan karena guru menggunakan bahasan yang terlalu luas dalam cerita sehingga siswa menjadi bingung dalam memahami isi cerita
- 3) Guru terlalu aktif saat kegiatan pembelajaran terutama saat membacakan cerita yang dilematis. Sebaiknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca cerita tersebut secara bergantian dan temannya yang lain mendengarkan sehingga dapat membuat siswa menjadi aktif saat kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru langsung memberikan LKS berupa lembar kerja individual kepada siswa dan meminta siswa mengerjakan sendiri-sendiri. Sebaiknya guru terlebih dahulu membentuk siswa menjadi berkelompok agar siswa dapat berdiskusi dengan temannya mengenai hal yang belum dipahami ataupun kurang jelas walaupun tugasnya dikerjakan sendiri-sendiri.
- 5) Guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. Pada tahap ini sebaiknya guru memberikan

kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahaminya.

- 6) Guru kurang dapat mengkondisikan siswa dan menguasai kelas. Guru sebaiknya tegas dalam menertibkan siswa dengan cara menegur siswa yang ribut dengan menggunakan kata-kata yang sopan.

Selain berbagai kelemahan diatas, pada penerapan VCT ini ada beberapa langkah-langkah pembelajaran yang kurang sesuai dan harus diperbaiki.

Langkah-langkah tersebut ialah:

- 1) Guru membacakan situasi atau cerita yang dilematis.
- 2) Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah disajikan.
- 3) Guru membagikan LKS kepada siswa yang berisi cerita yang dilematis yang telah dibacakan dan soalnya.
- 4) Guru meminta siswa memahami terlebih dahulu petunjuk dalam pengerjaan LKS.

Setelah melalui refleksi dan masukan dari observer dan peneliti, langkah-langkah tersebut ada yang mengalami perubahan guna penyempurnaan di siklus selanjutnya. Langkah-langkah tersebut ialah:

- 1) Guru membagikan LKS kepada siswa.
- 2) Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS.
- 3) Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan.
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen*.

## 2. Siklus II

### a. Langkah-langkah Penerapan Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Value Clarification Technique* (VCT) pada pembelajaran PKn.

#### Pertemuan I (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)

Adapun langkah-langkah pada pertemuan 1 dengan menggunakan model kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) ialah sebagai berikut:

#### a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

Guru telah mengkondisikan siswa dengan tertib mulai dari mengecek kehadiran siswa, meminta siswa merapikan meja dan tempat duduk siswa, berdoa, serta menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran. Pada tahap ini sudah terlihat rasa tanggung jawab siswa seperti siswa sudah mampu mengkondisikan diri saat akan memulai pembelajaran dan menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran PKn.

- 2) Guru menyampaikan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa

Guru menyampaikan apersepsi sebelum memulai materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan memberikan motivasi kepada. Siswa sudah mampu memperhatikan dan menanggapi motivasi yang diberikan oleh guru dan siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang antusias dalam menjawab dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru. Selain itu guru memperlihatkan *reward* yang akan diberikan bagi kelompok dan siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat semakin bersemangat dalam belajar.

- 3) Guru menyampaikan topik, tujuan, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Guru dalam menyampaikan topik, tujuan, dan strategi dengan intonasi yang jelas. Tidak lupa guru menuliskan topik dan tujuan pembelajaran di papan tulis. Siswa memperhatikan guru dengan baik dan seksama. Siswa terlihat memahami topik dan tujuan yang disampaikan oleh guru. Ketika guru meminta siswa untuk mengulang kembali tujuan pembelajaran yang disampaikan, siswa sudah mampu menjawabnya.

**b) Kegiatan Inti**

**Tahap Eksplorasi**

- 4) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen* dan memberikan nomor pada setiap siswa. (*Numbering*). (mengembangkan Karakter tanggung jawab)

Saat pembentukan kelompok sudah berjalan dengan cukup tertib karena mereka telah mengetahui posisi kelompok mereka. Siswa telah mematuhi dan melaksanakan instruksi dari guru. Guru juga memberikan papan nama kelompok pada masing-masing meja kelompok. Guru memberikan nomor kepada siswa dan berlangsung dengan tertib dan tidak ada lagi tindakan rebutan nomor. Disini guru juga memberikan instruksi kepada siswa untuk mengenakan nomor tersebut di kepala mereka. Siswa mulai terlihat bersemangat dalam berdiskusi kelompok dan antusias dalam mengikuti pembelajaran (mengembangkan nilai karakter tanggung jawab siswa).

- 5) Guru membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya (*Questioning*). (mengembangkan karakter tanggung jawab).

Guru membagikan LDS kepada masing-masing kelompok. Saat pembagian LDS sudah berlangsung dengan tertib. Setelah LDS dibagikan guru memberikan arahan yang jelas dalam menyampaikan langkah-langkah dan petunjuk pengerjaan LDS, sehingga siswa menjadi lebih paham. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai petunjuk dalam pengerjaan LDS yang belum mereka pahami. Disini telah terciptanya interaksi antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dari ada beberapa kelompok yang belum mengerti mulai berani untuk bertanya dan guru menanggapi dengan baik pertanyaan dari siswa.

- 6) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok dan meminta siswa agar setiap siswa pada masing-masing kelompok mengetahui jawabannya.  
(*Head Together*/mengembangkan karakter tanggung jawab)

Guru berkeliling dan menghampiri semua kelompok untuk membimbingnya. Kebanyakan siswa mulai terlihat mengemukakan pendapatnya dan aktif dalam berdiskusi di kelompoknya. Guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai soal yang belum mereka pahami dan merespon tanggapan siswa dengan positif.

- 7) Guru menjelaskan peraturan permainan

Guru memberikan pengarahan kepada siswa bahwasannya setiap peserta harus mengetahui dan memahami semua materi diskusi karena nantinya akan ditunjuk salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh guru. Siswa yang menjawab akan mempengaruhi nilai kelompok.

### **Tahap Elaborasi**

- 8) Guru memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

Guru mengajak seluruh siswa dalam setiap kelompok untuk bersiap-siap mengikuti permainan. Siswa terlihat antusias saat akan mengikuti permainan, semua kelompok telah bersiap untuk mengikuti permainan.

- 9) Guru mengambil salah satu nomor untuk menjawab. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

Guru memasukkan potongan kertas yang berisi nomor-nomor dan nama kelompok. Guru menyiapkan dua kotak untuk pengundian. Kotak pertama berisi nomor-nomor dan kotak kedua berisi nama kelompok. Guru kemudian mengundi dan mengambil salah satu nomor. Kemudian guru memperlihatkan kepada siswa nomor dan nama kelompok yang diambil sambil mengucapkannya.

- 10) Guru memberikan pertanyaan dan nomor yang disebutkan oleh guru akan menjawab pertanyaan/ *Answering* (mengembangkan karakter tanggung jawab)

Saat pengundian guru menyebutkan nomor peserta dan guru meminta nomor yang disebutkan oleh guru pada masing-masing kelompok untuk menunjukkan tangan dan bersiap untuk menjawab pertanyaan. Kemudian, guru mengundi lagi nama kelompok yang akan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Pada tahap ini mulai terlihat rasa antusias siswa dalam menjawab pertanyaan guru dengan penuh tanggung jawab.

- 11) Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

Setelah siswa dari perwakilan kelompok lain menyampaikan jawaban hasil diskusinya, guru meminta siswa dari kelompok lain yang nomornya telah disebutkan oleh guru untuk menambahkan atau menanggapi. Terlihat antusias dan semangat siswa dalam menanggapi jawaban yang telah disampaikan temannya.

### **Tahap Konfirmasi**

- 12) Guru bersama siswa membahas seluruh hasil diskusi kelompok. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

Setelah siswa selesai menyampaikan hasil diskusinya, guru bersama siswa membahas hasil dari kerja kelompok tersebut. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hasil diskusi atau materi yang belum mereka pahami.

### **c) Penutup**

- 13) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Beberapa siswa mulai terlihat berani mengemukakan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajarinya.

- 14) Guru memberikan soal evaluasi. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

Guru memberikan siswa soal evaluasi di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa terhadap materi yang diberikan. Pada saat guru memberikan soal evaluasi sudah berlangsung

dengan tertib. Tidak ada perilaku mencontek di kalangan siswa. Mereka sudah bisa mengerjakan secara mandiri.

- 15) Guru memberikan penghargaan atau *reward* kepada kelompok dan siswa terbaik yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Reward berupa Pin “Anak Pintar” dan bingkisan. Guru juga memberikan pesan kepada kelompok lainnya agar bisa mencontoh temannya dan saat pembelajaran berikutnya harus lebih aktif lagi dan bagi siswa yang mendapatkan *reward* harus mempertahankan prestasinya.

## **Pertemuan II (Menggunakan VCT)**

Adapun langkah-langkah pada pertemuan 2 dengan menggunakan *Value Clarification Technique* (VCT) ialah sebagai berikut:

### **1. Kegiatan awal**

- 1) Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib mulai dari merapikan meja dan tempat duduk siswa, serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru juga mengajak siswa melakukan “tepuk semangat” agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran (mengembangkan karakter tanggung jawab)
- 2) Guru menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa.

Guru menyampaikan apersepsi atau menggali pengetahuan awal siswa berupa pertanyaan mengenai keseharian siswa. Pada tahap ini siswa telah menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru. Selain itu guru menunjukkan reward yang akan didapatkan siswa jika aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

- 3) Guru menyampaikan topik, tujuan, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Pada tahap ini, guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta strategi pembelajaran yang akan digunakan bahwasannya nanti guru akan memberikan siswa sebuah cerita yang sangat menarik sehingga siswa menjadi lebih bersemangat.

## **2. Kegiatan Inti**

### **Tahap Memilih (Tahap Eksplorasi)**

- 4) Guru membagikan LKS kepada siswa.

Guru membagikan LKS kepada siswa yang berisi sebuah cerita yang dilematis. Pada tahap ini siswa sudah terlihat tertib dalam menerima LKS yang diberikan oleh guru. Selain itu guru juga memberikan petunjuk dan instruksi dalam penggunaan LKS tersebut, sehingga siswa menjadi lebih paham mengenai penggunaan LKS tersebut.

- 5) Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang terdapat pada LKS.

Setelah siswa menerima LKS, selanjutnya guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan cerita dilematis yang terdapat pada cerita dan meminta siswa yang lain untuk mendengarkan dan menyimak. Pada tahap ini siswa telah tampak bersemangat dalam menyimak dan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temannya.

- 6) Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah disajikan. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

Pada tahap ini, setelah siswa membacakan cerita yang dilematis, selanjutnya guru membahas maksud atau inti dari cerita dengan menggunakan bahasa

yang baik dan jelas sehingga siswa bisa memahami. Disini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas mengenai isi cerita sebelum dibahas lebih lanjut.

- 7) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen*.

Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen berjumlah 4 orang. Disini. Siswa telah mematuhi dan melaksanakan instruksi dari guru. Terlihat dari banyaknya siswa yang sudah terlihat tertib saat pembentukan kelompok.

- 8) Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.(mengembangkan karakter tanggung jawab)

Pada tahap ini guru membimbing siswa saat berdiskusi, dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai maksud dari soal yang belum mereka pahami. Tidak lupa juga guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum menjawab harus memikirkan konsekuensi dari jawaban yang dipilihnya. Disini sudah terlihat keaktifan antar siswa pada setiap kelompok dalam berdiskusi dengan temannya.

#### **Tahap Menghargai (Tahap Elaborasi)**

- 9) Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

Setelah siswa berdiskusi, guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya. Terlihat sekali banyak siswa yang ingin menyampaikan pendapatnya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin

menjawab atau menyampaikan hasil pekerjaannya dengan disertai alasan. Guru juga memberikan umpan balik dengan menanggapi jawaban dari siswa.

- 10) Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi jawaban yang telah disampaikan oleh temannya. Siswa boleh menambahkan atau melengkapi, serta mengutarakan pendapatnya sendiri. Terlihat siswa tampak antusias dalam menyampaikan pendapatnya. (mengembangkan karakter tanggung jawab)

#### **Tahap Berbuat (Tahap Konfirmasi)**

- 11) Guru bersama siswa membahas hasil dari pekerjaan siswa dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari. (mengembangkan karakter tanggung jawab). Setelah siswa selesai menyampaikan pekerjaannya, guru bersama siswa membahas hasil dari tugas yang telah dikerjakan oleh siswa secara keseluruhan. Disini siswa mulai terlihat antusias dalam membahas hasil dari tugas yang telah mereka kerjakan. Guru juga memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang mereka pilih dan mereka anggap baik dalam kehidupan sehari-hari.

- 12) Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami.

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hasil diskusi atau materi yang belum mereka pahami. Siswa mulai terlihat aktif dan berani mengemukakan pertanyaan kepada guru. Guru menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh siswa dengan respon yang positif. Guru melemparkan pertanyaan tersebut ke teman-temannya,

kemudian setelah siswa yang lain menjawab barulah guru meluruskan dan menambahkan jawaban tersebut.

### 3. Penutup

- 13) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (mengembangkan karakter tanggung jawab).

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Beberapa siswa mulai terlihat berani mengemukakan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajarinya.

- 14) Guru memberikan soal evaluasi. Guru sudah terlihat bisa menertibkan siswa dalam pengerjaan soal evaluasi, sehingga siswa bisa mengerjakan secara sendiri tanpa menyontek dengan temannya (mengembangkan karakter tanggung jawab)

- 15) Guru memberikan penghargaan atau *reward* bagi siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. *Reward* berupa bingkisan hadiah, Verbal, dan Pin anak pintar. Siswa menerima keputusan guru dalam penentuan siswa yang mendapatkan *reward*. Guru juga memberikan pesan kepada kelompok lainnya agar bisa mencontoh temannya dan saat pembelajaran berikutnya harus lebih aktif lagi dan bagi siswa yang mendapatkan *reward* harus mempertahankan prestasinya

### b. Deskripsi Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus II

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat, terhadap aktivitas pembelajaran guru pada siklus II dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No.	Pengamat	SIKLUS II	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	40	40
2	2	42	39
Total Skor		82	79
Rata-Rata Skor		41	39,5
Total Skor Kedua Pengamat		80,5	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		40,25	
Kriteria		Baik	

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dilihat hasil pengamatan dua orang pengamat untuk aktivitas guru pada siklus II dalam dua kali pertemuan selama proses pembelajaran diperoleh rata-rata skor sebesar 40,25 ,rata-rata skor ini termasuk ke dalam kriteria "baik".

Lembar observasi aktivitas guru dengan Model Kooperatif Tipe NHT pada siklus II pertemuan I ini terdiri dari 15 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil analisis observasi guru siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru terdapat 10 aspek yang masuk kriteria "baik" dan 5 aspek dengan kriteria "cukup" dan 0 aspek untuk kategori "kurang". Hasil analisis observasi guru siklus II dapat dilihat pada lampiran 40.

Hasil pengamatan observasi guru yang sudah termasuk dalam kriteria baik, antara lain:

- 1) Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Siswa merapikan meja, tempat duduk, dan memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran, kemudian guru mengecek kehadiran siswa setelah itu siswa berdoa bersama.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Guru menyampaikan topik, tujuan, dan strategi pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap ini guru telah menyampaikan topik, tujuan, dan strategi pembelajaran dengan jelas dan sistematis kemudian menuliskan topik dan tujuan secara lengkap dipapan tulis.
- 4) Guru Membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya. Pada saat pembagian LDS guru telah mampu mengkondisikan siswa agar tetap tertib saat menerima LDS. Guru juga telah mampu menjelaskan petunjuk dan langkah-langkah dalam pengerjaan LDS, sehingga siswa tidak bingung dalam mengerjakan LDS.
- 5) Guru menjelaskan peraturan permainan. Guru telah mampu menjelaskan peraturan permainan dengan jelas, rinci, dan sistematis.
- 6) Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan. Guru telah menggunakan kotak pengundian dalam mengambil nomor. Setelah diambil guru menunjukkan dan menyebutkan dengan suara yang lantang dan jelas.

- 7) Guru membahas hasil diskusi. Dalam membahas hasil diskusi guru telah melibatkan siswa saat membahas hasil diskusi.
- 8) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. Guru telah memancing siswa agar dapat mengemukakan kesimpulan pembelajaran.
- 9) Guru memberikan evaluasi. Guru telah mampu mengkondisikan siswa untuk bersikap tertib saat menerima dan mengerjakan soal evaluasi.
- 10) Guru memberikan penghargaan atau *reward* kepada siswa yang aktif. Guru telah memberikan penghargaan kepada siswa berupa bingkisan, pin anak pintar, dan reward secara verbal kepada siswa dengan tertib.

Berikut aktivitas guru yang masih termasuk ke dalam kategori cukup sebanyak 5 aspek yaitu :

- 1) Guru Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan memberikan nomor namun kurang menertibkan siswa. Masih ada beberapa siswa yang belum tertib saat pembentukan kelompok.
- 2) Guru membimbing diskusi kelompok. Guru telah mampu membimbing setiap kelompok secara merata saat berlangsungnya kegiatan diskusi kelompok namun guru belum mampu menegur siswa yang kurang berperan aktif dalam diskusi.
- 3) Guru Memimpin kelompok untuk memulai permainan namun belum semua kelompok. Masih ada beberapa kelompok yang belum siap mengikuti instruksi guru.
- 4) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa namun bahasa yang digunakan ada beberapa yang belum jelas dan intonasi guru agak kurang.

- 5) Guru meminta kelompok lainnya untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya namun guru belum mampu menertibkan siswa dalam menjawab atau menanggapi jawaban.

Setelah melaksanakan siklus II pertemuan I dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT kemudian dilanjutkan dengan VCT pada pertemuan II. Lembar observasi aktivitas guru dengan VCT pada siklus II pertemuan II ini terdiri dari 15 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil analisis observasi guru siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru terdapat 9 aspek yang masuk kriteria "baik" dan 6 aspek dengan kriteria "cukup" dan 0 aspek untuk kategori "kurang".

Hasil pengamatan observasi guru yang sudah termasuk dalam kriteria baik, antara lain:

- 1) Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Siswa merapikan meja, tempat duduk, dan memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran, kemudian guru mengecek kehadiran siswa setelah itu siswa berdoa bersama.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Guru menyampaikan topik, tujuan, dan strategi pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap ini guru telah menyampaikan topik, tujuan, dan strategi pembelajaran dengan jelas dan sistematis kemudian menuliskan topik dan tujuan secara lengkap dipapan tulis.

- 4) Guru Membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkahnya. Pada saat pembagian LKS guru telah mampu mengkondisikan siswa agar tetap tertib saat menerima LKS.
- 5) Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan. Guru telah mampu melontarkan pertanyaan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
- 6) Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami dengan memotivasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. Guru telah mampu mengajak dan memotivasi siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
- 8) Guru memberikan evaluasi. Guru telah mampu mengkondisikan siswa untuk bersikap tertib saat menerima dan mengerjakan soal evaluasi.
- 9) Guru memberikan penghargaan atau *reward* kepada siswa yang aktif berupa bingkisan dan secara verbal.

Hasil pengamatan observasi guru yang sudah termasuk dalam kriteria cukup sebanyak 6 aspek, antara lain:

- 1) Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS namun guru belum mampu mengkondisikan siswa yang lain untuk mendengarkan dan memahami cerita yang dibacakan oleh temannya.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen* namun guru belum mampu menertibkan semua siswa saat pembentukan kelompok.

- 3) Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya namun belum mengontrol siswa dalam berdiskusi kelompok.
- 4) Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya namun belum meminta argumen siswa dalam menjawab.
- 5) Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi namun belum memotivasi dan memberikan instruksi secara jelas kepada siswa.
- 6) Guru belum sepenuhnya mampu melibatkan seluruh siswa saat membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.

#### c. Deskripsi Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat, terhadap aktivitas siswa pada siklus II untuk pertemuan I dan 2 selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut ini.

**Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No.	Pengamat	SIKLUS II	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	40	38
2	2	38	39
Total Skor		78	77
Rata-Rata Skor		39	38,5
Total Skor Kedua Pengamat		77,5	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		38,75	
Kriteria		Baik	

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat rata-rata skor pada proses pembelajaran yang diamati oleh dua orang pengamat pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 diperoleh rata-rata skor yaitu sebesar 38,75. Skor tersebut sudah tergolong ke dalam kriteria “baik”.

Lembar observasi aktivitas siswa dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT pada siklus II pertemuan 1 ini terdiri dari 15 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil analisis observasi siswa siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa, yakni terdapat 8 aspek dengan kriteria ”baik” dan 7 aspek dengan kriteria ”cukup”. Hasil analisis observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran 47.

Hasil pengamatan dua observer terhadap aktivitas siswa yang sudah termasuk dalam kriteria baik, antara lain:

- 1) Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
- 3) Siswa menanggapi topik ,tujuan, dan strategi pembelajaran.
- 4) Siswa mematuhi peraturan saat guru mengambil nomor. Siswa telah mampu mematuhi peraturan yang diberikan guru dengan seksama dan menerima apapun nomor yang disebutkan oleh guru
- 5) Siswa menjawab pertanyaan guru. Siswa telah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan bahasa yang sopan, jelas, sehingga bisa dipahami.
- 6) Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.
- 7) Siswa mengerjakan soal Evaluasi secara mandiri.

- 8) Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau *reward* oleh guru.

Berikut 7 aspek aktivitas siswa yang masuk dalam kriteria cukup, antara lain :

- 1) Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen namun ada beberapa siswa yang belum tertib.
- 2) Siswa menerima LDS namun ada beberapa kelompok yang kurang memperhatikan dan memahami langkah-langkahnya.
- 3) Ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok.
- 4) Siswa menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru namun masih ada beberapa siswa yang belum menanggapi peraturan permainan yang disampaikan guru.
- 5) Siswa bersiap untuk mengikuti permainan namun masih ada beberapa siswa yang belum siap mengikuti permainan.
- 6) Siswa memperhatikan pembahasan hasil diskusi namun hanya sebagian siswa saja.
- 7) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran namun bahasanya kurang jelas dan hanya beberapa siswa yang berani menyimpulkan pembelajaran.

Lembar observasi aktivitas siswa dengan menerapkan VCT pada siklus II pertemuan 2 ini terdiri dari 15 aspek pengamatan. Hasil analisis observasi siswa siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa, yakni terdapat 8 aspek dengan kriteria "baik" dan 7 aspek dengan kriteria "cukup". Hasil analisis observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran 47.

Hasil pengamatan dua observer terhadap aktivitas siswa yang sudah termasuk dalam kriteria baik, antara lain:

- 1) Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
- 3) Siswa menanggapi topik ,tujuan, dan strategi pembelajaran.
- 4) Siswa menerima LKS yang dibagikan guru dengan tertib.
- 5) Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen dengan bahasa yang sopan dan jelas, serta argumen yang mendukung jawabannya.
- 6) Siswa lainnya menanggapi hasil pekerjaan temannya.
- 7) Siswa mengerjakan soal Evaluasi dengan mandiri.
- 8) Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.

Hasil pengamatan dua observer terhadap aktivitas siswa yang termasuk dalam kriteria cukup, antara lain:

- 1) Siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS dan siswa lain mendengarkan namun ada beberapa yang kurang seksama dan kurang fokus.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dilematis yang diberikan guru berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan namun hanya sebagian siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa membentuk beberapa kelompok secara *heterogen* namun ada beberapa siswa yang belum tertib saat pembentukan kelompok.
- 4) Siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya namun ada beberapa siswa yang belum terlibat secara aktif dalam berdiskusi.

- 5) Siswa membahas hasil pekerjaannya dan menerima pesan moral dari guru untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari namun belum seluruh siswa. Ada beberapa siswa yang kurang terlibat aktif saat pembahasan diskusi.
- 6) Beberapa siswa belum berani bertanya seputar materi yang belum dipahami.
- 7) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran namun bahasa yang digunakan ada yang belum jelas dan sistematis.

#### d. Penilaian Afektif Siklus II

Hasil rata-rata observasi penilaian afektif terhadap siswa yang dilakukan oleh guru selama proses kegiatan pembelajaran dengan penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT. Rata-rata nilai afektif pada proses pembelajaran yang diamati oleh guru diperoleh rata-rata nilai pada siklus II yaitu sebesar 70,1% dengan kriteria penilaian "baik". Nilai rata-rata afektif siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada lampiran 50.

Adapun hasil analisis pengamatan afektif pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II disajikan dalam Tabel 4.10 berikut ini.

**Tabel 4.10 Data Hasil Pengamatan Afektif Siklus II**

No	Aspek Afektif	Siklus II		
		Persentase Aspek Afektif		
		Kurang	Cukup	Baik
1	Menerima	1,5%	27,2%	71,2%
2	Menanggapi	1,5%	30,2%	68,1%
3	Menilai	0%	30,3%	71,2%

Hasil penilaian afektif terhadap aktivitas siswa yang sudah termasuk dalam kriteria baik. Aspek-aspek tersebut antara lain sebagai berikut ini:

1. Menerima yaitu siswa telah mampu menerima segala hasil diskusi dan menghargai pendapat temannya saat penyampaian hasil kerja atau diskusi dengan baik mengenai keputusan bersama.
2. Menanggapi yaitu Siswa telah bersikap antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran mendengarkan penjelasan guru dan menanggapi pendapat temannya dalam kegiatan pembelajaran.
3. Menilai yaitu Siswa telah berani menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran disertai argumen yang menguatkan.

#### e. Penilaian Psikomotor Siklus II

Hasil rata-rata observasi penilaian psikomotor terhadap siswa yang dilakukan oleh guru selama proses kegiatan pembelajaran dengan penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT pada siklus II yaitu sebesar 8,1 dengan kriteria penilaian "baik". Nilai rata-rata psikomotor siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada lampiran 53. Sedangkan untuk data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah psikomotor siswa siklus II disajikan pada tabel 4.11 berikut ini.

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Aspek Pengamatan Psikomotor Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Skor		Rata – rata	Kategori
		P1	P2		
1	Menirukan	2,7	2,6	2,65	Baik
2	Memaniplulasi	2,5	2,5	2,5	Baik
4	Artikulasi	2,7	2,6	2,65	Baik

Hasil penilaian psikomotor terhadap aktivitas siswa yang sudah termasuk dalam kriteria baik. Aspek-aspek tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Menirukan, yaitu sebagian siswa telah memahami, mengulangi kembali dan menyampaikan pendapat selama kegiatan pembelajaran mengenai materi dengan tertib dan disiplin.
2. Memanipulasi , yaitu siswa sudah dapat menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab saat kegiatan pembelajaran dengan tertib
3. Artikulasi yaitu siswa telah menggunakan pilihan kata yang tepat dan sopan saat mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran.

**f. Deskripsi hasil Perkembangan Karakter Tanggung Jawab**

Lembar observasi perkembangan karakter Tanggung Jawab pada siklus II terdiri dari 5 aspek pengamatan. Pengamatan perkembangan karakter tanggung jawab dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan lembar observasi karakter tanggung jawab siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn siklus II (Lampiran 56 halaman 330) diperoleh nilai persentase setiap indikator/aspek perkembangan karakter adalah sebagai berikut ini.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Siklus II.**

No	Indikator Karakter Tanggung Jawab	Persentase Perkembangan karakter Tanggung Jawab pada setiap kategori			
		BT	MT	MB	MK
1.	Siswa mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengkondisikan diri)	3,0 %	83,4 %	13,6 %	0 %
2.	Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam	4,5 %	71,2 %	24,2 %	0 %

	pengerjaan tugas yang diberikan guru				
3.	Siswa mampu mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran	4,5 %	72,2 %	22,8 %	0%
4.	Siswa mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh	3,0 %	72,8 %	24,2 %	0%
5	Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib	0 %	74,2 %	25,8 %	0%

Sumber: Rekapitulasi Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Siklus 2 pada Lampiran 56 halaman 325

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.12 dari 5 aspek diperoleh tidak ada aspek dalam kategori membudaya dengan konsisten, lima aspek dalam kategori mulai terlihat. secara umum perkembangan karakter tanggung jawab selama proses pembelajaran dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT pada pembelajaran PKn siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada siklus II termasuk kekategori mulai terlihat. Berikut aspek atau indikator karakter tanggung jawab yang berada dalam kategori mulai terlihat pada siklus II:

- 1) Siswa sudah mulai mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengkondisikan diri) tapi belum konsisten.
- 2) Siswa sudah mulai memperlihatkan mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru tapi belum konsisten.
- 3) Siswa sudah mulai mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran tapi belum konsisten.
- 4) Siswa sudah mulai memperlihatkan mampu mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh tapi belum konsisten.

5) Siswa sudah mulai memperlihatkan mengerjakan evaluasi dengan tertib tapi belum konsisten.

#### **g. Nilai Kognitif (Evaluasi) Siklus II**

Penilaian kognitif (evaluasi) dengan jumlah 4 butir soal essay pada pertemuan 1 dan 2. Data yang diperoleh dari 33 siswa nilai rata-rata kelas sebesar 78,4 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 81,8 %. Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 57.

Hasil evaluasi tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus II disajikan pada Tabel 4.13 sebagai berikut ini.

**Tabel 4.13**  
**Data Analisis Nilai Akhir Siswa Pada Siklus II**

Jumlah seluruh siswa	33
Jumlah siswa yang mengikuti evaluasi	33
Jumlah siswa yang tuntas	27
Jumlah siswa yang belum tuntas	6
Nilai rata-rata kelas	78,4
Ketuntasan belajar secara klasikal	81,8 %

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal di kelas VA telah mencapai KKM, karena KKM di SD 71 ialah 70 dan Ketuntasan belajar klasikal 75%.

#### **h. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II diperoleh bahwa guru telah mempertahankan hal-hal yang telah dicapai pada siklus I dan meningkatkan hal-

hal yang terjadi kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Walaupun masih terdapat kelemahan yang terjadi pada siklus II.

## **1. Refleksi Aktivitas Guru Siklus II**

### **Pertemuan I (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)**

Siklus II ini, dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan langkah-langkah penerapan Model Kooperatif Tipe NHT sudah terlihat lebih baik dari siklus sebelumnya. Namun ada beberapa aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup, dan peneliti merekomendasikan untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup, adalah sebagai berikut.

- 1) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan memberikan nomor namun kurang dapat menertibkan siswa. Seharusnya guru harus mengontrol dan menertibkan siswa saat pembentukan kelompok.
- 2) Guru membimbing diskusi kelompok secara merata saat berlangsungnya kegiatan diskusi kelompok namun guru belum mampu menegur siswa yang kurang berperan aktif dalam diskusi. Guru seharusnya membimbing setiap kelompok secara merata saat berlangsungnya kegiatan diskusi kelompok dan guru harus menegur siswa yang kurang berperan aktif dalam diskusi.
- 3) Guru Memimpin kelompok untuk memulai permainan, namun masih ada beberapa kelompok yang belum siap mengikuti instruksi guru. Sebaiknya guru mengkondisikan semua siswa untuk mengikuti permainan.
- 4) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa namun bahasa yang digunakan ada beberapa yang belum jelas dan intonasi guru agak kurang. Dalam memberikan pertanyaan sebaiknya menggunakan bahasa yang jelas dan intonasi yang pas.

- 5) Guru meminta kelompok lainnya untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya namun guru belum mampu menertibkan siswa dalam menjawab atau menanggapi jawaban. Sebaiknya guru menertibkan siswa dalam menjawab atau menanggapi jawaban sehingga tidak adanya rebutan dalam menjawab.

### **Pertemuan II (Menggunakan VCT)**

Ada beberapa aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup dalam penerapan VCT, dan peneliti merekomendasikan untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup, adalah sebagai berikut.

- 1) Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS namun guru belum mampu mengkondisikan siswa yang lain untuk mendengarkan dan memahami cerita yang dibacakan oleh temannya. Sebaiknya guru mengawasi dan mengkondisikan siswa yang lain untuk mendengarkan dan memahami cerita yang dibacakan oleh temannya.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen* namun guru belum mampu menertibkan semua siswa saat pembentukan kelompok. Sebaiknya guru menertibkan semua siswa saat pembentukan kelompok.
- 3) Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya namun belum mengontrol siswa dalam berdiskusi kelompok. Sebaiknya guru mengontrol siswa dalam berdiskusi kelompok.

- 4) Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya namun belum meminta argumen siswa dalam menjawab. Sebaiknya guru meminta argumen atau alasan siswa dalam menjawab.
- 5) Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi namun belum memotivasi dan memberikan instruksi secara jelas kepada siswa. Sebaiknya guru memotivasi dan memberikan instruksi secara jelas kepada siswa.
- 6) Guru belum sepenuhnya mampu melibatkan seluruh siswa saat membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari. Guru sebaiknya mampu melibatkan seluruh siswa saat membahas hasil diskusi.

## **2. Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II**

### **Pertemuan I (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)**

Berdasarkan analisis lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah meningkat. Namun ada beberapa aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup, dan peneliti merekomendasikan untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup, adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen namun ada beberapa siswa yang belum tertib. Siswa diharapkan tertib saat membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen.

- 2) Siswa menerima LDS namun ada beberapa kelompok yang kurang memperhatikan dan memahami langkah-langkahnya. Diharapkan seluruh siswa memperhatikan dan memahami langkah-langkahnya.
- 3) Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok namun ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok. Diharapkan siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya dan berperan aktif saat diskusi.
- 4) Siswa menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru namun masih ada beberapa siswa yang belum menanggapi peraturan permainan yang disampaikan guru. Diharapkan siswa dapat menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru.
- 5) Siswa bersiap untuk mengikuti permainan namun masih ada beberapa siswa yang belum siap mengikuti permainan. Siswa diharapkan dapat bersiap untuk mengikuti permainan
- 6) Siswa memperhatikan pembahasan hasil diskusi namun hanya sebagian siswa saja. Siswa diharapkan untuk memperhatikan pembahasan hasil diskusi. Selain itu siswa diharapkan dapat berperan secara aktif saat pembahasan hasil pekerjaannya.
- 7) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran namun bahasanya kurang jelas dan hanya beberapa siswa yang berani menyimpulkan pembelajaran. Siswa diharapkan dapat menyimpulkan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang jelas dan berani menyimpulkan pembelajaran.

## **Pertemuan II (Menggunakan VCT)**

Ada beberapa aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup saat menggunakan VCT, dan peneliti merekomendasikan untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup, adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS namun ada beberapa yang kurang seksama dan kurang fokus. Sebaiknya siswa lain mendengarkan dengan seksama dan fokus.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dilematis yang diberikan guru berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan namun hanya sebagian siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sebaiknya siswa bersikap antusias saat menjawab pertanyaan dilematis yang diberikan guru berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan.
- 3) Siswa membentuk beberapa kelompok secara *heterogen* namun ada beberapa siswa yang belum tertib saat pembentukan kelompok. Sebaiknya siswa dapat bersikap tertib saat membentuk beberapa kelompok secara *heterogen*.
- 4) Siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya namun ada beberapa siswa yang belum terlibat secara aktif dalam berdiskusi. Siswa saat diskusi sebaiknya mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan terlibat secara aktif dalam berdiskusi.
- 5) Siswa membahas hasil diskusi dan menerima pesan moral dari guru untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari namun belum seluruh siswa. Ada beberapa siswa yang kurang terlibat aktif saat pembahasan diskusi. Sebaiknya seluruh siswa dapat terlibat aktif.

- 6) Beberapa siswa belum berani bertanya seputar materi yang belum dipahami. Siswa sebaiknya berani bertanya seputar materi yang belum dipahami.
- 7) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran namun bahasa yang digunakan ada yang belum jelas dan sistematis. Siswa sebaiknya menyimpulkan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang jelas dan sistematis.

### **3. Refleksi Penilaian Afektif Siklus II**

Pengamatan terhadap hasil belajar ranah afektif siswa yang dilakukan oleh guru terdiri dari 3 aspek yaitu menerima, menanggapi dan menilai. Aspek-aspek tersebut sudah berada pada kategori baik. Pada siklus II ini rata-rata penilaian afektif siswa yakni 8,07 dan berada pada interval 8-9 dengan kategori baik. Aspek pengamatan hasil belajar afektif siswa selama proses pembelajaran PKn dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT pada siklus II ini harus dipertahankan, aspek-aspek ranah afektif tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima yaitu siswa telah menerima segala hasil diskusi dan menghargai pendapat temannya saat penyampaian hasil kerja atau diskusi dengan baik mengenai keputusan bersama. Siswa sebaiknya mampu mempertahankannya.
- 2) Menanggapi yaitu Siswa telah bersikap antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran mendengarkan penjelasan guru dan menanggapi pendapat temannya dalam kegiatan pembelajaran. Siswa sebaiknya mampu mempertahankannya.
- 3) Menilai yaitu Siswa telah berani menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Siswa sebaiknya mampu mempertahankannya.

#### **4. Refleksi Penilaian Psikomotor Siklus II**

Pengamatan terhadap hasil belajar ranah psikomotor siswa yang dilakukan oleh guru terdiri dari 3 aspek yaitu menirukan, memanipulasi, artikulasi. Aspek –aspek tersebut sudah berada pada katori baik. Pada siklus II ini rata-rata penilaian psikomotor siswa yakni 8,1 dan berada pada interval 8-9 dengan kategori baik. Aspek pengamatan hasil belajar psikomotor siswa selama proses pembelajaran PKn dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT. Siklus II ini harus dipertahankan, aspek-aspek ranah psikomotor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menirukan, yaitu sebagian siswa telah memahami, mengulangi kembali dan menyampaikan pendapat selama kegiatan pembelajaran mengenai materi dengan tertib dan disiplin. Siswa sebaiknya mampu mempertahankannya.
- 2) Memanipulasi, yaitu siswa sudah dapat menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab saat kegiatan pembelajaran dengan tertib. Siswa sebaiknya mampu mempertahankannya.
- 3) Artikulasi yaitu siswa telah menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa yang tepat dan sopan dalam kegiatan. Siswa sebaiknya mampu mempertahankannya.

## 5. Refleksi Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi karakter siswa pada siklus II dari kelima aspek karakter tanggung jawab masuk dalam kategori mulai terlihat. Untuk aspek dalam kategori mulai terlihat tersebut yakni sebagai berikut ini:

- 1) Siswa sudah mulai mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengkondisikan diri) tapi belum konsisten. Siswa sebaiknya secara terus menerus mematuhi peraturan di kelas dan tetap bersikap tertib saat kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa sudah mulai memperlihatkan mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru tapi belum konsisten. Siswa sebaiknya terus menerus melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab.
- 3) Siswa sudah mulai mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran tapi belum konsisten. Siswa sebaiknya terus menerus berperan aktif dan berani mengemukakan pendapat.
- 4) Siswa sudah mulai memperlihatkan mampu mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh tapi belum konsisten. Siswa sebaiknya terus menerus mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.
- 5) Siswa sudah mulai memperlihatkan mengerjakan evaluasi dengan tertib tapi belum konsisten. Siswa sebaiknya terus menerus mampu tertib dan jujur dalam mengerjakan evaluasi.

## **6. Refleksi Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus II, hanya 6 siswa yang belum tuntas, sedangkan 27 siswa sudah mendapat nilai  $\geq 70$  dengan rata-rata kelas sebesar 78,4 dan ketuntasan belajar klasikal 81,8 %. Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, karena sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan KKM SD Negeri 71 Kota Bengkulu yaitu 75% siswa mendapat nilai  $\geq 70$  untuk mata pelajaran PKn hasil tes tersebut ada pada lampiran 57 halaman 326. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas yang menerapkan model kooperatif tipe NHT dan VCT dapat diakhiri.

## **7. Refleksi Prosedur Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT**

### **Menggunakan Model NHT**

Adapun beberapa kendala ataupun kelemahan yang ditemukan saat menerapkan model NHT dan solusinya ialah:

- 1) Kurangnya kemampuan guru saat mentertibkan siswa. Hal ini terlihat masih ada beberapa siswa yang masih ribut saat kegiatan pembelajaran terutama saat diskusi kelompok. Sebaiknya guru mengontrol seluruh siswa terutama saat diskusi kelompok dan menegur siswa yang kurang aktif namun tetap menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung anak.
- 2) Kurangnya ketegasan guru kepada siswa saat akan memulai permainan. Saat guru akan mengambil dan mengundi nomor siswa masih ada beberapa kelompok yang masih asyik berdiskusi. Sebaiknya guru menegur kelompok tersebut dan jangan dahulu memulai permainan sebelum semua kelompok siap.

- 3) Guru kurang dapat menertibkan siswa saat mengemukakan pendapat. Sebaiknya guru meminta siswa yang lainnya untuk tenang dan mendengarkan temannya yang berbicara.

### **Menggunakan VCT**

Adapun berbagai kendala dan kelemahan saat menggunakan VCT dan solusinya ialah:

- 1) Guru belum mampu mengkondisikan siswa yang lain untuk mendengarkan dan memahami cerita yang dibacakan oleh temannya. Sebaiknya guru mengawasi dan mengkondisikan siswa yang lain untuk mendengarkan dan memahami cerita yang dibacakan oleh temannya.
- 2) Guru kurang membimbing siswa dalam menjawab soal mengenai cerita yang dilematis. Terkadang guru kurang menanggapi atau merespon pendapat siswa. Sebaiknya guru menanggapi dan membimbing siswa saat mengerjakan soal mengenai cerita yang dilematis.
- 3) Guru terkadang kurang dapat menggali nilai-nilai pada diri siswa dengan melontarkan pertanyaan yang dilematis. Sebaiknya guru harus lebih mempersiapkan pertanyaan dilematis yang lebih baik dan sistematis.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini tidak akan dilanjutkan ke siklus berikutnya dan dapat diakhiri karena seluruh aspek telah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah dirumuskan.

### **C. Pembahasan**

#### **a. Analisis Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT pada Pembelajaran PKn.**

Peneliti menerapkan kedua model pembelajaran dalam penelitian yaitu NHT dan VCT. Model Kooperatif Tipe NHT peneliti gunakan pada pertemuan pertama agar siswa memahami konsep suatu materi yang dipelajari karena pada model NHT menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan menggunakan VCT untuk mengungkap nilai-nilai yang ada pada diri siswa berkaitan dengan materi yang dipelajari. Kedua model pembelajaran ini bisa dipadukan karena kedua model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui penerapan model NHT dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa karena dengan menggunakan model ini melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Ibrahim (2009: 28) NHT lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Pembelajaran dengan menggunakan VCT juga melibatkan siswa secara aktif dan bebas dalam berpendapat dan mengungkapkan nilai-nilai yang ada pada dirinya berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Lebih lanjut diperjelas oleh Djahiri (2011: 115) yang mengemukakan bahwa *Value Clarification Technique*, merupakan sebuah cara bagaimana menanamkan dan menggali/ mengungkapkan nilai-nilai tertentu dari diri peserta didik.

Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dapat membuat rasa tanggung jawab siswa dalam belajar berkembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti terapkan rasa tanggung jawab siswa muncul saat diskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena dengan menggunakan NHT guru menunjuk nomor yang dikenakan siswa secara acak, sehingga menuntut siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam memahami suatu konsep materi yang dipelajari. Selain menggunakan model NHT, peneliti juga menerapkan VCT. Dengan menggunakan VCT dapat melatih dan mengembangkan rasa tanggung jawab siswa saat belajar karena dengan menggunakan VCT dapat melibatkan siswa secara aktif dan bebas dalam mengungkapkan nilai-nilai yang ada pada dirinya. Rasa tanggung jawab siswa pun akan muncul dan berkembang terutama saat siswa menyampaikan pendapat atau argumennya mengenai suatu nilai yang dipilihnya.

Saat peneliti menggunakan kedua model pembelajaran, yaitu NHT dan VCT didapatlah suatu temuan yang menunjukkan kelebihan dan kelemahan dari penggunaan kedua model pembelajaran tersebut. Kelebihan dari Model Kooperatif yang peneliti temukan berdasarkan penelitian dilapangan ialah: 1) Siswa lebih aktif saat kegiatan pembelajaran karena setiap siswa pada setiap kelompok harus mengetahui dan memahami jawaban dari pertanyaan yang

diberikan oleh guru, sehingga terciptalah rasa kerjasama antar kelompok, 2) melatih rasa tanggung jawab dan kesiapan siswa, karena guru menunjuk nomor siswa secara acak dalam menjawab pertanyaan sehingga membuat siswa lebih bertanggung jawab lagi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan sebab jawaban yang dikemukakan siswa akan mempengaruhi nilai kelompoknya, 3) melatih kerjasama siswa dalam berdiskusi kelompok. Hal ini senada dengan pendapat Winarni (2012: 51) kelebihan NHT ialah : 1) Setiap siswa dituntut untuk terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran, sehingga tidak hanya bergantung dengan teman sekelompoknya, 2) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan ide-ide, dan menerima pendapat orang lain untuk menentukan jawaban yang tepat, 3) Mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Selain itu terdapat juga kelemahan dari penggunaan model kooperatif tipe NHT yang peneliti temui saat penelitian, diantaranya ialah: 1) Kurangnya pemerataan dalam menjawab soal yang diberikan, karena sering ditemukan adanya siswa yang menjawab soal lebih dari sekali, karena pada model ini nomor siswa ditunjuk secara acak, 2) Membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga apabila waktunya tidak mencukupi menyebabkan tidak semua siswa dapat menyampaikan pendapatnya atau menjawab pertanyaan.

Ketika Peneliti menggunakan VCT, peneliti juga menemukan kelebihan dari model tersebut diantaranya ialah: 1) siswa dapat secara bebas menentukan pilihan nilai dan berargumen, 2) melatih sikap siswa dalam menentukan keputusan yang baik dalam bertindak, 3) guru dapat mengetahui nilai-nilai yang ada pada diri siswa. Hal ini senada dengan pendapat Djahiri (Taniredja, 2011: 91) VCT memiliki keunggulan diantaranya ialah: 1) Mampu mengklarifikasi dan menilai

kualitas nilai moral dari siswa, melihat nilai yang ada pada orang lain dan memahami nilai moral yang ada dalam kehidupan nyata, 2) Mampu mengundang, melibatkan, membina dan mengembangkan potensi diri siswa terutama mengembangkan potensi sikap. Selain kelebihan, peneliti juga menemukan kelemahannya salah satunya ialah: 1) Guru kurang dapat memastikan apakah nilai yang dipilih dan diungkapkan oleh siswa itu sesuai dengan dirinya atau tidak karena kadangkala siswa dalam menentukan pilihannya kurang sesuai dengan apa yang ada didalam dirinya. Hal ini senada dengan pendapat Djahiri (Taniredja, 2011: 92) VCT memiliki kelemahan diantaranya ialah: 1) Apabila guru tidak memiliki kemampuan melibatkan peserta didik dengan keterbukaan, saling pengertian dan penuh kehangatan maka siswa akan memunculkan sikap semu atau imitasi/palsu. Siswa akan menjadi siswa yang sangat baik ideal patuh dan penurut namun hanya bertujuan untuk menyenangkan guru atau memperoleh nilai yang baik.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dan analisis data didapat kesimpulan bahwasannya Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, hasil belajar, dan mengembangkan karakter tanggung jawab siswa karena kedua model pembelajaran ini dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model NHT bermanfaat agar siswa lebih memahami konsep suatu materi pembelajaran dan dengan VCT guru dapat mengetahui nilai-nilai yang ada pada diri siswa.

**b. Langkah-langkah penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT pada pembelajaran PKn yang dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar, dan karakter tanggung jawab.**

Adapun langkah-langkah penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT yang dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar, dan pengembangan karakter tanggung jawab siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu dibagi menjadi dua pertemuan yaitu Pertemuan pertama Model *Number Head Together* (NHT) untuk pemantapan materi, kemudian dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan menggunakan *Value Clarification Technique* (VCT) untuk mengetahui nilai-nilai yang ada dalam diri siswa.

Penerapan Model Kooperatif tipe NHT dan VCT adalah sebagai berikut:

**Pertemuan I (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)**

**Kegiatan awal**

Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. (mengembangkan karakter tanggung jawab). Guru mengkondisikan siswa dengan tertib mulai dari mengecek kehadiran siswa, meminta siswa merapikan meja dan tempat duduk siswa, berdoa, serta menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran. Pada tahap ini sudah terlihat rasa tanggung jawab siswa seperti siswa sudah mampu mengkondisikan diri saat akan memulai pembelajaran dan menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran PKn.

Guru menyampaikan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan apersepsi sebelum memulai materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan memberikan motivasi kepada. Hal ini diperkuat oleh Sanjaya (2007:150) yang menyatakan bahwa apersepsi berguna untuk

mempersiapkan secara mental agar siswa mampu dan dapat menerima materi pembelajaran.

Guru menyampaikan topik, tujuan, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan dengan intonasi yang jelas. Guru menuliskan topik dan tujuan pembelajaran di papan tulis. Hal ini diperjelas oleh Sardiman (2012:165) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran sangat penting karena dapat dijadikan pedoman atau petunjuk praktis tentang sejauhmana kegiatan belajar mengajar itu harus dibawa dan dapat memberikan pedoman atau arah bagi siswa atau warga belajar dalam menyelesaikan materi kegiatan belajarnya.

### **Kegiatan Inti**

Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen* dan membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya. Guru memberikan arahan yang jelas dalam menyampaikan langkah-langkah dan petunjuk pengerjaan LDS, sehingga siswa menjadi lebih paham. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai petunjuk dalam pengerjaan LDS yang belum mereka pahami.

Guru menjelaskan peraturan permainan. Guru memberikan pengarahan kepada siswa bahwasannya nanti guru akan mengundi salah satu nomor, dan nomor yang disebutkan guru akan menjawab. Setiap peserta harus mengetahui dan memahami semua materi diskusi karena nantinya akan ditunjuk salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh guru. Siswa yang menjawab akan mempengaruhi nilai kelompok.

Guru memberikan pertanyaan dan nomor yang disebutkan oleh guru akan menjawab pertanyaan. Saat pengundian guru menyebutkan nomor peserta dan guru meminta nomor yang disebutkan oleh guru pada masing-masing kelompok untuk menunjukkan tangan dan bersiap untuk menjawab pertanyaan. Kemudian, guru mengundi lagi nama kelompok yang akan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Hartono (2013: 20) bahwa guru harus mampu mengajukan pertanyaan dengan baik karena pertanyaan yang baik dapat mengunggah siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah siswa selesai menyampaikan hasil diskusinya, guru bersama siswa membahas hasil dari kerja kelompok tersebut. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hasil diskusi atau materi yang belum mereka pahami sehingga terciptalah suatu interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Hal ini diperkuat oleh Sanjaya (2007: 133) menyatakan bahwa dengan melalui proses interaksi dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektualnya.

### **Kegiatan Penutup**

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya Guru memberikan soal evaluasi. Guru memberikan siswa soal evaluasi di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa terhadap materi yang diberikan. Hal ini diperkuat oleh Fatturochman (2013: 195) menyatakan bahwa evaluasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program pembelajaran apakah sudah mencapai tujuan yang diinginkan.

Guru memberikan penghargaan atau *reward* kepada kelompok dan siswa terbaik yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga memberikan pesan kepada kelompok lainnya agar bisa mencontoh temannya dan saat pembelajaran berikutnya harus lebih aktif lagi dan bagi siswa yang mendapatkan *reward* harus mempertahankan prestasinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hartono (2013: 112) bahwa pemberian penghargaan bertujuan untuk menumbuhkan motivasi tinggi bagi kelompok lain agar terus berpacu belajar meraih prestasi setinggi-tingginya.

### **Pertemuan II (Menggunakan VCT)**

Adapun langkah-langkah pada pertemuan 2 dengan menggunakan *Value Clarification Technique* (VCT) ialah sebagai berikut:

#### **Kegiatan awal**

Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib mulai dari merapikan meja dan tempat duduk siswa, serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Sardiman (2012 :169) mengemukakan bahwa guru dituntut mampu mengelola kelas, yakni menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Kegiatan mengelola kelas salah satunya menyangkut pengaturan tata ruang kelas seperti mengatur meja dan tempat duduk, agar anak didik menjadi kreatif dan betah belajar di kelas.

Guru menyampaikan apersepsi atau menggali pengetahuan awal siswa berupa pertanyaan mengenai keseharian siswa dan memotivasi siswa. Selain itu guru menunjukkan *reward* yang akan didapatkan siswa jika aktif dalam mengikuti

pembelajaran sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2007: 123) menyatakan bahwa motivasi ialah faktor yang mendorong individu untuk berperilaku. Motivasi muncul karena ada daya tarik tertentu (faktor pendorong) berupa hadiah sehingga ia akan bersemangat dalam belajar. Selanjutnya, Guru menyampaikan topik, tujuan, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Guru juga menuliskannya di papan tulis.

### **Kegiatan Inti**

#### **Tahap Memilih**

Guru membagikan LKS kepada siswa yang berisi sebuah cerita yang dilematis. Guru juga memberikan petunjuk dan instruksi dalam penggunaan LKS tersebut, sehingga siswa menjadi lebih paham mengenai penggunaan LKS tersebut. Setelah itu Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang terdapat pada LKS. Selanjutnya guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan cerita dilematis yang terdapat pada cerita dan meminta siswa yang lain untuk mendengarkan dan menyimak.

Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah disajikan. Hal ini diperkuat oleh Sardiman (2012: 214) bahwa pertanyaan dalam interaksi belajar-mengajar adalah penting karena dapat menjadi perangsang yang mendorong siswa untuk giat berpikir dan belajar, membangkitkan pengertian baru.

#### **Tahap Menghargai**

Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab atau menyampaikan hasil pekerjaannya dengan disertai alasan. Siswa

boleh menambahkan atau melengkapi, serta mengutarakan pendapatnya sendiri. Guru juga memberikan umpan balik dengan menanggapi jawaban dari siswa.

### **Tahap Berbuat**

Setelah siswa selesai menyampaikan pekerjaannya, guru bersama siswa membahas hasil dari pekerjaan siswa secara keseluruhan dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari. bersama siswa membahas hasil dari tugas yang telah dikerjakan oleh siswa. Disini siswa mulai terlihat antusias dalam membahas hasil dari tugas yang telah mereka kerjakan. Guru juga memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang mereka pilih dan mereka anggap baik dalam kehidupan sehari-hari.

Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hasil diskusi atau materi yang belum mereka pahami. Apabila ada pertanyaan yang muncul, guru menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh siswa dengan respon yang positif. Guru melemparkan pertanyaan tersebut ke teman-temannya, kemudian setelah siswa yang lain menjawab barulah guru meluruskan dan menambahkan jawaban tersebut.

### **Kegiatan Penutup**

Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Dilanjutkan dengan memberikan soal evaluasi. Guru menertibkan siswa dalam pengerjaan soal evaluasi, sehingga siswa bisa mengerjakan secara sendiri tanpa menyontek dengan temannya. Lebih lanjut dijelaskan oleh Sanjaya

(2007: 32) bahwa evaluasi berfungsi untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dan menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang diprogramkan.

Guru memberikan penghargaan atau *reward* bagi siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga memberikan pesan kepada kelompok lainnya agar bisa mencontoh temannya dan saat pembelajaran berikutnya harus lebih aktif lagi dan bagi siswa yang mendapatkan *reward* harus mempertahankan prestasinya

### **c. Aktivitas Pembelajaran**

#### **a) Aktivitas Guru**

Berdasarkan analisis hasil observasi guru pada siklus I dan II dalam pembelajaran PKn dengan penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT dapat terlihat aspek-aspek yang telah tercapai dan yang belum tercapai dalam pada saat proses pembelajaran. Pada siklus I Pertemuan I (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT) dari 15 aspek diperoleh 2 aspek yang tergolong pada kategori baik, 11 aspek tergolong pada kategori cukup dan 2 aspek yang masih tergolong kategori kurang. Pada siklus II pertemuan II (Menggunakan VCT) dari 15 aspek diperoleh 3 aspek yang tergolong baik, 7 aspek cukup, dan 5 aspek kurang.

Pada siklus II mengalami peningkatan. Diperoleh pada siklus II pertemuan I (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT) diperoleh dari 10 aspek yang telah tercapai dengan kategori baik dan 5 aspek yang masih dengan kategori cukup dan 0 aspek dengan kategori kurang. Kemudian, pada siklus II pertemuan II diperoleh peningkatan juga, diperoleh 9 kategori baik dan 6 kategori cukup.

Dari hasil observasi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di siklus I berada dalam kategori cukup” dengan rata-rata 31,5 dan meningkat pada siklus II dengan kategori “baik” dengan rata-rata 40,25. Peningkatan ini terjadi karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran PKn akan meningkat dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT.

#### **b) Aktivitas Siswa**

Berdasarkan analisis hasil observasi siswa pada siklus I dan II dalam pembelajaran PKn dengan penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT dapat terlihat aspek-aspek yang telah tercapai dan yang belum tercapai dalam proses pembelajaran. Pada siklus I Pertemuan 1 (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT) dari 15 aspek diperoleh 1 aspek yang tergolong pada kategori baik, 9 aspek tergolong pada kategori cukup dan 5 aspek yang masih tergolong kategori kurang. Pada siklus I pertemuan II (Menggunakan VCT) diperoleh 1 aspek tergolong kategori baik, 10 aspek tergolong kategori cukup, dan 4 aspek tergolong kurang.

Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus II pertemuan I (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT) diperoleh 8 aspek yang telah tercapai dengan kategori baik dan 7 aspek yang masih dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan II (Menggunakan VCT) diperoleh 8 aspek kategori baik dan 7 aspek kategori cukup.

Peningkatan aktivitas siswa pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata siklus I sebesar 29,25 meningkat pada siklus II sebesar 38,75 dengan penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT. Peningkatan ini karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn dapat meningkat dengan penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT. Hal ini diperkuat oleh Winarni (2012: 49) bahwa NHT adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan pada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi.

#### **d. Hasil Belajar**

##### **1. Penilaian Afektif**

Ranah afektif dinilai selama proses pembelajaran berlangsung yang terdiri dari empat aspek penilaian antara lain, menerima, menanggapi dan menilai. Penilaian afektif siswa pada siklus I yaitu sebesar 6,3, dan meningkat pada siklus II menjadi 8,07. Sejalan dengan pendapat Bloom (Sudjana, 2006: 29), ranah afektif menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk menggapai keberhasilan belajar secara optimal.

##### **2. Penilaian Psikomotor**

Untuk ranah psikomotor dalam Winarni (2012: 141) ditandai dengan sikap menirukan, memanipulasi, artikulasi, dan pengalamiahan. Psikomotor yang digunakan terdiri atas 3 aspek yaitu menirukan, memanipulasi, dan artikulasi. Berdasarkan data nilai psikomotor pada pembelajaran PKn dengan menerapkan kolaborasi VCT penilaian psikomotor pada siklus I penilaian psikomotor siswa yaitu 6,4, meningkat pada siklus II menjadi 8,1. Bloom (Sudjana, 2006:30)

berpendapat bahwa ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar.

### **3. Penilaian Kognitif**

Menurut data hasil kognitif (evaluasi) siswa pada siklus I dan II, dengan menerapkan model kooperatif tipe NHT dan VCT mengalami peningkatan. siswa pada siklus I. Pada siklus I didapat nilai rata-rata siswa 73,10 dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal 69,6 % , selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa naik menjadi 78,4 dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 81,8%. Hasil belajar yang diperoleh ini telah sesuai dengan acuan kurikulum KTSP yang menyebutkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa tuntas apabila 75% siswa mendapat nilai  $\geq 70$  (Depdiknas, 2007).

#### **e. Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa**

Dilihat dari hasil observasi pengembangan nilai-nilai karakter tampak bahwasannya siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu sudah tampak memperlihatkan nilai karakter tanggung jawab yang telah diterapkan dan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengondisikan diri) mengalami perkembangan dari Indikator Belum terlihat (BT) 48,5 % menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 83,4 %.
- 2) Mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru mengalami perkembangan dari Indikator Mulai terlihat (MT) 51,4 % menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 71,2 %.

- 3) Mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran mengalami perkembangan dari Indikator Belum terlihat (BT) 53,0 % menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 72,2 %
- 4) Mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh mengalami perkembangan dari Indikator Mulai Terlihat (MT) 51,4% menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 72,8 %.
- 5) Mengerjakan evaluasi dengan tertib mengalami perkembangan dari Mulai Terlihat (MT) 59,0 % menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 74,2 %

Dari penjelasan di atas secara keseluruhan pengembangan nilai karakter tanggung jawab dikategorikan berhasil, karena kategori “Mulai Terlihat” untuk masing-masing aspek mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT pada pelajaran PKn siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Langkah-langkah penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT yang dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar dan mengembangkan karakter tanggung siswa pada mata pelajaran PKn kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu dilaksanakan menjadi 2 tahapan yaitu pertemuan I menggunakan Model kooperatif tipe NHT, pertemuan II menggunakan VCT. Model kooperatif tipe NHT dilaksanakan berdasarkan 3 tahapan yaitu : Kegiatan awal : Mengkondisikan siswa, menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa, menyampaikan topik, tujuan dan strategi pembelajaran yang digunakan. Kegiatan Inti: Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan nomor, Membagikan LDS, menjelaskan peraturan permainan, mengambil salah satu nomor untuk diberi pertanyaan, siswa menjawab, membahas hasil dikusi kelompok. Kegiatan penutup: menyimpulkan materi pembelajaran, Memberikan soal evaluasi, dan Memberikan penghargaan atau *reward* .

Pertemuan II menggunakan VCT, langkah-langkahnya ialah:

Kegiatan awal : Mengkondisikan siswa, menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa, menyampaikan topik, tujuan, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan inti. Tahap Memilih: Membagikan LKS kepada siswa,

melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa. Tahap Menghargai: siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen, siswa lainnya untuk menanggapi. Tahap Berbuat terdiri dari, membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa, Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami. Penutup terdiri atas: menyimpulkan materi, memberikan soal evaluasi, memberikan penghargaan atau *reward*.

2) Penerapan Model kooperatif tipe NHT dan VCT dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran PKn kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu, yang terlihat dari peningkatan pada tiap siklus yang didapatkan dari analisis data observasi. Aktivitas guru disiklus I diperoleh rata-rata skor 31,5 dalam kriteria cukup dan mengalami peningkatan skor disiklus II dengan perolehan nilai rata-rata skor 40,25, dalam kriteria baik. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari tiap siklusnya, yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata skor 29,25 dalam kriteria cukup dan terjadi peningkatan skor pada siklus II dengan perolehan skor menjadi 38,75 dalam kriteria baik.

3) Penerapan Model kooperatif tipe NHT dan VCT dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu, yang terlihat dari penilaian nilai kognitif pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,10 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 69,6 %, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 78,4 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 81,8 %. Aspek afektif terdiri atas 3 aspek pengamatan dengan rata-rata siklus I 68,3% dalam kriteria cukup, berkembang pada siklus II dengan rata-rata 70,1% dalam kriteria baik. Aspek Psikomotor

terdiri atas 3 aspek pengamatan dengan rata-rata Siklus I 6,4 dalam kriteria cukup, meningkat pada siklus II menjadi 8,1 dalam kriteria baik.

4) Penerapan Model kooperatif tipe NHT dan VCT dapat mengembangkan karakter tanggung jawab siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu, terlihat dari hasil penilaian 5 indikator karakter tanggung jawab yang sudah mengalami peningkatan. Pada siklus I yang termasuk ke dalam kategori Mulai Terlihat (MT) rata-rata sebanyak 50,7 % dan pada siklus II yang termasuk dalam kategori mulai terlihat (MT) meningkat dengan rata-rata sebanyak 74,7 %

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka untuk menerapkan Model kooperatif tipe NHT dan VCT pada pelajaran PKn siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu ada beberapa saran yaitu:

1. Disarankan kepada guru dalam menerapkan Model kooperatif tipe NHT dan VCT yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu menentukan materi yang sesuai untuk diajarkan dengan Model kooperatif tipe NHT dan VCT, menyiapkan media pembelajaran dan nomor-nomor, menyiapkan suatu kasus cerita yang dikemas dengan menarik yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak.
2. Dalam penerapan model Kooperatif Tipe NHT guru disarankan agar dapat memotivasi seluruh siswa agar dapat berperan aktif saat kegiatan pembelajaran.
3. Dalam penerapan VCT sebaiknya guru lebih aktif lagi dalam membangkitkan keterbukaan saat kegiatan pembelajaran agar siswa dapat secara bebas menentukan pilihannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, dkk. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djuwita, Puspa. 2009. *Modul Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bengkulu. : PGSD.
- Fatturochman, Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ibrahim, M dkk. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rudi Hartono. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta. DIVA Press.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: RajaGraha Persada
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2013. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim PGSD, UNIB. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi PGSD FKIP UNIB*. Bengkulu : Universitas Bengkulu
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..
- Winarni, W Endang. 2012. *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan PKn*. Jakarta: Bumi Aksara.

#### **Sumber Lain:**

- Asyfahania. 2011. *Strategi Peningkatan Tahap Perkembangan Moral*. <http://missdzaa.blogspot.com/2011/09/strategi-peningkatan-tahap-perkembangan-moral.html>. (Diakses oleh Deni pada tanggal 19 April 2014 Pukul 15.30 WIB)
- Djahiri. 2011. *Model-model Pembelajaran PKn*. <http://smpn2rantauselamatatim.wordpress.com/2011/03/19/model-model-pembelajaran-dan-implimentasi-dalam-pembelajaran-pkn.html>. (Diakses oleh Deni pada tanggal 01 April 2014 pukul 14.00 WIB).
- Soedijarto. 2013. *Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan*. <http://informasilive.blogspot.com/2013/04/pengertian-pendidikan-kewarganegaraan.html>. (Diakses oleh Deni pada tanggal 16 Februari 2014 pukul 15.20 WIB).

## RIWAYAT HIDUP



**Denisa Putra**, lahir pada tanggal 26 Desember 1992 di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu dari pasangan Bapak bernama M. Zen dan Ibu Bernama Osmawati. Dan Merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara. Peneliti beragama islam.

Pada tahun 2004 menamatkan Sekolah Dasar Negeri 06 Kota Bengkulu, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 7 Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2007, dilanjutkan pada tahun 2010 menamatkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Bengkulu.

Selanjutnya pada tahun 2010 peneliti melanjutkan pendidikan PGSD, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Pada Tahun 2013 peneliti mengikuti Kuliah kerja Nyata (KKN) di desa Renah Semanek II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah selama dua bulan (1 Juli s/d 1 September 2013) dan peneliti melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 71 Kota Bengkulu pada 1 September s/d 10 Januari 2014. Pada bulan Mei 2014 peneliti menyelesaikan penelitian di SD Negeri 71 Kota Bengkulu.

# Lampiran

## Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS BENGKULU  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
 Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A  
 Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 101 /UN30.7.7.1/PL/2014 05 Mei 2014  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP  
 Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Denisa Putra  
 NPM : A1G010021

Judul Proposal : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Value Clarification Technique* (VCT) untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil Belajar, dan Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Waktu Penelitian : 08 Mei s.d. 09 Juni 2014

akan melakukan penelitian di SD Negeri 71 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Ketua,



Dra. V. Karjiyati, M. Pd.  
 NIP 195802041985032001

Tembusan:  
 Yth. Kasubbag Akademik FKIP Unib

## Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 200 /UN30.7/PL/2014  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

6 Mei 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu  
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Denisa Putra**  
NPM : **A1G010021**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Tempat penelitian : **SD Negeri 71 Kota Bengkulu**  
Waktu Penelitian : **08 Mei s.d 09 Juni 2014**

dengan judul : **"Penerapan Model Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) dan Value Clarification Technique (VCT) Untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil Belajar dan Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V A SD Negeri 71 Kota Bengkulu."** Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd  
NIP.195910051985031016

Tembusan :  
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

## Lampiran 3



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227  
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

**SURAT IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 421.2/ \ 35 /IV.Dikbud**

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 2110/UN30.7/PL/2014 tanggal 6 Mei 2014 tentang Izin, Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Denisa Putra  
NPM : A1G010021  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul penelitian : "Penerapan Model Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) dan Value Clarifixcation (VCT) Untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil Belajar dan Mengembangkan KarakterTanggung Jawab Siswa Kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
b. waktu penelitian : 08 Mei s.d 09 Juni 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 12 Mei 2014

An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan

Kota Bengkulu

Kabid Dikdas,



Gunawan PB, SE

NIP. 19651123 1986031007

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 71 Kota Bengkulu

## Lampiran 4



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 71**

Jl. WR. Supratman Pematanggubernur Telp.(0736) 7007478 - 7310071 Bengkulu 38125

**SURAT KETERANGAN**

**NO : 800/ 43/SDN 71/2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 71 Kota Bengkulu , dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **UMI SALAMA, S.Pd**  
NIP : 19590720 198202 2 004  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGSD Univeritas Bengkulu tersebut di bawah ini :

Nama : **DENISA PUTRA**  
NPM : A1G010021  
Tempat Pendidikan : Universitas Bengkulu  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melaksanakan Penelitian di kelas V A SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada tanggal 08 Mei s.d 28 Mei 2014 dengan judul **"PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) DAN VALUE CLARIFIXCATION (VCT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS, HASIL BELAJAR DAN MENGEMBANGKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V A SD NEGERI 71 KOTA BENGKULU "**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 Mei 2014  
Kepala Sekolah  
  
**UMI SALAMA, S.Pd**  
Nip. 19590720 198202 2 004

## Lampiran 5

**DAFTAR NILAI ULANGAN BULANAN SISWA VA****BULAN FEBRUARI 2014****MATA PELAJARAN PKn**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	FSP	P	83	Tuntas
2	ERK	L	78	Tuntas
3	MSU	P	70	Tuntas
4	YAP	P	69	Belum Tuntas
5	EFP	L	69	Belum Tuntas
6	TA	P	67	Belum Tuntas
7	IH	P	55	Belum Tuntas
8	BPS	P	54	Belum Tuntas
9	MM	L	72	Tuntas
10	MFZ	L	57	Belum Tuntas
11	ZAD	L	47	Belum Tuntas
12	RSY	L	75	Tuntas
13	LS	L	59	Belum Tuntas
14	NO	L	64	Belum Tuntas
15	RH	P	68	Belum Tuntas
16	SSB	P	78	Tuntas
17	PT	P	67	Belum Tuntas
18	IPS	P	71	Tuntas
19	FM	L	83	Tuntas
20	JW	P	52	Belum Tuntas
21	AY	P	48	Belum Tuntas
22	BGP	P	86	Tuntas
23	TF	P	85	Tuntas
24	ANJP	L	51	Belum Tuntas
25	MFM	L	87	Tuntas
26	PD	L	46	Belum Tuntas
27	WHS	P	67	Belum Tuntas
28	WS	P	53	Belum Tuntas
29	HL	P	60	Belum Tuntas
30	IW	L	47	Belum Tuntas
31	MTW	P	56	Belum Tuntas
32	NS	P	52	Belum Tuntas
33	EPS	P	52	Belum Tuntas
34	MF	L	54	Belum Tuntas
<b>Total Nilai</b>			<b>2182</b>	
<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>			<b>64,17</b>	
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>			<b>29,41 %</b>	

*Siklus I*

## Lampiran 6

## SILABUS PEMBELAJARAN PKn

## SIKLUS I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (Dua)

Standar Kompetensi : 4. Memahami keputusan bersama

Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai membangun karakter	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
4.1 Mengenal bentuk keputusan bersama	<b>Kognitif:</b> <b>Pertemuan 1</b> <b>Produk</b> ✓ Menjelaskan pentingnya keputusan bersama (C2/Konseptual) ✓ Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (C2/Konseptual) ✓ Mengemukakan hal yang harus dilakukan dalam menerapkan bentuk-bentuk keputusan bersama	Kreatif , Tanggung Jawab, bekerja keras, Teliti, pantang menyerah, terbuka	Memahami Keputusan Bersama dan bentuk-bentuk keputusan bersama	<b>Pertemuan 1</b> 1. Mengkondisikan siswa 2. Guru menyampaikan apersepsi memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran 4. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok 5. Membagikan LDS	<b>Prosedur:</b> Penilaian proses, sikap dan hasil belajar.  <b>Jenis Evaluasi:</b> Tertulis  <b>Alat Penilaian:</b> Lembar Observasi Siswa,	2 X 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)</li> <li>Wastuti Setiati. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional</li> </ul>

	<p>(C3/Konseptual)</p> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengemukakan pelaksanaan keputusan bersama (C3/Konseptual)</li> <li>✓ Menganalisis nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama (C4/Konseptual)</li> <li>✓ Merumuskan hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan keputusan bersama (C5/Konseptual)</li> </ul> <p><b>Proses</b></p> <p><b>Pertemuan 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjelaskan hal yang harus dilakukan dalam mengatasi perbedaan dalam mengambil keputusan. (C2/Konseptual)</li> <li>✓ Menyebutkan pengertian musyawarah (C1/Konseptual)</li> <li>✓ Menyebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama (C1/Faktual)</li> </ul>			<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Membimbing diskusi kelompok</li> <li>7. Menjelaskan peraturan permainan</li> <li>8. Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan</li> <li>9. Mengambil salah satu nomor untuk menjawab</li> <li>10. Guru memberikan pertanyaan</li> <li>11. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi</li> <li>12. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi kelompok</li> <li>13. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>14. Guru memberikan soal evaluasi</li> <li>15. Guru memberikan penghargaan atau <i>reward</i></li> </ol> <p><b>Pertemuan II</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkondisikan siswa</li> <li>2. Guru menyampaikan apersepsi dan</li> </ol>	<p>Lembar Tes Essay, Kunci Jawaban.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Silabus Mata Pelajaran PKn kelas V semester 2</li> <li>• Lembar Diskusi Siswa</li> </ul>
--	---	--	--	--	---	--	---

	<p>✓ Menjelaskan pengertian dari berbagai macam bentuk keputusan bersama (C2/Konseptual)</p> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <p>✓ Menjelaskan pengertian keputusan bersama (C1/Konseptual)</p> <p>✓ Menyebutkan nilai dasar dalam musyawarah (C1/Faktual)</p> <p>✓ Menjelaskan hal yang yang harus dilakukan dalam mengambil keputusan bersama. (C2/Konseptual)</p> <p>✓ Menjelaskan pentingnya keputusan bersama (C2/Konseptual)</p> <p><b>Afektif      Membangun Karakter</b></p> <p><b>Pertemuan 1</b></p> <p>✓ Meyetujui bahwa hasil dari keputusan bersama harus diterima dengan lapang dada (Menerima)</p>			<p>memotivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran</li> <li>4. Guru membacakan situasi atau cerita yang dilematis</li> <li>5. Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita</li> <li>6. Guru membagikan LKS kepada siswa</li> <li>7. Guru meminta siswa memahami terlebih dahulu petunjuk dalam pengerjaan LKS</li> <li>8. Guru memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya</li> <li>9. Guru meminta siswa menyampaikan hasil</li> <li>10. Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi</li> <li>11. Guru bersama siswa membahas hasil</li> </ol>			
--	--	--	--	---	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memberikan respon positif bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (menanggapi)</li> <li>✓ Meyakini bahwa segala bentuk keputusan bersama sangat penting untuk dilakukan (menilai)</li> </ul> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Meyetujui bahwa hasil dari keputusan bersama harus diterima dengan lapang dada (Menerima)</li> <li>✓ Memberikan respon positif bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (menanggapi)</li> <li>✓ Meyakini bahwa segala bentuk keputusan bersama sangat penting untuk dilakukan (menilai)</li> </ul>			<p>diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami</li> <li>13. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>14. Guru memberikan soal evaluasi</li> <li>15. Guru memberikan penghargaan atau <i>reward</i></li> </ol>			
--	--	--	--	---	--	--	--

	<p><b>Psikomotor</b></p> <p><b>Pertemuan 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama (Menirukan)</li> <li>✓ Menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab (Memaniplulasi)</li> <li>✓ Menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat (Artikulasi)</li> </ul> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama (Menirukan)</li> <li>✓ Menerapkan cara pengambilan keputusan</li> </ul>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>bersama yang bertanggung jawab (Memaniplulasi)</p> <p>✓ Menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat (Artikulasi)</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

**Lampiran 7****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 71
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semester	: V/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 4. Memahami keputusan bersama

---

**A. Kompetensi Dasar**

4.1 Menenal bentuk keputusan bersama

**B. Indikator****1. Kognitif****Kognitif Produk****Pertemuan 1**

- ✓ Menjelaskan pentingnya keputusan bersama (C2/Konseptual)
- ✓ Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (C2/Konseptual)
- ✓ Mengemukakan hal yang harus dilakukan dalam menerapkan bentuk-bentuk keputusan bersama (C3/Konseptual)

**Pertemuan 2**

- ✓ Mengemukakan pelaksanaan keputusan bersama (C3/Konseptual)
- ✓ Menganalisis nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama (C4/Konseptual)
- ✓ Merumuskan hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan keputusan bersama (C5/Konseptual)

**Kognitif Proses****Pertemuan 1**

- ✓ Menjelaskan hal yang yang harus dilakukan dalam mengatasi perbedaan dalam mengambil keputusan. (C2/Konseptual)
- ✓ Menyebutkan pengertian musyawarah (C1/Konseptual)

- ✓ Menyebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama (C1/Faktual)
- ✓ Menjelaskan pengertian dari berbagai macam bentuk keputusan bersama (C2/Konseptual)

### **Pertemuan 2**

- ✓ Menjelaskan pengertian keputusan bersama (C1/Konseptual)
- ✓ Menyebutkan nilai dasar dalam musyawarah (C1/Faktual)
- ✓ Menjelaskan hal yang yang harus dilakukan dalam mengambil keputusan bersama. (C2/Konseptual)
- ✓ Menjelaskan pentingnya keputusan bersama (C2/Konseptual)

## **2. Afektif Membangun Karakter**

### **Pertemuan 1**

- ✓ Menyetujui bahwa hasil dari keputusan bersama harus diterima dengan lapang dada (Menerima)
- ✓ Memberikan respon positif bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (menanggapi)
- ✓ Meyakini bahwa segala bentuk keputusan bersama sangat penting untuk dilakukan (menilai)

### **Pertemuan 2**

- ✓ Meyetujui bahwa hasil dari keputusan bersama harus diterima dengan lapang dada (Menerima)
- ✓ Memberikan respon positif bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (menanggapi)
- ✓ Meyakini bahwa segala bentuk keputusan bersama sangat penting untuk dilakukan (menilai)

## **3. Psikomotor**

### **Pertemuan 1**

- ✓ Mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama (Menirukan)

- ✓ Menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab (Memaniplulasi)
- ✓ Menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat (Artikulasi)

### **Pertemuan 2**

- ✓ Mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama (Menirukan)
- ✓ Menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab (Memaniplulasi)
- ✓ Menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat (Artikulasi)

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kognitif**

#### **Kognitif Produk**

#### **Pertemuan 1**

- ✓ Melalui tanya jawab dan kerja kelompok, siswa dapat menjelaskan pentingnya keputusan bersama (C2/Konseptual)
- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (C2/Konseptual)
- ✓ Melalui tanya jawab dan kerja kelompok, siswa dapat mengemukakan hal yang harus dilakukan dalam menerapkan bentuk-bentuk keputusan bersama (C3/Konseptual)

#### **Pertemuan 2**

- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat mengemukakan pelaksanaan keputusan bersama (C3/Konseptual)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menganalisis nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama (C4/Konseptual)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat merumuskan hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan keputusan bersama (C5/Konseptual)

## **Kognitif Proses**

### **Pertemuan 1**

- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan hal yang yang harus dilakukan dalam mengatasi perbedaan dalam mengambil keputusan. (C2/Faktual)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan pengertian musyawarah (C1/Konseptual)
- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama (C1/Faktual)
- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian dari bentuk-bentuk keputusan bersama (C2/Konseptual)

### **Pertemuan 2**

- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan bersama (C1/Konseptual)
- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan nilai dasar dalam musyawarah (C1/Faktual)
- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan hal yang yang harus dilakukan dalam mengambil keputusan bersama. (C2/Konseptual)
- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan pentingnya keputusan bersama (C2/Konseptual)

## **2. Afektif**

### **Pertemuan 1**

- ✓ Melalui penjelasan guru dan tanya jawab siswa dapat mematuhi bahwa hasil dari keputusan bersama harus diterima dengan lapang dada (Menerima)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan siswa dapat menyetujui bahwa keputusan bersama harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab (menanggapi)
- ✓ Melalui penjelasan guru dan tanya jawab siswa dapat meyakini bahwa segala bentuk keputusan bersama sangat penting untuk dilakukan (menilai)

### **Pertemuan 2**

- ✓ Melalui penjelasan guru dan tanya jawab siswa dapat mematuhi bahwa hasil dari keputusan bersama harus diterima dengan lapang dada (Menerima)

- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan siswa dapat menyetujui bahwa keputusan bersama harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab (menanggapi)
- ✓ Melalui penjelasan guru dan tanya jawab siswa dapat meyakini bahwa segala bentuk keputusan bersama sangat penting untuk dilakukan (menilai)

### 3. Psikomotor

#### Pertemuan 1

- ✓ Melalui penjelasan guru dan tanya jawab, siswa dapat mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama (Menirukan)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab (Memanipulasi)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat (Artikulasi)

#### Pertemuan 2

- ✓ Melalui penjelasan guru dan tanya jawab, siswa dapat mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama (Menirukan)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab (Memanipulasi)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat (Artikulasi)

### D. Materi Pokok

Memahami Keputusan Bersama dan bentuk-bentuk keputusan bersama (Terlampir)

### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : Model Kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Value Clarification Technique* (VCT)

Metode : Diskusi kelompok, Tanya jawab, Penugasan

## F. Langkah-langkah Kegiatan

### Pertemuan 1 (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)

No`	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
	<b>Kegiatan awal ( ±10 menit)</b>	
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	Tanggung jawab, disiplin
2	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang dibahas yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan konteks keseharian siswa yang berkaitan tentang topik, “Anak-anak pernahkah kalian bekerja kelompok? Kapan kalian kerja kelompok? Bagaimana cara kalian menyelesaikan masalah saat kerja kelompok?” dan guru memberikan motivasi kepada siswa	Sikap terbuka, disiplin, berani menyampaikan pendapat, sikap ingin tahu.
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	Sikap terbuka
	<b>Kegiatan Inti ( ±50 menit)</b>	
	<b>Eksplorasi</b>	
4	Guru Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen ( <i>Numbering</i> )	Sikap Terbuka, rasa ingin tahu
5	Guru Membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )	Sikap Terbuka, rasa ingin tahu
6	Guru Membimbing diskusi kelompok	Sikap terbuka, toleransi, disiplin
7	Guru Menjelaskan peraturan permainan	Sikap terbuka, kerjasama
	<b>Elaborasi</b>	
8	Guru Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan	Kerja sama, ingin tahu, toleransi.
9	Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab	Kerja sama, tanggung jawab,

		berani mengemukakan pendapat.
10	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	Kerja sama, tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
11	Guru meminta kelompok lainnya untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya	Kerja sama, tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
	<b>Konfirmasi</b>	
12	Guru bersama siswa membahas hasil diskusi	tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
	<b>Kegiatan akhir (±10 menit)</b>	
13	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	Berani mengemukakan pendapat, tanggung jawab
14	Guru memberikan soal evaluasi	Sikap terbuka, tanggung jawab
15	Guru memberikan penghargaan atau <i>reward</i>	Menghargai

**Pertemuan 2 (Menggunakan *Value Clarification Technique*)**

No`	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
	<b>Kegiatan awal ( ±10 menit)</b>	
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	Tanggung jawab, disiplin
2	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang dibahas yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan konteks keseharian siswa yang berkaitan tentang topik, “Anak-anak ada yang masih ingat pembelajaran minggu kemarin tentang keputusan bersama? Apa saja yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama? Apa saja bentuk keputusan bersama?” dan guru memberikan motivasi kepada siswa	Sikap terbuka, disiplin, berani menyampaikan pendapat, sikap ingin tahu.
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	Sikap terbuka
	<b>Kegiatan Inti ( ±50 menit)</b>	
	<b>Eksplorasi (Memilih)</b>	
4	Guru membagikan LKS kepada siswa	Sikap terbuka, disiplin, ingin tahu
5	Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS	Sikap terbuka, berani, ingin tahu, tanggung jawab
6	Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan	Sikap terbuka, rasa ingin tahu, berani mengemukakan pendapat, tanggung jawab.
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>	Sikap terbuka, toleransi, disiplin

8	Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.	Toleransi, tanggung jawab, kerja sama
<b>Elaborasi (Menghargai)</b>		
9	Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen	Tanggung Jawab ingin tahu, toleransi.
10	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi.	tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
<b>Konfirmasi</b>		
11	Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.	tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
12	Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami	tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
<b>Kegiatan akhir (±10 menit)</b>		
13	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	Berani mengemukakan pendapat, tanggung jawab
14	Guru memberikan soal evaluasi	Sikap terbuka, tanggung jawab
15	Guru memberikan penghargaan atau <i>reward</i>	Menghargai

## G. Sumber dan Media Pembelajaran

### Sumber :

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Wastuti Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional
- Silabus Mata Pelajaran PKn kelas V semester 2
- Lembar Diskusi Siswa
- Lembar Kerja Siswa

### Media

- Poster

## H. Penilaian

- **Prosedur:** Penilaian proses, sikap dan hasil belajar.
- **Jenis Evaluasi:** Tertulis
- **Alat Penilaian:** Lembar Observasi Siswa, Lembar Tes Essay, Kunci Jawaban.

Bengkulu, Mei 2014

Guru Kelas Va



Zuriyati Enika, S.Pd

NIP. 19741229 199609 2 001

Praktikkan



Denisa Putra

NPM.A1G010021

## Lembar Diskusi Siswa (LDS)

### Siklus I Pertemuan I

Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas/ Semester : V/ II  
 Materi : Memahami Keputusan Bersama

Nama Kelompok :

- |         |        |
|---------|--------|
| 1. .... | 4..... |
| 2. .... | 5..... |
| 3. .... | 6..... |

Tujuan : 1. Mengemukakan arti dari Keputusan Bersama  
 2. Menjelaskan hal yang harus dilakukan dalam melakukan musyawarah  
 3. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

Petunjuk: Bacalah Cerita berikut, kemudian diskusikanlah tentang kejadian dalam Cerita tersebut dengan teman kelompokmu!

#### Rapat di SD 66 Sumber Jaya, Berakhir Rjcuh

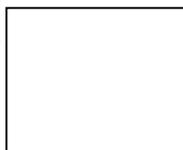
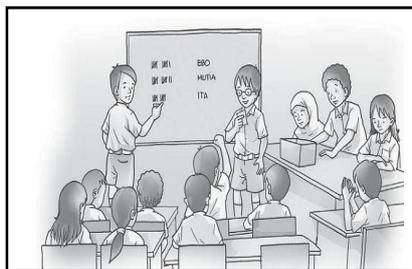
Rabu, sekitar pukul 09.00 di SD 66 Sumber Jaya terlihat agak ramai tidak seperti biasanya. Di Aula SD 66 Sumber Jaya terlihat banyaknya orang tua dan wali murid, karena mereka akan mengikuti rapat yang diadakan oleh Kepala Sekolah SD 66 Sumber Jaya, walaupun suasana yang dingin karena dilanda hujan deras. Walaupun tidak dihadiri oleh seluruh orang tua murid, namun rapat tersebut terus berjalan karena disurat yang telah dikirimkan ke orangtua siswa menyatakan bahwa jika tidak hadir dianggap menyetujui hasil rapat. Wali murid yang tidak bisa datang disebabkan oleh cuaca buruk yang melanda. Rapat tersebut dimulai pukul 09.30 dengan agenda rapat tersebut mengenai pungutan iuran tambahan kepada orang tua dan wali murid guna memperbaiki fasilitas sekolah yang banyak rusak dan tidak layak pakai.

Setelah beberapa jam diadakan rapat, akhirnya rapat memutuskan bahwa iuran yang harus dibayarkan oleh setiap orang tua atau wali murid sebesar Rp 500.000,- per siswa. Keesokan harinya, wali murid atau orang tua yang berhalangan hadir saat rapat kemarin melakukan aksi protes atas hasil rapat. Mereka menganggap bahwa pihak sekolah memungut uang yang terlalu besar. Mereka beramai-ramai mendatangi Kepala Sekolah dengan penuh amarah. Suasana pun menjadi ricuh. Pihak sekolah berusaha menertibkan wali murid yang mengamuk dengan memanggil pihak keamanan, sehingga kericuhan antara pihak sekolah dengan warga pun tidak terelakkan lagi.

A. Berdasarkan Cerita diatas, jawablah soal berikut bersama dengan teman kelompokmu!

1. Peristiwa apa yang terjadi pada cerita di atas?
2. Menurutmu, mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi?
3. Bentuk keputusan bersama yang manakah yang digunakan dalam cerita diatas?
4. Bagaimana tanggapanmu tentang sikap wali murid yang melakukan aksi protes?
5. Berdasarkan cerita diatas, apa saja yang harus dilakukan dalam melaksanakan keputusan bersama?

B. Berilah keterangan pada gambar berikut dengan menuliskan bentuk keputusan bersamanya!



## Lembar Kerja Siswa (LKS)

### Siklus I Pertemuan II

Mata Pelajaran : PKn  
 Kelas/ Semester : V/ II  
 Materi : Memahami Keputusan Bersama  
 Nama Siswa :

Tujuan : 1. Siswa dapat mengemukakan pelaksanaan Keputusan Bersama

2. Siswa dapat merumuskan hal-hal yang harus dilakukan dalam keputusan bersama

Petunjuk: Bacalah Cerita berikut, kemudian diskusikanlah tentang kejadian dalam Cerita tersebut dengan teman kelompokmu!

### Korupsi Anggaran Kesehatan

Pak A ialah salah satu anggota dewan di Negara X. Ia termasuk seseorang yang pekerja keras. Ia tinggal bersama Ibunya, Istri, dan 2 orang anaknya. Suatu hari diadakanlah rapat atau musyawarah mengenai penetapan Anggaran Kesehatan di Negara X. rapat diadakan pada pukul 09.00 pagi. Rapat berlangsung selama 3 jam dengan hasil keputusan bersama yaitu penetapan anggaran kesehatan yang akan disalurkan di Negara X sebesar 3 Triliun. Pak A ditunjuk sebagai bagian pengelolaan dan penyalur uang tersebut dengan catatan bahwa uang tersebut tidak boleh digunakan untuk keperluan apapun. Pak A menerima tugasnya tersebut dengan senang hati dan berjanji tidak akan menggunakannya.

Suatu hari, saat pak A sedang bertugas ada telepon dari Istrinya yang mengatakan bahwa anaknya saat ini sedang sakit keras. Anaknya akhirnya dibawa kerumah sakit, dan Pak A segera menjenguknya. Setelah dokter memeriksa, ternyata penyakit anaknya Pak A, tidak bisa ditangani oleh dokter di negara X melainkan di Luar Negeri dan itupun memakan biaya yang mahal sekitar 2 Milyard. Pak A akhirnya menyanggupinya dan segera membawa anaknya keluar negeri. Ia tidak memiliki uang tabungan yang cukup karena uangnya telah

habis untuk membeli rumah dan kebutuhan lainnya, sisa tabungannya hanya tinggal 500 juta. Akhirnya ia menggunakan uang Anggaran Dana Kesehatan untuk membiayai anaknya.

**Berdasarkan Cerita diatas, jawablah soal berikut bersama dengan teman kelompokmu!**

1. Peristiwa apa yang terjadi pada cerita di atas?
2. Apa hasil keputusan dari Rapat berdasarkan cerita diatas?
3. Bagaimana tanggapanmu tentang sikap Pak A yang mengambil Uang Anggaran Kesehatan?
4. Jika kamu menjadi atasannya Pak A, apa tindakan yang akan kamu lakukan jika mengetahui bahwa Pak A menggunakan uang anggaran Kesehatan untuk keperluan lain?
5. Jika kamu menjadi Pak A apa yang kamu lakukan jika menghadapi situasi seperti itu?
6. Berdasarkan nilai dasar musyawarah yang telah dipelajari, bahwa pelaksanaan hasil keputusan secara bertanggung jawab. Menurut pendapatmu apakah pak A telah melaksanakan hasil keputusan secara bertanggung jawab? Mengapa?
7. Menurutmu manakah yang lebih penting menyelamatkan hidup satu orang ataukah semua orang? Mengapa?
8. Apa pesan-pesan yang bisa kamu dapatkan dari cerita di atas?

## KISI-KISI SOAL PENGAYAAN

### SIKLUS I PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : PKn

Materi : Memahami Keputusan Bersama dan bentuk keputusan bersama

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu

1. Hari/tanggal :

2. Pukul :

3. Jumlah pertemuan : 1x pertemuan

Standar Kompetensi : 4. Memahami keputusan bersama

Kompetensi Dasar : 4.1 Mengenal bentuk keputusan bersama

N O	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif					Bobot Soal	Bentuk Soal
			C1	C2	C3	C 4	C 5		
1	Menjelaskan pentingnya keputusan bersama a. Sebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama! b. Berilah contoh keputusan bersama yang pernah kamu lakukan!	1		✓				20	Essay
		2		✓				30	Essay
2	Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama! a. Apa yang dimaksud dengan Aklamasi?	3		✓				20	Essay
3	Mengemukakan hal yang harus dilakukan dalam menerapkan bentuk-bentuk keputusan bersama. a. Bagaimana sikapmu apabila hasil dari <i>Votting</i> tidak sesuai dengan pendapat dan pilihanmu?	4			✓			30	Essay

## KISI-KISI SOAL PENGAYAAN

### SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : PKn

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu

1. Hari/tanggal :

2. Pukul :

3. Jumlah pertemuan :

Standar Kompetensi : 4. Memahami keputusan bersama

Kompetensi Dasar : 4.1 Mengenal bentuk keputusan bersama

N O	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif					Bobot Soal	Bentuk Soal
			C1	C2	C3	C 4	C 5		
1	Mengemukakan pelaksanaan Keputusan Bersama								
	a. Apa yang dimaksud dengan keputusan bersama?	1			✓			20	Essay
	b. Mengapa perlu dilaksanakan keputusan bersama?	2			✓			20	Essay
2	Menganalisis nilai-nilai dalam musyawarah								
	a. Jelaskan nilai dasar yang harus diperhatikan dalam musyawarah!	3				✓		30	Essay
3	Merumuskan hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan keputusan bersama								
	a. Keputusan bersama harus melaksanakan hasil keputusan bersama secara bertanggung jawab. Jelaskanlah maksud dari pernyataan tersebut!	4					✓	30	Essay

**LEMBAR EVALUASI**  
**SIKLUS I PERTEMUAN I**

1. Sebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama!
2. Berilah contoh keputusan bersama yang pernah kamu lakukan!
3. Apa yang dimaksud dengan Aklamasi?
4. Bagaimana sikapmu apabila hasil dari *Votting* tidak sesuai dengan pendapat dan pilihanmu?

**LEMBAR EVALUASI**  
**SIKLUS I PERTEMUAN II**

1. Apa yang dimaksud dengan keputusan bersama?
2. Mengapa perlu dilaksanakan keputusan bersama?
3. Jelaskan nilai dasar yang harus diperhatikan dalam musyawarah!
4. Dalam Keputusan bersama kita harus melaksanakan hasil keputusan bersama secara bertanggung jawab. Jelaskanlah maksud dari pernyataan tersebut!

## KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

### SIKLUS I PERTEMUAN I

1. Bentuk-bentuk keputusan bersama ialah: 1) musyawarah untuk mufakat, 2) pemungutan suara/votting, 3) aklamasi
2. Keputusan bersama saat diskusi kelompok, saat memecahkan permasalahan
3. Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok.
4. *Votting* dilakukan apabila cara musyawarah untuk mufakat gagal dilakukan. Sikap yang harus dilakukan apabila hasil *Votting* tidak sesuai dengan pendapat kita ialah menerimanya dengan lapang dada. Karena *Votting* dilakukan dengan mengambil suara terbanyak dan kita harus menyepakati pendapat yang menang.

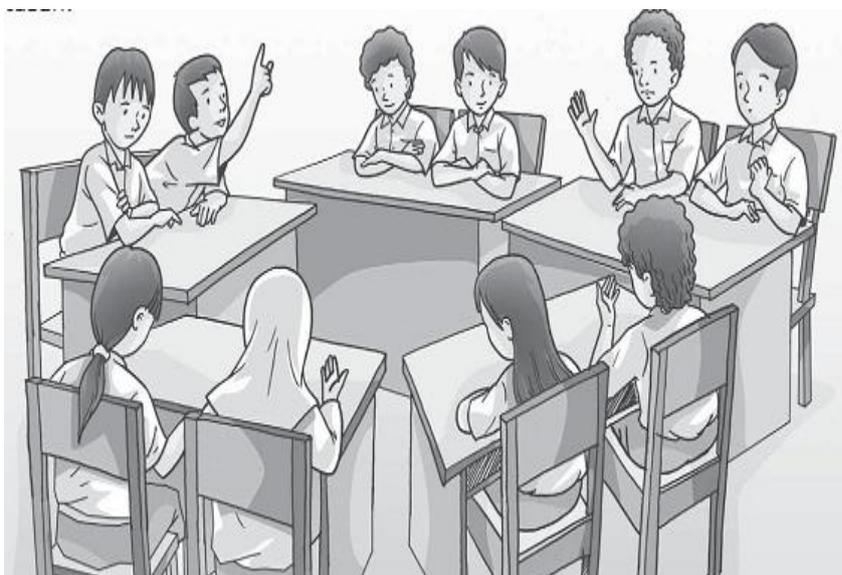
## KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

### SIKLUS I PERTEMUAN II

1. Keputusan bersama adalah keputusan yang melibatkan semua orang yang berkepentingan.
2. Keputusan bersama harus dilakukan untuk menyepakati suatu masalah. Dengan adanya keputusan bersama maka kita bisa menyelesaikan suatu permasalahan secara bersama-sama tanpa menguntungkan pihak manapun.
3. Ada beberapa nilai dasar yang harus diperhatikan dalam bermusyawarah yaitu:
  - a. Kebersamaan maksudnya ialah musyawarah dilakukan secara bersama-sama
  - b. Persamaan hak maksudnya ialah bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mengemukakan pendapat
  - c. Kebebasan mengemukakan pendapat maksudnya setiap orang bebas menyampaikan pendapat tanpa paksaan
  - d. Penghargaan terhadap pendapat orang lain maksudnya ialah kita harus menghargai pendapat orang lain
  - e. Pelaksanaan hasil keputusan secara bertanggung jawab artinya kita harus melaksanakan segala hasil keputusan bersama.
4. Hasil Keputusan dari musyawarah harus dilaksanakan secara bertanggung jawab artinya ialah setelah kita menyepakati secara bersama mengenai suatu hal kita harus melaksanakan keputusan tersebut secara bertanggung jawab

## Memahami Keputusan Bersama

Organisasi adalah kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama guna mencapai tujuan yang sama. Organisasi terdiri atas beberapa orang. Tujuan bersamalah yang menyatukan orang-orang tersebut. Setiap organisasi pasti terdapat perbedaan. Misalnya perbedaan pendapat, pikiran, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam organisasi pasti ada usaha untuk mengatasi perbedaan. Untuk mengatasi perbedaan ini, ada aturan-aturan yang



harus ditaati bersama. Salah satu cara untuk mengatasi perbedaan adalah dengan musyawarah. Musyawarah dilakukan untuk menetapkan keputusan bersama. Keputusan bersama adalah keputusan yang melibatkan semua orang

yang berkepentingan. Keputusan bersama melibatkan semua anggota organisasi. Keputusan bersama harus dilakukan karena dalam organisasi terdapat banyak orang. Dalam organisasi, kita tidak bisa menyerahkan keputusan kepada satu orang. Keputusan juga tidak boleh diserahkan kepada ketua organisasi saja. Semua warga organisasi harus terlibat dalam pengambilan keputusan.

Ada beberapa nilai dasar yang harus diperhatikan dalam bermusyawarah yaitu:

1. Kebersamaan,
2. Persamaan hak,
3. Kebebasan mengemukakan pendapat
4. Penghargaan terhadap pendapat orang lain, dan
5. Pelaksanaan hasil keputusan secara bertanggung jawab.

Kebersamaan dan tujuan bersama merupakan asal-usul organisasi. Tanpa adanya kebersamaan dan tujuan bersama, mustahil ada sebuah organisasi. Ketika mengadakan musyawarah, nilai dasar ini tidak boleh dilupakan.

Dalam bermusyawarah, seluruh peserta harus mendapat persamaan hak. Maksudnya seluruh peserta musyawarah diberi hak yang sama untuk mengemukakan pendapat. Mereka bebas mengungkapkan ide. Maksud bebas ialah tidak mendapat paksaan dari orang lain. Ia bebas mengutarakan pendapatnya. Dalam berpendapat, seseorang tidak boleh dipaksa oleh orang lain. Oleh karena itu, seluruh peserta musyawarah harus mendengarkan setiap orang yang sedang berpendapat. Setiap pendapat yang muncul harus dihargai.

Keputusan sebuah organisasi disebut keputusan bersama. Keputusan tersebut mewadahi semua pendapat yang muncul. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruh anggota organisasi. Dalam musyawarah tidak boleh ada pemaksaan kehendak. Dalam musyawarah tidak boleh ada yang menindas dan dan ditindas. Hasil Keputusan dari musyawarah tidak boleh hanya menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain. Keputusan bersama haruslah menguntungkan semua pihak. Keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan. Keputusan bersama tidak boleh diputuskan oleh satu atau dua orang saja. Semua anggota yang memiliki kepentingan harus dilibatkan.

## **Bentuk-bentuk Keputusan Bersama**

Dalam sebuah organisasi, keputusan bersama dapat diambil melalui dua cara. Pertama, melalui musyawarah untuk mufakat. Kedua, melalui pemungutan suara atau voting. Berikut penjelasannya:

### **1. Musyawarah untuk Mufakat**

Musyawarah untuk mufakat adalah bentuk pengambilan keputusan bersama yang mengedepankan kebersamaan. Musyawarah dilakukan dengan cara mempertemukan semua pendapat didengar dan ditampung, pendapat yang paling baik akan disepakati bersama.

Dari berbagai pendapat, tentunya tidak mudah menentukan pendapat yang terbaik. Biasanya semua orang akan mengatakan bahwa pendapatnyalah yang terbaik. Jika kalian mengajukan sebuah pendapat, pasti kalian akan menganggap pendapat kalianlah yang paling baik. Benar begitu, bukan?

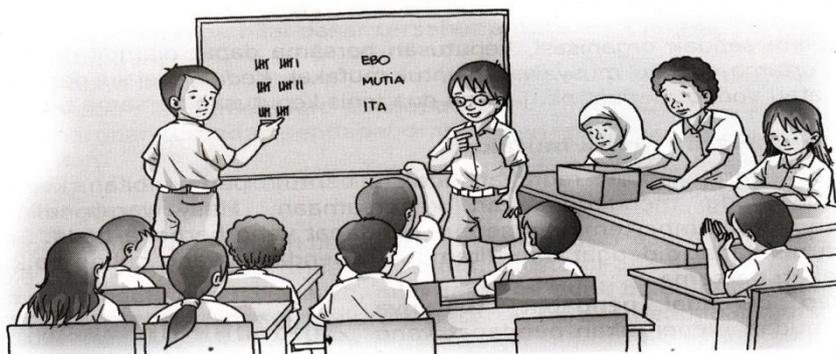
Ketika seluruh pendapat sudah dikemukakan, pembicaraan pun terjadi. Setelah dipertimbangkan akhirnya satu pendapat disepakati. Itulah yang kemudian disebut mufakat atau kesepakatan bersama.

Dengan jalan mufakat, diharapkan keputusan bersama yang diambil mencerminkan semua pendapat. Dengan demikian, tidak ada lagi anggota yang merasa bahwa pendapatnya tidak diperhatikan.

Musyawarah untuk mufakat biasanya dilakukan dalam organisasi yang jumlah anggotanya sedikit. Misalnya, keluarga, rukun tetangga(RT), atau Desa. Mereka berkumpul di suatu pertemuan atau majelis, semuanya duduk bersama membahas persoalan yang perlu mereka musyawarahkan.

## 2. Pemungutan suara

Musyawarah mufakat tidak selalu membuahkan hasil. Hal ini terjadi bila ada perbedaan pendapat tidak dapat diselesaikan. Misalnya beberapa pendapat dianggap sama baiknya. Atau karena beberapa pendapat pemungutan suara atau voting. Tujuannya untuk mendapatkan keputusan bersama. Pemungutan suara biasanya disepakati oleh tiap-tiap pendukung pendapat yang berbeda.



**Gambar 4.2** Pemungutan suara ditempuh jika musyawarah untuk mufakat tidak menghasilkan keputusan.

Voting merupakan cara kedua jika cara musyawarah untuk mufakat gagal dilakukan. Sebelum voting dilaksanakan, perlu diperhatikan beberapa hal berikut.

1. Voting ditempuh setelah cara musyawarah untuk mufakat sudah dilaksanakan.
2. Voting dilakukan karena ketidakmungkinan menempuh musyawarah untuk mufakat lagi.
3. Voting dilakukan karena sempitnya waktu, sementara keputusan harus segera diambil.
4. Voting dilakukan setelah semua peserta musyawarah mempelajari setiap pendapat yang ada.
5. Voting dilakukan jika peserta musyawarah hadir mencapai kuorum.

6. Voting dianggap sah sebagai keputusan jika separuh lebih peserta yang hadir menyetujuinya.



**Gambar 4.3** Pemilihan umum atau pemilihan presiden merupakan salah satu contoh pengambilan keputusan bersama dengan cara pemungutan suara.

Dalam voting, pendapat yang memperoleh suara terbanyak menjadi keputusan bersama. Dengan demikian, pendapat lain yang mendapat suara lebih sedikit terpaksa

diabaikan. Selanjutnya, anggota yang pendapatnya kalah harus menyepakati pendapat yang menang. Sementara itu, anggota yang pendapatnya menang haruslah menghormati rekan yang pendapatnya kalah. Kalian tentu masih ingat nilai dasar dalam musyawarah, bukan?

*Voting* tidak hanya ditempuh pada saat kata mufakat tidak ditemukan. Pemungutan suara juga dilakukan pada pengambilan keputusan yang bisa dimusyawarahkan. Misalnya, pemilihan kepala pemerintahan., mulai pemilihan kepala desa hingga pemilihan Presiden. Contoh lain misalnya pemilihan umum yang diikuti berbagai partai, pemilihan kepala desa (pilkades), pemilihan umum (pemilu), dan pemilihan presiden (pilpres).

### 3. Aklamasi



**Gambar 4.4** Keputusan bersama bisa lahir lewat aklamasi.

Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok. Pernyataan setuju ini dilakukan tanpa melalui pemungutan suara karena adanya pendapat yang dikehendaki semua oleh semua anggota kelompok.

Sumber:

Wastuti Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional.

## Lampiran 8

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

## SIKLUS I PERTEMUAN I PENGAMAT I

(Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Zuriyati Enika, S.Pd

Siklus / Pertemuan : I ( Satu ) / I ( Satu )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 8 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
	<b>I. Kegiatan Awal (10 menit)</b>			
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran		√	
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa		√	
3	Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.			√
	<b>II. Kegiatan Inti (50 menit)</b>			
	<b>Tahap Eksplorasi</b>			
4	Guru Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, dan memberikan nomor ( <i>Numbering</i> )		√	
5	Guru Membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )		√	
6	Guru Membimbing diskusi kelompok		√	
7	Guru Menjelaskan peraturan permainan	√		

	<b>Tahap Elaborasi</b>			
8	Guru Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan		√	
9	Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan			√
10	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		√	
11	Guru meminta kelompok lainnya untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.			√
	<b>Tahap Konfirmasi</b>			
12	Guru membahas hasil diskusi		√	
	<b>Penutup (10 menit)</b>			
13	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.	√		
14	Guru Memberikan soal Evaluasi			√
15	Guru memberikan penghargaan atau reward.		√	
<b>Total Skor</b>		<b>2</b>	<b>18</b>	<b>12</b>
		<b>32</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>		

**Keterangan:**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interval</b>
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

Bengkulu, 8 Mei 2014

**Pengamat**

**Zuriyati Enika, S.Pd****NIP. 19741229 199609 2 001**

## Lampiran 9

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**SIKLUS I PERTEMUAN I PENGAMAT II**  
**(Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Iyan Fernando Gultom

Siklus / Pertemuan : I ( Satu ) / I ( Satu )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 8 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
	<b>I. Kegiatan Awal (10 menit)</b>			
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa			√
3	Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.		√	
	<b>II. Kegiatan Inti (50 menit)</b>			
	<b>Tahap Eksplorasi</b>			
4	Guru Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan memberikan nomor ( <i>Numbering</i> )		√	
5	Guru Membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )			√
6	Guru Membimbing diskusi kelompok		√	
7	Guru Menjelaskan peraturan permainan		√	

	<b>Tahap Elaborasi</b>			
8	Guru Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan		√	
9	Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan		√	
10	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		√	
11	Guru meminta kelompok lainnya untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.			√
	<b>Tahap Konfirmasi</b>			
12	Guru membahas hasil diskusi		√	
	<b>Penutup (10 menit)</b>			
13	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.	√		
14	Guru Memberikan soal Evaluasi			√
15	Guru memberikan penghargaan atau reward.		√	
<b>Total Skor</b>		<b>1</b>	<b>18</b>	<b>15</b>
		<b>34</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>		

**Keterangan:**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interval</b>
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

Bengkulu, 8 Mei 2014

**Pengamat**

**Iyan Fernando Gultom****NPM. A1G010057**

## Lampiran 10

## ANALISIS HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

(Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	2	3	2,5	Cukup
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa	2	3	2,5	Cukup
3	Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.	3	2	2,5	Cukup
4	Guru Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan memberikan nomor ( <i>Numbering</i> )	2	2	2	Cukup
5	Guru Membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )	2	3	2,5	Cukup
6	Guru Membimbing diskusi kelompok	2	2	2	Cukup
7	Guru Menjelaskan peraturan permainan	1	2	1,5	Kurang
8	Guru Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan	2	2	2	Cukup
9	Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan	3	2	2,5	Cukup
10	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	2	2	2	Cukup
11	Guru meminta kelompok lainnya untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.	3	3	3	Baik
12	Guru membahas hasil diskusi	2	2	2	Cukup
13	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.	1	1	1	Kurang
14	Memberikan soal Evaluasi	3	3	3	Baik
15	Guru memberikan penghargaan atau reward.	2	2	2	Cukup
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>Cukup</b>

## Keterangan:

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

## Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**SIKLUS I PERTEMUAN II PENGAMAT I**  
**(Menggunakan VCT)**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Zuriyati Enika, S.Pd

Siklus / Pertemuan : I ( Satu ) / II ( Dua)

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 14 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
	<b>I. Kegiatan Awal (10 menit)</b>			
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa			√
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.		√	
	<b>II. Kegiatan Inti (50 menit)</b>			
	<b>Tahap Eksplorasi (Memilih)</b>			
4	Guru membagikan LKS kepada siswa		√	
5	Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS	√		
6	Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan		√	
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>	√		
8	Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan memotivasi	√		

	siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.			
	<b>Tahap Elaborasi (Menghargai)</b>			
9	Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen		√	
10	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi.			√
	<b>Tahap Konfirmasi</b>			
11	Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.		√	
12	Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami	√		
	<b>Penutup (10 menit)</b>			
13	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.	√		
14	Memberikan soal Evaluasi			√
15	Guru memberikan penghargaan atau reward.		√	
		<b>5</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
	<b>Total Skor</b>	<b>29</b>		
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>		

**Keterangan:**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interval</b>
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

Bengkulu, 14 Mei 2014

**Pengamat**

**Zuriyati Enika, S.Pd****NIP. 19741229 199609 2 001**

## Lampiran 12

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**SIKLUS I PERTEMUAN II PENGAMAT II**  
**(Menggunakan VCT)**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Iyan Fernando Gultom

Siklus / Pertemuan : I ( Satu ) / II ( Dua)

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 14 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
	<b>I. Kegiatan Awal (10 menit)</b>			
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa		√	
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.		√	
	<b>II. Kegiatan Inti (50 menit)</b>			
	<b>Tahap Eksplorasi (Memilih)</b>			
4	Guru membagikan LKS kepada siswa		√	
5	Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS	√		
6	Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan			√
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>	√		
8	Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan memotivasi	√		

	siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.			
	<b>Tahap Elaborasi (Menghargai)</b>			
9	Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen		√	
10	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi.			√
	<b>Tahap Konfirmasi</b>			
11	Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.		√	
12	Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami	√		
	<b>Penutup (10 menit)</b>			
13	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.		√	
14	Memberikan soal Evaluasi			√
15	Guru memberikan penghargaan atau reward.			√
		<b>4</b>	<b>12</b>	<b>15</b>
	<b>Total Skor</b>	<b>31</b>		
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>		

**Keterangan:**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interval</b>
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

Bengkulu, 14 Mei 2014

**Pengamat**

**Ivan Fernando Gultom****NPM. A1G010057**

## Lampiran 13

## ANALISIS HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN II

(Menggunakan VCT)

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	3	3	3	Baik
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa	3	2	2,5	Cukup
3	Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.	2	2	2	Cukup
4	Guru membagikan LKS kepada siswa	2	2	2	Cukup
5	Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS	1	1	1	Kurang
6	Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan	2	3	2,5	Cukup
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>	1	1	1	Kurang
8	Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.	1	1	1	Kurang
9	Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen	2	2	2	Cukup
10	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi.	3	3	3	Baik
11	Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.	2	2	2	Cukup
12	Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami	1	1	1	Kurang
13	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.	1	2	1,5	Kurang
14	Memberikan soal Evaluasi	3	3	3	Baik
15	Guru memberikan penghargaan atau reward.	2	3	2,5	Cukup
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>29</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	<b>Cukup</b>

## Lampiran 14

**ANALISIS HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I****(Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT)**

No.	Pengamat	SIKLUS I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	32	29
2	2	34	31
Total Skor		66	60
Rata-Rata Skor		33	30
Total Skor Kedua Pengamat		63	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		31,5	
Kriteria		Cukup	

**Keterangan:****P1 : Pengamat 1****P2 : Pengamat 2**

Kategori Penilaian	Interval
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

## Lampiran 15

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS I PERTEMUAN I PENGAMAT I**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Zuriyati Enika, S.Pd

Siklus / Pertemuan : I ( Satu ) / I ( Satu )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 8 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
	<b>I. Kegiatan Awal (10 menit)</b>			
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru		√	
3	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran.		√	
	<b>II. Kegiatan Inti (50 menit)</b>			
	<b>Tahap Eksplorasi</b>			
4	siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen ( <i>Numbering</i> )		√	
5	Siswa menerima LDS dan memperhatikan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )		√	
6	Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok		√	
7	Siswa menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru	√		
	<b>Tahap Elaborasi</b>			
8	Siswa bersiap untuk mengikuti permainan		√	

9	Siswa mematuhi peraturan saat guru mengambil nomor		√	
10	Siswa menjawab pertanyaan guru	√		
11	Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.		√	
<b>Tahap Konfirmasi</b>				
12	Siswa memperhatikan pembahasan hasil diskusi		√	
<b>Penutup (10 menit)</b>				
13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.		√	
14	Siswa mengerjakan soal Evaluasi			√
15	Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.		√	
		<b>2</b>	<b>22</b>	<b>6</b>
<b>Total Skor</b>		<b>30</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>		

**Keterangan:**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interval</b>
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

Bengkulu, 8 Mei 2014

**Pengamat**

**Zurivati Enika, S.Pd****NIP. 19741229 199609 2 001**

## Lampiran 16

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS I PERTEMUAN I PENGAMAT II**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Iyan Fernando Gultom

Siklus / Pertemuan : I ( Satu ) / I ( Satu )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 8 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

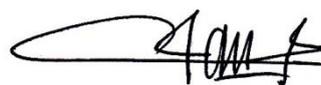
NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
<b>I. Kegiatan Awal (10 menit)</b>				
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran		√	
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru		√	
3	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran.		√	
<b>II. Kegiatan Inti (50 menit)</b>				
<b>Tahap Eksplorasi</b>				
4	siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen ( <i>Numbering</i> )	√		
5	Siswa menerima LDS dan memperhatikan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )		√	
6	Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok		√	
7	Siswa menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru		√	
<b>Tahap Elaborasi</b>				

8	Siswa bersiap untuk mengikuti permainan		√	
9	Siswa mematuhi peraturan saat guru mengambil nomor			√
10	Siswa menjawab pertanyaan guru		√	
11	Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.		√	
<b>Tahap Konfirmasi</b>				
12	Siswa memperhatikan pembahasan hasil diskusi	√		
<b>Penutup (10 menit)</b>				
13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.	√		
14	Siswa mengerjakan soal Evaluasi			√
15	Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.		√	
		<b>3</b>	<b>20</b>	<b>6</b>
<b>Total Skor</b>		<b>29</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>		

**Keterangan:**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interval</b>
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

Bengkulu, 8 Mei 2014

**Pengamat**

**Iyan Fernando Gultom****NPM. A1G010057**

## Lampiran 17

## ANALISIS HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

(Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	3	2	2,5	Cukup
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru	2	2	2	Cukup
3	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran.	2	2	2	Cukup
4	siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen ( <i>Numbering</i> )	2	1	1,5	Kurang
5	Siswa menerima LDS dan memperhatikan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )	2	2	2	Cukup
6	Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok	2	2	2	Cukup
7	Siswa menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru	1	2	1,5	Kurang
8	Siswa bersiap untuk mengikuti permainan	2	2	2	Cukup
9	Siswa mematuhi peraturan saat guru mengambil nomor	2	3	2,5	Cukup
10	Siswa menjawab pertanyaan guru	1	2	1,5	Kurang
11	Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.	2	2	2	Cukup
12	Siswa memperhatikan pembahasan hasil diskusi	2	1	1,5	Kurang
13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.	2	1	1,5	Kurang
14	Siswa mengerjakan soal Evaluasi	3	3	3	Baik
15	Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.	2	2	2	Cukup
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>29,5</b>	<b>Cukup</b>

## Lampiran 18

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS I PERTEMUAN II PENGAMAT I**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Zuriyati Enika, S.Pd

Siklus / Pertemuan : I ( Satu ) / II ( Dua )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 14 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
<b>I. Kegiatan Awal (10 menit)</b>				
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran		√	
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru		√	
3	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran.		√	
<b>II. Kegiatan Inti (50 menit)</b>				
<b>Tahap Eksplorasi (Memilih)</b>				
4	Siswa menerima LKS yang dibagikan guru		√	
5	Siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS	√		
6	Siswa menjawab pertanyaan dilematis yang diberikan guru berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan		√	
7	Siswa membentuk beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>	√		
8	Siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan termotivasi untuk mempertimbangkan	√		

	konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.			
	<b>Tahap Elaborasi (Menghargai)</b>			
9	Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen		√	
10	siswa lainnya menanggapi hasil pekerjaan temannya.		√	
	<b>Tahap Konfirmasi</b>			
11	siswa bersama guru membahas hasil diskusi dan menerima pesan moral dari guru untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.		√	
12	Siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami	√		
	<b>Penutup (10 menit)</b>			
13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.		√	
14	Siswa mengerjakan soal Evaluasi			√
15	Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.			√
<b>Total Skor</b>		<b>4</b>	<b>18</b>	<b>6</b>
		<b>28</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>		

**Keterangan:**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interval</b>
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

Bengkulu, 14 Mei 2014

**Pengamat**

**Zuriyati Enika, S.Pd****NIP. 19741229 199609 2 001**

## Lampiran 19

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS I PERTEMUAN II PENGAMAT II**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Iyan Fernando Gultom

Siklus / Pertemuan : I ( Satu ) / II ( Dua )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 14 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
<b>I. Kegiatan Awal (10 menit)</b>				
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru		√	
3	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran.		√	
<b>II. Kegiatan Inti (50 menit)</b>				
<b>Tahap Eksplorasi (Memilih)</b>				
4	Siswa menerima LKS yang dibagikan guru		√	
5	Siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS	√		
6	Siswa menjawab pertanyaan dilematis yang diberikan guru berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan		√	
7	Siswa membentuk beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>	√		
8	Siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan termotivasi untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.	√		

	<b>Tahap Elaborasi (Menghargai)</b>			
9	Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen			√
10	siswa lainnya menanggapi hasil pekerjaan temannya.		√	
	<b>Tahap Konfirmasi</b>			
11	siswa bersama guru membahas hasil diskusi dan menerima pesan moral dari guru untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.		√	
12	Siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami		√	
	<b>Penutup (10 menit)</b>			
13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.		√	
14	Siswa mengerjakan soal Evaluasi			√
15	Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.		√	
		<b>3</b>	<b>18</b>	<b>9</b>
<b>Total Skor</b>		<b>30</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>		

**Keterangan:**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interval</b>
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

Bengkulu, 14 Mei 2014

**Pengamat**

**Ivan Fernando Gultom****NPM. A1G010057**

## Lampiran 20

## ANALISIS HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

(Menggunakan VCT)

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	2	3	2,5	Cukup
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru	2	2	2	Cukup
3	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran.	2	2	2	Cukup
4	Siswa menerima LKS yang dibagikan guru	2	2	2	Cukup
5	Siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS	1	1	1	Kurang
6	Siswa menjawab pertanyaan dilematis yang diberikan guru berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan	2	2	2	Cukup
7	Siswa membentuk beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>	1	1	1	Kurang
8	Siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan termotivasi untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.	1	1	1	Kurang
9	Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen	2	3	2,5	Cukup
10	siswa lainnya menanggapi hasil pekerjaan temannya.	2	2	2	Cukup
11	siswa bersama guru membahas hasil diskusi dan menerima pesan moral dari guru untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.	2	2	2	Cukup
12	Siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami	1	2	1,5	Kurang
13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.	2	2	2	Cukup
14	Siswa mengerjakan soal Evaluasi	3	3	3	Baik
15	Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.	3	2	2,5	Cukup
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>28</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>Cukup</b>

## Lampiran 21

**ANALISIS HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I****(Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT)**

No.	Pengamat	SIKLUS I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	30	28
2	2	29	30
Total Skor		59	58
Rata-Rata Skor		29,5	29
Total Skor Kedua Pengamat		58,5	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		29,25	
Kriteria		Cukup	

**Keterangan:****P1 : Pengamat 1****P2 : Pengamat 2**

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	15-24
Cukup (2)	25-34
Baik (3)	35-45

## Lampiran 22

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF

## SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Peneliti : Denisa Putra  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama  
 Siklus/Pertemuan : I/I  
 Tanggal : 8 Mei 2014

**Petunjuk!**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia untuk indikator **Kurang (K)**, **Cukup (C)**, dan **Baik (B)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati								
		Menerima			Menanggapi			Menilai		
		Skor			Skor			Skor		
		K	C	B	K	C	B	K	C	B
1	FSP			√			√		√	
2	ERK		√			√			√	
3	MSU		√			√			√	
4	YAP	√				√		√		
5	EFP	√				√			√	
6	TA			√			√			√
7	IH		√			√				√

8	BPS		√			√		√		
9	MM		√			√	√			
10	MFZ		√			√		√		
11	ZAD			√			√		√	
12	RSY		√			√		√		
13	LS	√				√		√		
14	NO		√			√		√		
15	RH		√		√			√		
16	SSB		√			√			√	
17	PT		√				√		√	
18	IPS		√			√		√		
19	FM		√			√		√		
20	JW		√			√		√		
21	AY	√				√		√		
22	BGP			√			√		√	
23	TF		√				√		√	
24	ANJP		√			√		√		
25	MFM		√			√		√		
26	PD	√				√		√		
27	WHS	√				√	√			
28	WS		√				√		√	
29	HL		√				√		√	
30	IW		√			√		√		
31	MTW		√			√		√		
32	NS	√				√	√			
33	EPS		√			√		√		
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>22</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>21</b>	<b>8</b>

Bengkulu, 8 Mei 2014

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'DP' with a flourish underneath.

Denisa Putra

NPM. A1G010021

## Lampiran 23

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF

## SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Peneliti : Denisa Putra  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama  
 Siklus/Pertemuan : I/II  
 Tanggal : 14 Mei 2014

**Petunjuk!**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia untuk indikator **Kurang (K)**, **Cukup (C)**, dan **Baik (B)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati								
		Menerima			Menanggapi			Menilai		
		Skor			Skor			Skor		
		K	C	B	K	C	B	K	C	B
1	FSP			√			√		√	
2	ERK		√			√				√
3	MSU		√			√			√	
4	YAP	√				√			√	
5	EFP		√			√			√	
6	TA			√			√			√
7	IH		√			√				√

8	BPS		√			√		√		
9	MM		√			√	√			
10	MFZ		√			√		√		
11	ZAD			√			√	√		
12	RSY		√			√		√		
13	LS	√				√		√		
14	NO		√			√		√		
15	RH		√		√		√			
16	SSB		√			√			√	
17	PT			√			√		√	
18	IPS		√			√		√		
19	FM		√			√		√		
20	JW		√			√		√		
21	AY		√		√				√	
22	BGP			√			√	√		
23	TF		√				√	√		
24	ANJP		√			√		√		
25	MFM		√			√	√			
26	PD		√			√		√		
27	WHS		√			√	√			
28	WS		√				√		√	
9	HL		√				√		√	
30	IW			√		√		√		
31	MTW		√			√		√		
32	NS		√			√	√			
33	EPS		√			√		√		
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>25</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>12</b>

Bengkulu, 14 Mei 2014

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'DP' with a flourish underneath.

Denisa Putra

NPM. A1G010021

## Lampiran 24

## ANALISIS PENILAIAN AFEKTIF

## SIKLUS I

No	Nilai Afektif	Penilaian dalam persen (%)								
		K			C			B		
		P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT
1	Menerima dan menghargai pendapat temannya saat penyampaian hasil kerja atau diskusi mengenai keputusan bersama (menerima)	21,2	6,06	27,2	66,6	75,7	71,1	12,1	18,1	15,1
2	Antusias dalam menanggapi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran (menanggapi)	3,03	6,06	9,0	72,7	71,1	71,9	24,2	24,2	24,2
3	Menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran disertai argumen yang menguatkan (menilai)	12,1	15,1	13,6	63,6	60,6	62,1	24,2	36,3	30,2
	<b>Jumlah</b>			49,8			205,1			69,5
	<b>Rata-rata Afektif</b>			16,6			68,3			23,1

## Lampiran 25

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTOR

## SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Peneliti : Denisa Putra  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama  
 Siklus/Pertemuan : I/I  
 Tanggal : 08 Mei 2014

**Petunjuk!**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia **Skor 1** untuk indikator **Kurang Terampil**, **Skor 2** untuk **Cukup Terampil**, dan **Skor 3** untuk indikator **Terampil** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati									Total	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi				
		Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	FSP			√		√				√	8	Baik
2	ERK		√			√			√		6	Cukup
3	MSU		√			√				√	7	Cukup
4	YAP		√			√			√		6	Cukup
5	EFP	√				√			√		5	Cukup
6	TA		√					√		√	8	Baik
7	IH		√			√				√	7	Cukup

8	BPS		√			√				√	7	Cukup
9	MM	√			√				√		4	Kurang
10	MFZ		√		√				√		5	Cukup
11	ZAD			√			√		√		8	Baik
12	RSY		√				√		√		7	Cukup
13	LS	√				√		√			4	Kurang
14	NO		√			√			√		6	Cukup
15	RH	√			√				√		4	Kurang
16	SSB			√			√		√		8	Baik
17	PT			√		√				√	8	Baik
18	IPS		√			√			√		6	Cukup
19	FM		√			√				√	7	Cukup
20	JW			√		√			√		7	Cukup
21	AY	√			√				√		4	Kurang
22	BGP		√				√			√	8	Baik
23	TF		√				√			√	8	Baik
24	ANJP			√			√		√		8	Baik
25	MFM	√				√		√			4	Kurang
26	PD		√			√			√		6	Cukup
27	WHS	√			√				√		4	Kurang
28	WS		√				√			√	8	Baik
29	HL		√				√			√	8	Baik
30	IW			√		√				√	8	Baik
31	MTW		√			√			√		6	Kurang
32	NS		√		√				√		5	Cukup
33	EPS	√			√				√		4	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>36</b>	<b>21</b>	<b>7</b>	<b>34</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>38</b>	<b>36</b>	<b>209</b>	
<b>Total Skor</b>		<b>65</b>			<b>68</b>			<b>76</b>				
<b>Rata-rata</b>		<b>1,9</b>			<b>2,0</b>			<b>2,3</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>				

Bengkulu,08 Mei 2014

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'DP' with a flourish underneath.

Denisa Putra

NPM. A1G010021

## Lampiran 26

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTOR

## SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Peneliti : Denisa Putra  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama  
 Siklus/Pertemuan : I/II  
 Tanggal : 14 Mei 2014

**Petunjuk!**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia **Skor 1** untuk indikator **Kurang Terampil**, **Skor 2** untuk **Cukup Terampil**, dan **Skor 3** untuk indikator **Terampil** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati									Total	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi				
		Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	FSP		√			√				√	7	Cukup
2	ERK		√			√				√	7	Cukup
3	MSU			√		√				√	8	Baik
4	YAP		√			√			√		6	Cukup
5	EFP	√				√			√		5	Cukup
6	TA			√			√		√		8	Baik
7	IH		√				√			√	8	Baik

8	BPS		√				√			√	8	Baik
9	MM		√		√				√		5	Cukup
10	MFZ		√			√			√		6	Cukup
11	ZAD			√			√		√		8	Baik
12	RSY		√			√			√		6	Cukup
13	LS		√			√		√			5	Cukup
14	NO		√			√				√	7	Cukup
15	RH	√				√			√		5	Cukup
16	SSB			√		√				√	8	Baik
17	PT			√		√			√		8	Baik
18	IPS		√			√			√		6	Cukup
19	FM		√				√			√	8	Baik
20	JW			√		√			√		7	Cukup
21	AY	√				√			√		5	Cukup
22	BGP		√			√				√	7	Cukup
23	TF		√				√			√	8	Baik
24	ANJP			√		√			√		7	Baik
25	MFM		√			√		√			5	Cukup
26	PD		√				√		√		6	Cukup
27	WHS		√		√				√		5	Cukup
28	WS		√				√			√	8	Baik
29	HL		√			√				√	7	Cukup
30	IW		√			√				√	7	Cukup
31	MTW			√		√			√		7	Cukup
32	NS		√			√			√		6	Cukup
33	EPS	√				√			√		5	Cukup
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>42</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>46</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>36</b>	<b>39</b>	<b>219</b>	
<b>Total Skor</b>		<b>70</b>			<b>72</b>			<b>77</b>			<b>219</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>2,1</b>			<b>2,1</b>			<b>2,3</b>			<b>6,6</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>	

Bengkulu, 14 Mei 2014

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'DP' with a flourish underneath.

Denisa Putra

NPM.A1G010021

## Lampiran 27

## ANALISIS PENILAIAN PSIKOMOTOR

## SIKLUS I

No	Nama Siswa	SIKLUS I		Rata-rata Penilaian Psikomotor	Kategori
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1	FSP	8	7	7,5	Cukup
2	ERK	6	7	6,5	Cukup
3	MSU	7	8	7,5	Cukup
4	YAP	6	6	6	Cukup
5	EFP	5	5	5	Cukup
6	TA	8	8	8	Baik
7	IH	7	8	7,5	Cukup
8	BPS	7	8	7,5	Cukup
9	MM	4	5	4,5	Kurang
10	MFZ	5	6	5,5	Cukup
11	ZAD	8	8	8	Baik
12	RSY	7	6	6,5	Cukup
13	LS	4	5	4,5	Kurang
14	NO	6	7	6,5	Cukup
15	RH	4	5	4,5	Kurang
16	SSB	8	8	8	Baik
17	PT	8	8	8	Baik
18	IPS	6	6	6	Cukup
19	FM	7	8	7,5	Cukup
20	JW	7	7	7	Cukup
21	AY	4	5	4,5	Kurang
22	BGP	8	7	7,5	Cukup
23	TF	8	8	8	Baik
24	ANJP	8	7	7,5	Cukup
25	MFM	4	5	4,5	Kurang
26	PD	6	6	6	Cukup
27	WHS	4	5	4,5	Kurang
28	WS	8	8	8	Baik
29	HL	8	7	7,5	Cukup
30	IW	8	7	7,5	Cukup
31	MTW	6	7	6,5	Cukup
32	NS	5	6	5,5	Cukup
33	EPS	4	5	4,5	Cukup
<b>Jumlah Akhir</b>				<b>214</b>	
<b>Nilai Rata-rata Penilaian</b>				<b>6,4</b>	
<b>Kriteria Penilaian</b>				<b>Cukup</b>	

## Lampiran 28

## LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB

## SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Peneliti : Denisa Putra  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama  
 Siklus/Pertemuan : I/I  
 Tanggal : 8 Mei 2014  
 Nama Pengamat : Zuriyati Enika

**Petunjuk!**

Berilah tanda (√) untuk tiap indikator dengan keterangan sebagai berikut: **indikator Belum Terlihat (BT)**, **indikator Mulai Terlihat (MT)**, **indikator Mulai Berkembang (MB)**, dan **indikator Membudaya secara Konsisten (MK)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

N O	Nama Siswa	Indikator Karakter Tanggung Jawab																			
		Siswa mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengkondisikan diri)				Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru				Siswa mampu mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran				Siswa mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh				Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	FSP			√				√			√				√					√	
2	YAP		√				√				√				√			√			
3	FP		√				√				√			√					√		
4	HL	√				√				√				√					√		
5	ANJP		√				√			√					√				√		
6	ERK		√				√				√					√			√		

7	MSU		√				√				√				√				√		
8	TA		√				√				√								√		
9	WS	√				√				√				√					√		
10	MTW	√				√				√				√				√			
11	FM		√				√				√				√					√	
12	MF		√			√				√					√				√		
13	N	√				√				√				√				√			
14	IH		√				√				√			√					√		
15	ZAD	√				√				√				√				√			
16	BGP		√				√				√				√					√	
17	RSY			√			√				√					√				√	
18	RH		√			√				√				√						√	
19	BPS	√					√				√				√					√	
20	EPS	√					√			√				√						√	
21	IW		√			√				√					√					√	
22	TF		√					√			√					√			√		
23	SSB		√			√					√				√					√	
24	PT		√				√				√			√						√	
25	MFZ	√				√				√					√				√		
26	NS		√			√					√				√					√	
27	AY	√				√				√				√					√		
28	MFM		√					√			√				√					√	
29	IPS		√				√				√				√					√	
30	WHS		√				√			√					√					√	
31	JW		√				√			√				√						√	
32	MF	√				√					√			√						√	
33	PD	√				√				√				√					√		
	<b>Jumlah</b>	11	20	2	-	14	16	3	-	15	18	-	-	15	15	3	-	8	21	4	-

Bengkulu, 8 Mei 2014

**Pengamat**



**Zuriyati Enika, S.Pd**

**NIP. 19741229 199609 2 001**

## Lampiran 29

## LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB

## SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Peneliti : Denisa Putra  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama  
 Siklus/Pertemuan : I/II  
 Tanggal : 14 Mei 2014  
 Nama Pengamat : Zuriyati Enika

**Petunjuk!**

Berilah tanda (√) untuk tiap indikator dengan keterangan sebagai berikut: **indikator Belum Terlihat (BT)**, **indikator Mulai Terlihat (MT)**, **indikator Mulai Berkembang (MB)**, dan **indikator Membudaya secara Konsisten (MK)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

N O	Nama Siswa	Indikator Karakter Tanggung Jawab																			
		Siswa mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengkondisikan diri)				Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru				Siswa mampu mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran				Siswa mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh				Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	FSP		√				√					√			√					√	
2	YAP	√					√				√				√				√		
3	FP	√					√			√					√				√		
4	HL	√				√				√					√			√			
5	ANJP	√					√			√				√				√			
6	ERK		√					√			√				√				√		

7	MSU		√				√				√					√			√		
8	TA		√				√				√				√				√		
9	WS	√				√				√				√					√		
10	MTW	√				√				√				√				√			
11	FM		√				√				√				√					√	
12	MF	√				√				√					√				√		
13	N	√				√				√				√					√		
14	IH	√					√			√					√				√		
15	ZAD	√				√				√				√					√		
16	BGP		√				√				√					√			√		
17	RSY		√					√				√				√			√		
18	RH		√			√				√				√					√		
19	BPS	√					√			√					√				√		
20	EPS	√				√				√				√					√		
21	IW	√				√				√					√				√		
22	TF		√				√				√					√			√		
23	SSB	√					√			√					√				√		
24	PT		√				√				√				√				√		
25	MFZ	√				√				√				√					√		
26	NS	√					√				√				√				√		
27	AY	√				√				√				√					√		
28	MFM		√				√				√				√				√		
29	IPS	√					√			√					√				√		
30	WHS		√				√				√				√				√		
31	JW	√					√			√				√					√		
32	MF	√				√				√					√				√		
33	PD	√				√				√				√					√		
	<b>Jumlah</b>	21	12	-	-	13	18	2	-	20	11	2	-	11	19	3	-	13	18	2	-

Bengkulu, 14 Mei 2014

**Pengamat**



**Zuriyati Enika, S.Pd**

**NIP. 19741229 199609 2 001**

## Lampiran 30

## ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA

## SIKLUS 1 PERTEMUAN 1 DAN 2

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam persen (%)											
		BT			MT			MB			MK		
		P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT
1	Siswa mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengkondisikan diri)	33,4	63,6	48,5	60,6	36,3	48,0	6,0	0	3,0	-	-	-
2	Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru	42,4	39,3	40,8	48,4	54,5	51,4	9,0	6,0	7,5	-	-	-
3	Siswa mampu mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran	45,4	60,6	53,0	54,5	33,3	43,9	0	6,0	3,0	-	-	-
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh	45,4	33,4	39,4	45,4	57,5	51,4	9,0	9,0	9,0	-	-	-
5	Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib.	24,2	39,3	31,7	63,6	54,5	59,0	12,1	6,0	9,0	-	-	-
	<b>Jumlah</b>			213,4			253,7			31,5			-
	<b>Rata-rata Karakter tanggung Jawab</b>			42,6			50,7			6,3			-

Keterangan:

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

## Lampiran 31

**REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA**  
**SIKLUS I PERTEMUAN I DAN II**

No	Nama Siswa	Siklus 1		Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
1	FSP	85	70	155	77,5	T
2	ERK	85	70	155	77,5	T
3	MSU	100	80	180	90	T
4	YAP	80	60	140	70	T
5	EFP	80	70	150	75	T
6	TA	100	60	160	80	T
7	IH	100	60	160	80	T
8	BPS	90	60	150	75	T
9	MM	85	80	165	82,5	T
10	MFZ	60	40	100	50	BT
11	ZAD	30	60	90	45	BT
12	RSY	100	75	175	87,5	T
13	NO	75	50	125	62,5	BT
14	RH	70	50	120	60	BT
15	SSB	85	70	155	77,5	T
16	PT	90	80	170	85	T
17	IPS	85	80	165	82,5	T
18	FM	85	80	185	92,5	T
19	JW	100	75	175	87,5	T
20	AY	65	30	95	47,5	BT
21	BGP	100	80	180	90	T
22	TF	85	85	170	85	T
23	ANJP	70	50	120	60	BT
24	MFM	100	80	180	90	T
25	PD	40	50	90	45	BT
26	WHS	85	80	175	87,5	T
27	WS	70	40	110	55	BT
28	HL	80	60	140	70	T
29	IW	70	60	130	65	BT
30	MTW	60	70	130	65	BT
31	NS	90	60	150	75	T
32	EPS	100	70	170	85	T
33	MF	70	70	140	70	T
<b>Jumlah</b>					<b>2412,5</b>	
<b>Rata-rata</b>					<b>73,10</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>					<b>69,6 %</b>	<b>Belum Tuntas</b>

# *Siklus II*

## Lampiran 32

## SILABUS PEMBELAJARAN PKn

## SIKLUS II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (Dua)

Standar Kompetensi : 4. Memahami keputusan bersama

Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai membangun karakter	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
4.2 Mematuhi keputusan bersama	<b>Kognitif:</b> <b>Pertemuan 1</b> <b>Produk</b> ✓ Menjelaskan asas-asas dalam keputusan bersama (C2/Konseptual) ✓ Mengemukakan manfaat keputusan bersama (C3/Konseptual) ✓ Mengemukakan hal yang harus dilakukan dalam menerapkan bentuk-bentuk keputusan	Kreatif, Tanggung Jawab, bekerja keras, Teliti, pantang menyerah, terbuka	Memahami Keputusan Bersama dan bentuk-bentuk keputusan bersama	<b>Pertemuan 1</b> 1. Mengkondisikan siswa 2. Guru menyampaikan apersepsi memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan 4. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok 5. Membagikan LDS 6. Membimbing diskusi kelompok 7. Menjelaskan peraturan	<b>Prosedur:</b> Penilaian proses, sikap dan hasil belajar.  <b>Jenis Evaluasi:</b> Tertulis  <b>Alat Penilaian:</b> Lembar Observasi Siswa,	2 X 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)</li> <li>Wastuti Setiati. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional</li> <li>Silabus Mata</li> </ul>

	<p>bersama (C3/Konseptual)</p> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengemukakan sikap yang harus dilakukan dalam keputusan bersama (C3/Konseptual)</li> <li>✓ Menganalisis nilai-nilai yang terkandung pada sila keempat yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama (C4/Konseptual)</li> <li>✓ Merumuskan hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan keputusan bersama (C5/Konseptual)</li> </ul> <p><b>Proses</b></p> <p><b>Pertemuan 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjelaskan hal yang harus dilakukan dalam mengatasi perbedaan dalam mengambil keputusan. (C2/Konseptual)</li> <li>✓ Menyebutkan asas-asas dalam keputusan bersama (C1/Faktual)</li> <li>✓ Menyebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama (C1/Faktual)</li> <li>✓ Menjelaskan nilai-nilai dalam Pancasila yang</li> </ul>			<p>permainan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan</li> <li>9. Mengambil salah satu nomor untuk menjawab</li> <li>10. Guru memberikan pertanyaan</li> <li>11. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi</li> <li>12. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi kelompok</li> <li>13. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>14. Guru memberikan soal evaluasi</li> <li>15. Guru memberikan penghargaan atau <i>reward</i></li> </ol> <p><b>Pertemuan II</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkondisikan siswa</li> <li>2. Guru menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa</li> <li>3. Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran</li> </ol>	<p>Lembar Tes Essay, Kunci Jawaban.</p>		<p>Pelajaran PKn kelas V semester 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Diskusi Siswa</li> </ul>
--	---	--	--	--	---	--	--

	<p>berkaitan dengan keputusan bersama (C2/Konseptual)</p> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjelaskan pengertian keputusan bersama (C2/Konseptual)</li> <li>✓ Menyebutkan nilai yang ada dalam bunyi sila keempat Pancasila (C1/Konseptual)</li> <li>✓ Menjelaskan hal yang harus dilakukan dalam mentaati keputusan bersama. (C2/Konseptual)</li> <li>✓ Menjelaskan pentingnya keputusan bersama (C2/Konseptual)</li> </ul> <p><b>Afektif            Membangun Karakter</b></p> <p><b>Pertemuan 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Meyetujui bahwa hasil dari keputusan bersama harus diterima dengan lapang dada (Menerima)</li> <li>✓ Memberikan respon positif bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (menanggapi)</li> <li>✓ Meyakini bahwa segala</li> </ul>			<p>yang akan digunakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru membagikan LKS kepada siswa</li> <li>5. Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang terdapat dalam LKS</li> <li>6. Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa</li> <li>7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen</li> <li>8. Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan dalam LKS dan mempertimbangkan konsekuensi nilai yang dipilihnya.</li> <li>9. Guru meminta siswa menyampaikan hasil</li> <li>10. Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi</li> <li>11. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi</li> <li>12. Guru meminta siswa</li> </ol>			
--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>bentuk keputusan bersama sangat penting untuk dilakukan (menilai)</p> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Meyetujui bahwa hasil dari keputusan bersama harus diterima dengan lapang dada (Menerima)</li> <li>✓ Memberikan respon positif bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (menanggapi)</li> <li>✓ Meyakini bahwa segala bentuk keputusan bersama sangat penting untuk dilakukan (menilai)</li> </ul> <p><b>Psikomotor</b></p> <p><b>Pertemuan 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama (Menirukan)</li> <li>✓ Menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang</li> </ul>			<p>untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami</p> <p>13. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>14. Guru memberikan soal evaluasi</p> <p>15. Guru memberikan penghargaan atau <i>reward</i></p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>bertanggung jawab (Memaniplulasi)</p> <p>✓ Menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat (Artikulasi)</p> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <p>✓ Mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama (Menirukan)</p> <p>✓ Menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab (Memaniplulasi)</p> <p>✓ Menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat (Artikulasi)</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

**Lampiran 33****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 71

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 4. Memahami keputusan bersama

**A. Kompetensi Dasar**

4.2 Mematuhi keputusan bersama

**B. Indikator****1. Kognitif****Kognitif Produk****Pertemuan 1**

- ✓ Menjelaskan asas-asas dalam keputusan bersama (C2/Konseptual)
- ✓ Mengemukakan manfaat keputusan bersama (C3/Konseptual)
- ✓ Mengemukakan hal yang harus dilakukan dalam menerapkan keputusan bersama (C3/Konseptual)

**Pertemuan 2**

- ✓ Mengemukakan sikap yang harus dilakukan dalam keputusan bersama (C3/Konseptual)
- ✓ Menganalisis nilai-nilai yang terkandung pada sila keempat yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama (C4/Konseptual)
- ✓ Merumuskan hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan keputusan bersama (C5/Konseptual)

**Kognitif Proses****Pertemuan 1**

- ✓ Menjelaskan hal yang harus dilakukan dalam mengatasi perbedaan dalam mengambil keputusan. (C2/Konseptual)
- ✓ Menyebutkan asas-asas dalam keputusan bersama (C1/Faktual)
- ✓ Menyebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama (C1/Faktual)
- ✓ Menjelaskan nilai-nilai dalam Pancasila yang berkaitan dengan keputusan bersama (C2/Konseptual)

## **Pertemuan 2**

- ✓ Menjelaskan pengertian keputusan bersama (C2/Konseptual)
- ✓ Menyebutkan nilai-nilai yang ada dalam bunyi sila keempat Pancasila (C1/Konseptual)
- ✓ Menjelaskan hal yang yang harus dilakukan dalam mentaati keputusan bersama. (C2/Konseptual)
- ✓ Menjelaskan pentingnya keputusan bersama (C2/Konseptual)

## **2. Afektif Membangun Karakter**

### **Pertemuan 1**

- ✓ Menyetujui bahwa hasil dari keputusan bersama harus diterima dengan lapang dada (Menerima)
- ✓ Memberikan respon positif bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (menanggapi)
- ✓ Meyakini bahwa segala bentuk keputusan bersama sangat penting untuk dilakukan (menilai)

### **Pertemuan 2**

- ✓ Meyetujui bahwa hasil dari keputusan bersama harus diterima dengan lapang dada (Menerima)
- ✓ Memberikan respon positif bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (menanggapi)
- ✓ Meyakini bahwa segala bentuk keputusan bersama sangat penting untuk dilakukan (menilai)

## **3. Psikomotor**

### **Pertemuan 1**

- ✓ Mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama (Menirukan)
- ✓ Menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab (Memanipulasi)
- ✓ Menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat (Artikulasi)

## **Pertemuan 2**

- ✓ Mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama (Menirukan)
- ✓ Menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab (Memaniplulasi)
- ✓ Menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat (Artikulasi)

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kognitif**

#### **Kognitif Produk**

##### **Pertemuan 1**

- ✓ Melalui diskusi kelompok dan tanya jawab siswa dapat, menjelaskan asas-asas dalam keputusan bersama (C2/Konseptual)
- ✓ Melalui diskusi kelompok dan tanya jawab siswa dapat, mengemukakan manfaat keputusan bersama (C3/Konseptual)
- ✓ Melalui diskusi kelompok dan tanya jawab siswa dapat, mengemukakan hal yang harus dilakukan dalam menerapkan keputusan bersama (C3/Konseptual)

##### **Pertemuan 2**

- ✓ Melalui penugasan dan tanya jawab siswa dapat, mengemukakan sikap yang harus dilakukan dalam keputusan bersama (C3/Konseptual)
- ✓ Melalui penugasan dan tanya jawab siswa dapat, menganalisis nilai-nilai yang terkandung pada sila keempat yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama (C4/Konseptual)
- ✓ Melalui penugasan dan tanya jawab siswa dapat, merumuskan hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan keputusan bersama (C5/Konseptual)

## **Kognitif Proses**

### **Pertemuan 1**

- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat, menjelaskan hal yang yang harus dilakukan dalam mengatasi perbedaan dalam mengambil keputusan. (C2/Konseptual)
- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat, menyebutkan asas-asas dalam keputusan bersama (C1/Faktual)
- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat, menyebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama (C1/Faktual)
- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat, menjelaskan nilai-nilai dalam Pancasila yang berkaitan dengan keputusan bersama (C2/Konseptual)

### **Pertemuan 2**

- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat, menjelaskan pengertian keputusan bersama (C2/Konseptual)
- ✓ Melalui tanya jawab siswa dapat, menyebutkan nilai-nilai yang ada dalam bunyi sila keempat Pancasila (C1/Konseptual)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan siswa dapat, menjelaskan hal yang yang harus dilakukan dalam mentaati keputusan bersama. (C2/Konseptual)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan siswa dapat, menjelaskan pentingnya keputusan bersama (C2/Konseptual)

## **2. Afektif**

### **Pertemuan 1**

- ✓ Melalui penjelasan guru dan tanya jawab siswa dapat mematuhi bahwa hasil dari keputusan bersama harus diterima dengan lapang dada (Menerima)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan siswa dapat menyetujui bahwa keputusan bersama harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab (menanggapi)
- ✓ Melalui penjelasan guru dan tanya jawab siswa dapat meyakini bahwa segala bentuk keputusan bersama sangat penting untuk dilakukan (menilai)

### **Pertemuan 2**

- ✓ Melalui penjelasan guru dan tanya jawab siswa dapat mematuhi bahwa hasil dari keputusan bersama harus diterima dengan lapang dada (Menerima)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan siswa dapat menyetujui bahwa keputusan bersama harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab (menanggapi)

- ✓ Melalui penjelasan guru dan tanya jawab siswa dapat meyakini bahwa segala bentuk keputusan bersama sangat penting untuk dilakukan (menilai)

### 3. Psikomotor

#### Pertemuan 1

- ✓ Melalui penjelasan guru dan tanya jawab, siswa dapat mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama (Menirukan)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab (Memanipulasi)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat (Artikulasi)

#### Pertemuan 2

- ✓ Melalui penjelasan guru dan tanya jawab, siswa dapat mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama (Menirukan)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab (Memanipulasi)
- ✓ Melalui tanya jawab dan penugasan, siswa dapat menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat (Artikulasi)

### D. Materi Pokok

Memahami Keputusan Bersama dan bentuk-bentuk keputusan bersama (Terlampir)

### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : Model Kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Value Clarification Technique* (VCT)

Metode : Diskusi kelompok, Tanya jawab, Penugasan.

## F. Langkah-langkah Kegiatan

### Pertemuan 1 (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)

No`	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
	<b>Kegiatan awal ( ±10 menit)</b>	
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	Tanggung jawab, disiplin
2	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang dibahas yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan konteks keseharian siswa yang berkaitan tentang topik, “Anak-anak Siapa Ketua kelas kalian? Bentuk keputusan bersama yang manakah yang kalian lakukan? Jika hasil dari keputusan bersamanya tidak sesuai dengan pilihan kalian apa yang kalian lakukan? ” dan guru memberikan motivasi kepada siswa	Sikap terbuka, disiplin, berani menyampaikan pendapat, sikap ingin tahu.
3	Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang digunakan	Sikap terbuka, rasa ingin tahu
	<b>Kegiatan Inti ( ±50 menit)</b>	
	<b>Eksplorasi</b>	
4	Guru Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen ( <i>Numbering</i> )	Sikap Terbuka, disiplin, toleransi
5	Guru Membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )	Sikap Terbuka, rasa ingin tahu
6	Guru Membimbing diskusi kelompok ( <i>Head Together</i> )	Sikap terbuka, toleransi, disiplin
7	Guru Menjelaskan peraturan permainan	Sikap terbuka, kerjasama
	<b>Elaborasi</b>	
8	Guru Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan	Kerja sama, ingin tahu, toleransi.

9	Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab	Kerja sama, tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
10	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	Kerja sama, tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
11	Guru meminta kelompok lainnya untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya	Kerja sama, tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
	<b>Konfirmasi</b>	
12	Guru bersama siswa membahas hasil diskusi	tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
	<b>Kegiatan akhir (<math>\pm 10</math> menit)</b>	
13	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	Berani mengemukakan pendapat, tanggung jawab
14	Guru memberikan soal evaluasi	Sikap terbuka, tanggung jawab
15	Guru memberikan penghargaan atau <i>reward</i>	Menghargai

**Pertemuan 2 (Menggunakan *Value Clarification Technique*)**

No`	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
	<b>Kegiatan awal ( ±10 menit)</b>	
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	Tanggung jawab, disiplin
2	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang dibahas yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan konteks keseharian siswa yang berkaitan tentang topik, “Anak-anak ada yang masih ingat pembelajaran minggu kemarin tentang menerima keputusan bersama? Apa saja yang harus dilakukan dalam mentaati keputusan bersama?” dan guru memberikan motivasi kepada siswa	Sikap terbuka, disiplin, berani menyampaikan pendapat, sikap ingin tahu.
3	Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan	Sikap terbuka
	<b>Kegiatan Inti ( ±50 menit)</b>	
	<b>Eksplorasi (Memilih)</b>	
4	Guru membagikan LKS kepada siswa	Sikap terbuka, disiplin, ingin tahu
5	Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS	Sikap terbuka, berani, ingin tahu, tanggung jawab
6	Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan	Sikap terbuka, rasa ingin tahu, berani mengemukakan pendapat, tanggung jawab.
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>	Sikap terbuka, toleransi, disiplin
8	Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.	Toleransi, tanggung jawab, kerja sama
	<b>Elaborasi (Menghargai)</b>	

9	Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen	Tanggung Jawab ingin tahu, toleransi.
10	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi.	tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
<b>Konfirmasi (Berbuat)</b>		
11	Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.	tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
12	Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami	tanggung jawab, berani mengemukakan pendapat.
<b>Kegiatan akhir (<math>\pm 10</math> menit)</b>		
13	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	Berani mengemukakan pendapat, tanggung jawab
14	Guru memberikan soal evaluasi	Sikap terbuka, tanggung jawab
15	Guru memberikan penghargaan atau <i>reward</i>	Menghargai

### G. Sumber dan Media Pembelajaran

#### Sumber :

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Wastuti Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional
- Silabus Mata Pelajaran PKn kelas V semester 2
- Lembar Diskusi Siswa
- Lembar Kerja Siswa

**Media**

- Poster

**H. Penilaian**

- **Prosedur:** Penilaian proses, sikap dan hasil belajar.
- **Jenis Evaluasi:** Tertulis
- **Alat Penilaian:** Lembar Observasi Siswa, Lembar Tes Essay, Kunci Jawaban.

**Bengkulu, Mei 2014**

**Guru Kelas Va**



**Zuriyati Enika, S.Pd**

**NIP. 19741229 199609 2 001**

**Praktikkan**



**Denisa Putra**

**NPM.A1G010021**

## Lembar Diskusi Siswa (LDS)

### Siklus II Pertemuan I

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/ Semester: V/ II

Materi : Mematuhi Keputusan Bersama

Nama Kelompok :

- |         |        |
|---------|--------|
| 1. .... | 4..... |
| 2. .... | 5..... |
| 3. .... | 6..... |

Tujuan : 1. Menjelaskan asas-asas dalam keputusan bersama.

4. Mengemukakan manfaat keputusan bersama.
5. Mengemukakan hal yang harus dilakukan dalam menerapkan keputusan bersama.

Petunjuk: Bacalah Cerita berikut, kemudian diskusikanlah tentang kejadian dalam Cerita tersebut dengan teman kelompokmu!

### Diskusi, Tapi dikerjakan Sendiri?

Suatu pagi pada pembelajaran PKn di kelas VI, guru kelas seperti biasanya melakukan tugas mengajarnya. Saat akhir pembelajaran, Bu guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar dengan kemampuan yang berbeda-beda, ada yang pintar dan ada yang kurang pintar. Setelah dibentuk kelompok belajar, guru memberikan tugas kepada siswa. Dari semua kelompok yang lain, kelompok “x” lah yang memiliki kerjasama yang berantakan. Kelompok “X” terdiri dari beberapa anggota yaitu Eman, Itep, Inem, dan Yanto. Eman merupakan anak yang pintar. Ia selalu mendapat juara 1 di sekolahnya. Ia sudah beberapa kali mengajukan protes dengan gurunya mengenai pembagian kelompoknya. Bu guru menasehati kalau kita tidak boleh membeda-bedakan teman. Emanpun menerima dengan lapang dada walaupun dari lubuk hati yang paling dalam ia merasa terpaksa. Kelompok “X” melakukan kerja kelompok di rumah Eman untuk menyelesaikan soal-soal namun, saat kerja kelompok, Eman terlalu asyik sendiri, dia tidak mau mendengarkan pendapat teman-temannya karena menurutnya kemampuan atau kepintaran mereka kurang. Teman-temannya pun kecewa dengan sikap Eman namun mereka tetap sabar.

A. Berdasarkan Cerita teks diatas jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang terjadi dalam cerita diatas?
2. Mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi?
3. Apakah kalian setuju dengan sikap Eman? Mengapa?
4. Jika kalian menjadi siswa yang pintar seperti Eman, apa yang kalian lakukan saat kerja kelompok?
5. Apakah dalam Kerja kelompok harus mencerminkan sikap keputusan bersama? Mengapa?
6. Asas dalam keputusan bersama ada 2, yaitu asas kekeluargaan dan gotong royong. Apakah kelompok "X" mencerminkan sikap kekeluargaan dan gotong royong? Mengapa?
7. Apa yang bisa disimpulkan dari cerita diatas?

## Lembar Kerja Siswa (LKS)

### Siklus II Pertemuan II

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/ Semester: V/ II

Materi : Mematuhi Keputusan Bersama

Nama Siswa :

- Tujuan :
1. Mengemukakan sikap yang harus dilakukan dalam keputusan bersama
  2. Menganalisis nilai-nilai yang terkandung pada sila keempat yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama
  3. Merumuskan hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan keputusan bersama

Petunjuk: Bacalah Cerita berikut, kemudian diskusikanlah tentang kejadian dalam Cerita tersebut dengan teman kelompokmu!

### Ketua Kelas Baru

Di kelas V setiap tahun ajaran baru diadakan pemilihan pengurus kelas, seperti Ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara. Pertama kali diadakanlah pemilihan ketua kelas. Di kelas V terdapat 4 orang calon ketua kelas dan wakil ketua kelas. Pemilihannya diadakan melalui *Voting*. Suara terbanyak pertama akan menjadi ketua kelas dan suara terbanyak kedua akan diangkat menjadi wakil ketua kelas. Empat orang calon tersebut bernama Budi, Anton, Aisyah, dan Syifa. Budi merupakan anak yang nakal dan suka menjahili teman-temannya. Sedangkan, Anton, Aisyah, dan Syifa merupakan anak yang rajin.

Budi berasal dari keluarga yang miskin. Orang tuanya merupakan orang yang sangat baik, mereka menaruh harapan yang lebih kepada Budi, tetapi ia terkadang sedih dengan sikapnya Budi, karena sering ditegur oleh sekolah. Budi ingin membanggakan orang tuanya, oleh sebab itu ia ingin menjadi ketua kelas dan mendapat nilai tinggi. Sebelum hari menjelang pemilihan, Budi mengancam teman-temannya yang lain agar memilihnya, jika tidak memilihnya maka akan ia pukul. Selain itu, dia juga meminta agar jangan ada yang melapor pada gurunya. Mendapat ancaman yang seperti itu, anak-anak yang lain menjadi takut. Keesokan harinya diadakanlah pemilihan ketua kelas. Akhirnya

didapat keputusan yang menjadi ketua kelas ialah Budi, yang menjadi wakilnya ialah Anton karena mereka berdua mendapat suara tertinggi.

Setelah menjadi ketua kelas tingkah laku Budi semakin menjadi-jadi. Ia memerintah seenaknya. Terkadang, ia juga menyuruh temannya untuk mengerjakan tugas atau PR yang diberikan gurunya agar ia mendapat nilai yang bagus. Ia juga tidak melaksanakan kewajibannya sebagai ketua kelas. Namun, apabila guru melihatnya ia pura-pura rajin. Sehingga ia terkesan baik dimata gurunya sedangkan dimata temannya ia tidak baik.

Berdasarkan cerita diatas, jawablah pertanyaan berikut:

1. Peristiwa apa yang terjadi pada cerita di atas?
2. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Budi?
3. Jika kamu menjadi teman Budi dan menghadapi situasi seperti cerita diatas apa yang akan kamu lakukan?
4. Jika kamu menjadi adiknya Budi dan kamu mengetahui apa yang dilakukan Budi, bagaimana sikapmu? apakah kamu akan tetap melaporkan kepada guru atau diam saja?
5. Pada dasarnya Budi melakukan hal tersebut karena ingin membahagiakan orangtuanya. Bagaimana menurut pendapatmu tentang sikap yang dilakukan oleh Budi?
6. Andai kata suatu hari, bu Guru bertanya mengenai sikap Budi terhadap teman-temannya, apa yang akan kamu katakan kepada Bu guru? Apakah kamu akan berkata jujur atau menutupi kesalahannya?
7. Apakah dalam cerita diatas telah mencerminkan asas keputusan bersama (kekeluargaan dan gotong royong)? Mengapa?
8. Apa pesan-pesan yang bisa kamu dapatkan dari cerita di atas?

## KISI-KISI SOAL PENGAYAAN

### SIKLUS II PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : PKn

Materi : Memahami Keputusan Bersama dan bentuk keputusan bersama

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu

1. Hari/tanggal :

2. Pukul :

3. Jumlah pertemuan : 1x pertemuan

Standar Kompetensi : 4. Memahami keputusan bersama

Kompetensi Dasar : 4.2 Mematuhi keputusan bersama

NO	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kognitif					Bobot Soal	Bentuk Soal
			C1	C2	C3	C4	C5		
1	Menjelaskan asas-asas dalam keputusan bersama a. Apa saja asas dalam keputusan bersama? Jelaskan!	1		✓				25	Essay
2	Mengemukakan manfaat keputusan bersama. a. Pernahkah kalian melaksanakan keputusan bersama? Jelaskan! b. Apa saja manfaat keputusan bersama secara kekeluargaan?	2			✓			25	Essay
		3			✓			20	Essay
3	Mengemukakan hal yang harus dilakukan dalam menerapkan keputusan bersama a. Bagaimana sikapmu jika hasil dari keputusan bersama tidak sesuai dengan pendapatmu?	4			✓			30	Essay

## KISI-KISI SOAL PENGAYAAN

### SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : PKn

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu

1. Hari/tanggal :

2. Pukul :

3. Jumlah pertemuan :

Standar Kompetensi : 4. Memahami keputusan bersama

Kompetensi Dasar : 4.2 Mematuhi Keputusan Bersama

NO	Indikator	Nom or Soal	Jenjang Kognitif					Bobot Soal	Bentuk Soal
			C1	C 2	C3	C4	C5		
1	Mengemukakan sikap yang harus dilakukan dalam keputusan bersama a. Apa yang kalian lakukan jika dalam melaksanakan keputusan bersama terjadi perbedaan pendapat?	1			✓			25	Essay
2	Menganalisis nilai-nilai dalam sila keempat a. Sebutkan 3 nilai-nilai dalam sila keempat Pancasila! b. Dalam nilai-nilai sila Keempat salah satunya berbunyi “Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain”. Jelaskan!	2				✓		20	Essay
		3				✓		25	Essay
3	Merumuskan hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan keputusan bersama a. Dalam pemilihan perangkat kelas didapatkan hasil bahwa kamu menjadi ketua kelas dan temanmu ada yang menjadi sekretaris, bendahara. Apa yang akan kamu lakukan?	4					✓	30	Essay

**LEMBAR EVALUASI**  
**SIKLUS II PERTEMUAN I**

1. Apa saja asas dalam keputusan bersama? Jelaskan!
2. Pernahkah kalian melaksanakan keputusan bersama? Jelaskan!
3. Apa saja manfaat keputusan bersama secara kekeluargaan?
4. Bagaimana sikapmu jika hasil dari keputusan bersama tidak sesuai dengan pendapatmu?

**LEMBAR EVALUASI**  
**SIKLUS II PERTEMUAN II**

1. Apa yang kalian lakukan jika dalam melaksanakan keputusan bersama terjadi perbedaan pendapat?
2. Sebutkan 3 nilai-nilai dalam sila keempat Pancasila!
3. Dalam nilai-nilai sila Keempat salah satunya berbunyi “Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain”. Jelaskan!
4. Dalam pemilihan perangkat kelas didapatkan hasil bahwa kamu menjadi ketua kelas dan temanmu ada yang menjadi sekretaris, bendahara. Apa yang akan kamu lakukan?

## KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

### SIKLUS II PERTEMUAN I

1. Asas-asas tersebut antara lain asas kekeluargaan dan asas gotong royong. Asas kekeluargaan memandang setiap anggota kelompok sebagai keluarga sendiri. Semua anggota diperlakukan sama. Semua anggota kelompok juga harus melaksanakan keputusan bersama. Dalam melaksanakan putusan bersama, semua anggota juga harus mengedepankan asas gotong royong. Dengan gotong royong, putusan apapun akan lebih mudah dilaksanakan. Tidak ada perbedaan antara anggota dan pengurus. Semuanya harus bergotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
2. Pernah, misalnya saat diskusi kelompok, pemilihan perangkat kelas (ketua, sekretaris, bendahara), pembagian jadwal piket.
3. Beberapa manfaat tersebut antara lain:
  - Semua anggota merasa memiliki kedudukan bersama.
  - Terciptanya keadilan antar anggota.
  - Setiap anggota melaksanakan keputusan bersama dilandasi rasa tanggung jawab.
4. Menerima dan mematuhi segala keputusan dengan lapang dada, ikhlas, dan bertanggung jawab baik sesuai dengan pendapat kita atau tidak karena keputusan bersama itu diambil dengan mempertimbangkan keputusan bersama

## KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

### SIKLUS II PERTEMUAN II

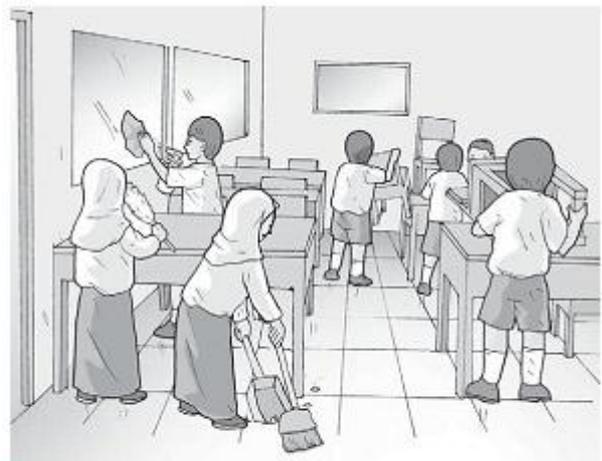
1. Menghargai perbedaan tersebut dengan cara mendengarkan pendapat teman yang berbeda pendapat terhadap kita, karena dalam keputusan bersama harus mengutamakan kebebasan mengemukakan pendapat, dan kebersamaan hak untuk mengemukakan pendapat.
2. Nilai-nilainya ialah:
  - Setiap warga Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
  - Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
  - Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
  - Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
  - Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
  - Menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab.
  - Musyawarah mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
  - Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
  - Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Artinya ialah dalam melaksanakan keputusan bersama kita tidak boleh memaksakan kehendak atau pilihan kita kepada orang lain. Semuanya bebas mengutarakan pendapat secara bebas tanpa adanya paksaan.
4. Yang akan saya lakukan ialah menerima dan mematuhi hasil dari keputusan tersebut dan melaksanakan secara tanggung jawab tugas yang diberikan kepada saya berdasarkan hasil dari keputusan bersama.

## Menerima dan Memahami Keputusan Bersama

Jika keputusan bersama telah ditetapkan, apa yang selanjutnya dilakukan? Bila kita sepakat dengan keputusan bersama itu, tentu tidak akan muncul masalah. Kita akan dengan senang hati menerima dan melaksanakannya. Sebab, keputusan itulah yang kita inginkan. Namun, bagaimana bila keputusan bersama yang ditetapkan tidak sesuai dengan pendapat kita? Kemungkinan ini bisa muncul jika keputusan bersama diambil melalui *Voting*.

Bagaimanapun cara pengambilannya, sekali diambil sebuah keputusan bersama haruslah diterima dan dipatuhi. Ia harus diterima dan dipatuhi, baik sesuai dengan pendapat kita atau tidak. Tentu sangat berat rasanya mematuhi sebuah keputusan yang tidak sesuai dengan pendapat kita. Namun, keputusan bersama itu diambil dengan mempertimbangkan keputusan bersama bukan? Oleh karena itu, keputusan bersama harus diterima dan dipatuhi dengan penuh tanggung jawab.

Dalam melaksanakan keputusan bersama, ada asas-asas yang harus dijunjung tinggi. Asas-asas tersebut antara lain asas kekeluargaan dan asas gotong royong. Dalam melaksanakan keputusan bersama, asas kekeluargaan perlu diutamakan. Asas kekeluargaan memandang setiap anggota kelompok sebagai keluarga sendiri. Semua anggota diperlakukan sama. Semua anggota kelompok juga harus melaksanakan keputusan bersama. Tidak pandang bulu, termasuk diantaranya adalah ketua dan pengurus lain. Kelompok adalah ibarat sebuah keluarga. Setiap anggota harus membantu yang lain.



**Gambar 4.5** Semua anggota kelas mengutamakan asas kekeluargaan.

Dalam melaksanakan putusan bersama, semua anggota juga harus mengedepankan asas gotong royong. Dengan gotong royong, putusan apapun akan lebih mudah dilaksanakan. Tidak ada perbedaan antara anggota dan pengurus. Semuanya harus bergotong royong untuk mencapai tujuan bersama. Baik ketua kelas, bendahara, sekretaris, atau warga kelas lain merupakan satu kelompok. Semua warga kelas ibarat sebuah keluarga. Kalian harus saling

menghargai dan membantu dalam melaksanakan hasil keputusan kelas. Misalnya tentang jadwal piket harian. Semua warga kelas harus melaksanakan hasil keputusan tersebut. Jika tiba giliran menyapu, ketua kelas pun harus melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab. Demikian juga anggota kelas yang lain.

Dengan begitu keadilan ditegakkan. Tidak ada anggota yang merasa dirugikan. Semua melaksanakan kewajiban yang sama. Semua juga mendapatkan hak yang seimbang. Melaksanakan keputusan bersama secara kekeluargaan mempunyai beberapa manfaat. Beberapa manfaat tersebut antara lain:

1. Semua anggota merasa memiliki kedudukan bersama.
2. Terciptanya keadilan antar anggota.
3. Setiap anggota melaksanakan keputusan bersama dilandasi rasa tanggung jawab.

Dengan menerima dan mentaati keputusan bersama kita telah mengamalkan Pancasila. Tepatnya kita telah mengamalkan sila keempat pancasila. Sila keempat berbunyi **“kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”**. Dalam sila tersebut, terkandung beberapa nilai yang harus kita amalkan. Berikut ini nilai-nilai sila keempat Pancasila.

1. Setiap warga Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
2. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
4. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
5. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
6. Menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab.
7. Musyawarah mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
8. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
9. Keputusan tersebut menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.
10. Keputusan tersebut mencakup nilai-nilai kebenaran dan keadilan.
11. Keputusan tersebut mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.

## Lampiran 34

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS II PERTEMUAN I PENGAMAT I**

**(Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Zuriyati Enika, S.Pd

Siklus / Pertemuan : II ( Dua ) / I ( Satu )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 16 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>				
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa			√
3	Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.			√
<b>Kegiatan Inti (50 menit)</b>				
<b>Tahap Eksplorasi</b>				
4	Guru Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, dan memberikan nomor ( <i>Numbering</i> )		√	
5	Guru Membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )			√
6	Guru Membimbing diskusi kelompok		√	
7	Guru Menjelaskan peraturan permainan			√
<b>Tahap Elaborasi</b>				
8	Guru Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan		√	
9	Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan			√
10	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		√	

11	Guru meminta kelompok lainnya untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.		√	
	<b>Tahap Konfirmasi</b>			
12	Guru membahas hasil diskusi			√
	<b>Penutup (10 menit)</b>			
13	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.			√
14	Guru Memberikan soal Evaluasi			√
15	Guru memberikan penghargaan atau reward.			√
<b>Total Skor</b>		-	<b>10</b>	<b>30</b>
		<b>40</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan:**

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	15-24
Cukup (2)	25-34
Baik (3)	35-45

Bengkulu, 16 Mei 2014

**Pengamat**

**Zuriyati Enika, S.Pd****NIP. 19741229 199609 2 001**

## Lampiran 35

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS II PERTEMUAN I PENGAMAT II**

**(Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Iyan Fernando Gultom

Siklus / Pertemuan : II ( Dua ) / I ( Satu )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 16 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

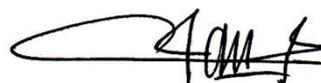
NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>				
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa			√
3	Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.			√
<b>Kegiatan Inti (50 menit)</b>				
<b>Tahap Eksplorasi</b>				
4	Guru Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan memberikan nomor ( <i>Numbering</i> )		√	
5	Guru Membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )			√
6	Guru Membimbing diskusi kelompok			√
7	Guru Menjelaskan peraturan permainan			√
<b>Tahap Elaborasi</b>				
8	Guru Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan		√	
9	Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan			√
10	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa			√

11	Guru meminta kelompok lainnya untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.		√	
<b>Tahap Konfirmasi</b>				
12	Guru membahas hasil diskusi			√
<b>Penutup (10 menit)</b>				
13	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.			√
14	Guru Memberikan soal Evaluasi			√
15	Guru memberikan penghargaan atau reward.			√
		-	<b>6</b>	<b>36</b>
<b>Total Skor</b>		<b>42</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan:**

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	15-24
Cukup (2)	25-34
Baik (3)	35-45

Bengkulu, 16 Mei 2014

**Pengamat**

**Ivan Fernando Gultom****NPM. A1G010057**

## Lampiran 36

## ANALISIS HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

(Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	3	3	3	Baik
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa	3	3	3	Baik
3	Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.	3	3	3	Baik
4	Guru Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan memberikan nomor ( <i>Numbering</i> )	2	2	2	Cukup
5	Guru Membagikan LDS dan menjelaskan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )	3	3	3	Baik
6	Guru Membimbing diskusi kelompok	2	3	2,5	Cukup
7	Guru Menjelaskan peraturan permainan	3	3	3	Baik
8	Guru Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan	2	2	2	Cukup
9	Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan	3	3	3	Baik
10	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	2	3	2,5	Cukup
11	Guru meminta kelompok lainnya untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.	2	2	2	Cukup
12	Guru membahas hasil diskusi	3	3	3	Baik
13	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.	3	3	3	Baik
14	Memberikan soal Evaluasi	3	3	3	Baik
15	Guru memberikan penghargaan atau reward.	3	3	3	Baik
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>41</b>	<b>Baik</b>

## Keterangan:

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

## Lampiran 37

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS II PERTEMUAN II PENGAMAT I**

(Menggunakan VCT)

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Zuriyati Enika, S.Pd

Siklus / Pertemuan : II ( Dua ) / II ( Dua )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>				
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa			√
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.			√
<b>Kegiatan Inti (50 menit)</b>				
<b>Tahap Eksplorasi (Memilih)</b>				
4	Guru membagikan LKS kepada siswa			√
5	Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS		√	
6	Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan			√
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>		√	
8	Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.		√	

	<b>Tahap Elaborasi (Menghargai)</b>			
9	Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen		√	
10	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi.			√
	<b>Tahap Konfirmasi</b>			
11	Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.		√	
12	Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami			√
	<b>Penutup (10 menit)</b>			
13	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.			√
14	Memberikan soal Evaluasi			√
15	Guru memberikan penghargaan atau reward.			√
		-	<b>10</b>	<b>30</b>
	<b>Total Skor</b>		<b>40</b>	
	<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	

**Keterangan:**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interval</b>
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

Bengkulu, 26 Mei 2014

**Pengamat**

**Zuriyati Enika, S.Pd****NIP. 19741229 199609 2 001**

## Lampiran 38

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**SIKLUS II PERTEMUAN II PENGAMAT II**  
**(Menggunakan VCT)**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Iyan Fernando Gultom

Siklus / Pertemuan : II ( Dua ) / II ( Dua )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>				
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	▪		√
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa			√
3	Guru menyampaikan topik, tujuan, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.			√
<b>Kegiatan Inti (50 menit)</b>				
<b>Tahap Eksplorasi (Memilih)</b>				
4	Guru membagikan LKS kepada siswa			√
5	Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS		√	
6	Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan			√
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>		√	
8	Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.		√	

	<b>Tahap Elaborasi (Menghargai)</b>			
9	Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen			
10	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi.		√	
	<b>Tahap Konfirmasi</b>			
11	Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.		√	
12	Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami			√
	<b>Penutup (10 menit)</b>			
13	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.			√
14	Memberikan soal Evaluasi			√
15	Guru memberikan penghargaan atau reward.			√
		-	<b>12</b>	<b>27</b>
	<b>Total Skor</b>		<b>39</b>	
	<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	

**Keterangan:**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interval</b>
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

Bengkulu, 26 Mei 2014

**Pengamat**

**Iyan Fernando Gultom****NPM. A1G010057**

## Lampiran 39

## ANALISIS HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN II

(Menggunakan VCT)

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	3	3	3	Baik
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa dan memotivasi siswa	3	3	3	Baik
3	Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.	3	3	3	Baik
4	Guru membagikan LKS kepada siswa	3	3	3	Baik
5	Guru meminta siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS	2	2	2	Cukup
6	Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan	3	3	3	Baik
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>	2	2	2	Cukup
8	Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.	2	2	2	Cukup
9	Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen	2	2	2	Cukup
10	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi.	3	2	2,5	Cukup
11	Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.	2	2	2	Cukup
12	Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami	3	3	3	Baik
13	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.	3	3	3	Baik
14	Memberikan soal Evaluasi	3	3	3	Baik
15	Guru memberikan penghargaan atau reward.	3	3	3	Baik
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>40</b>	<b>39</b>	<b>39,5</b>	Baik

## Lampiran 40

**ANALISIS HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II****(Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT)**

No.	Pengamat	SIKLUS II	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	40	40
2	2	42	39
Total Skor		82	79
Rata-Rata Skor		41	39,5
Total Skor Kedua Pengamat		80,5	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		40,25	
Kriteria		Baik	

**Keterangan:****P1 : Pengamat 1****P2 : Pengamat 2**

Kategori Penilaian	Interval
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

## Lampiran 41

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS II PERTEMUAN I PENGAMAT I**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Zuriyati Enika, S.Pd

Siklus / Pertemuan : II ( Dua ) / I ( Satu )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 16 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>				
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			√
3	Siswa menanggapi topik, tujuan, dan strategi pembelajaran yang digunakan.			√
<b>Kegiatan Inti (50 menit)</b>				
<b>Tahap Eksplorasi</b>				
4	siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen ( <i>Numbering</i> )		√	
5	Siswa menerima LDS dan memperhatikan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )			√
6	Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok		√	
7	Siswa menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru		√	
<b>Tahap Elaborasi</b>				
8	Siswa bersiap untuk mengikuti permainan		√	

9	Siswa mematuhi peraturan saat guru mengambil nomor			√
10	Siswa menjawab pertanyaan guru			√
11	Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.			√
<b>Tahap Konfirmasi</b>				
12	Siswa memperhatikan pembahasan hasil diskusi			√
<b>Penutup (10 menit)</b>				
13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.		√	
14	Siswa mengerjakan soal Evaluasi			√
15	Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.			√
		-	<b>10</b>	<b>30</b>
<b>Total Skor</b>		<b>40</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan:**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Interval</b>
<b>Kurang (1)</b>	15-24
<b>Cukup (2)</b>	25-34
<b>Baik (3)</b>	35-45

Bengkulu, 16 Mei 2014

**Pengamat**

**Zurivati Enika, S.Pd****NIP. 19741229 199609 2 001**

## Lampiran 42

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS II PERTEMUAN I PENGAMAT II**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Iyan Fernando Gultom

Siklus / Pertemuan : II ( Dua ) / I ( Satu )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 16 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
	<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>			
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			√
3	Siswa menanggapi topik, tujuan, dan strategi pembelajaran yang digunakan.			√
	<b>Kegiatan Inti (50 menit)</b>			
	<b>Tahap Eksplorasi</b>			
4	siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen ( <i>Numbering</i> )		√	
5	Siswa menerima LDS dan memperhatikan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )		√	
6	Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok		√	
7	Siswa menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru		√	
	<b>Tahap Elaborasi</b>			
8	Siswa bersiap untuk mengikuti permainan		√	

9	Siswa mematuhi peraturan saat guru mengambil nomor			√
10	Siswa menjawab pertanyaan guru			√
11	Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.			√
<b>Tahap Konfirmasi</b>				
12	Siswa memperhatikan pembahasan hasil diskusi		√	
<b>Penutup (10 menit)</b>				
13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.		√	
14	Siswa mengerjakan soal Evaluasi			√
15	Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.			√
		-	<b>14</b>	<b>24</b>
<b>Total Skor</b>		<b>38</b>		
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan:**

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	15-24
Cukup (2)	25-34
Baik (3)	35-45

Bengkulu, 16 Mei 2014

**Pengamat**

**Iyan Fernando Gultom****NPM. A1G010057**

## Lampiran 43

## ANALISIS HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

(Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	3	3	3	Baik
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru	3	3	3	Baik
3	Siswa menanggapi topik ,tujuan, dan strategi pembelajaran.	3	3	3	Baik
4	siswa membentuk menjadi beberapa kelompok secara heterogen ( <i>Numbering</i> )	2	2	2	Cukup
5	Siswa menerima LDS dan memperhatikan langkah-langkahnya ( <i>Questioning</i> )	3	2	2,5	Cukup
6	Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok	2	2	2	Cukup
7	Siswa menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru	2	2	2	Cukup
8	Siswa bersiap untuk mengikuti permainan	2	2	2	Cukup
9	Siswa mematuhi peraturan saat guru mengambil nomor	3	3	3	Baik
10	Siswa menjawab pertanyaan guru	3	3	3	Baik
11	Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.	3	3	3	Baik
12	Siswa memperhatikan pembahasan hasil diskusi	3	2	2,5	Cukup
13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.	2	2	2	Cukup
14	Siswa mengerjakan soal Evaluasi	3	3	3	Baik
15	Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.	3	3	3	Baik
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>40</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>Baik</b>

## Lampiran 44

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS II PERTEMUAN II PENGAMAT I**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Zuriyati Enika, S.Pd

Siklus / Pertemuan : II ( Dua ) / II ( Dua )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
	<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>			
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			√
3	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran.			√
	<b>Kegiatan Inti (50 menit)</b>			
	<b>Tahap Eksplorasi (Memilih)</b>			
4	Siswa menerima LKS yang dibagikan guru			√
5	Siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS		√	
6	Siswa menjawab pertanyaan dilematis yang diberikan guru berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan		√	
7	Siswa membentuk beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>		√	
8	Siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan termotivasi untuk mempertimbangkan		√	

	konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.			
	<b>Tahap Elaborasi (Menghargai)</b>			
9	Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen			√
10	siswa lainnya menanggapi hasil pekerjaan temannya.			√
	<b>Tahap Konfirmasi</b>			
11	siswa bersama guru membahas hasil diskusi dan menerima pesan moral dari guru untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.		√	
12	Siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami		√	
	<b>Penutup (10 menit)</b>			
13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.		√	
14	Siswa mengerjakan soal Evaluasi			√
15	Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.			√
		-	<b>14</b>	<b>24</b>
	<b>Total Skor</b>		<b>38</b>	
	<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	

**Keterangan:**

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	15-24
Cukup (2)	25-34
Baik (3)	35-45

Bengkulu, 26 Mei 2014

**Pengamat**

**Zuriyati Enika, S.Pd****NIP. 19741229 199609 2 001**

## Lampiran 45

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS II PERTEMUAN II PENGAMAT II**

Nama Peneliti : Denisa Putra

Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa Kelas Va SD Negeri 71 Kota Bengkulu

Nama Pengamat : Iyan Fernando Gultom

Siklus / Pertemuan : II ( Dua ) / II ( Dua )

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

NO	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
	<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>			
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran			√
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			√
3	Siswa menanggapi topik dan tujuan pembelajaran.			√
	<b>Kegiatan Inti (50 menit)</b>			
	<b>Tahap Eksplorasi (Memilih)</b>			
4	Siswa menerima LKS yang dibagikan guru			√
5	Siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS		√	
6	Siswa menjawab pertanyaan dilematis yang diberikan guru berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan		√	
7	Siswa membentuk beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>			√
8	Siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan termotivasi untuk mempertimbangkan		√	

	konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.			
	<b>Tahap Elaborasi (Menghargai)</b>			
9	Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen			√
10	siswa lainnya menanggapi hasil pekerjaan temannya.			√
	<b>Tahap Konfirmasi</b>			
11	siswa bersama guru membahas hasil diskusi dan menerima pesan moral dari guru untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.		√	
12	Siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami		√	
	<b>Penutup (10 menit)</b>			
13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.		√	
14	Siswa mengerjakan soal Evaluasi			√
15	Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.			√
		-	12	27
	<b>Total Skor</b>		<b>39</b>	
	<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	

**Keterangan:**

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	15-24
Cukup (2)	25-34
Baik (3)	35-45

Bengkulu, 14 Mei 2014

**Pengamat**

**Iyan Fernando Gultom****NPM. A1G010057**

## Lampiran 46

## ANALISIS HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

(Menggunakan VCT)

No	Aspek yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa mengkondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran	3	3	3	Baik
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru	3	3	3	Baik
3	Siswa menanggapi topik, tujuan, dan strategi pembelajaran.	3	3	3	Baik
4	Siswa menerima LKS yang dibagikan guru	3	3	3	Baik
5	Siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis yang terdapat pada LKS	2	2	2	Cukup
6	Siswa menjawab pertanyaan dilematis yang diberikan guru berkaitan dengan cerita yang telah dibacakan	2	2	2	Cukup
7	Siswa membentuk beberapa kelompok secara <i>heterogen</i>	2	3	2,5	Cukup
8	Siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS dengan teman kelompoknya dan termotivasi untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.	2	2	2	Cukup
9	Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen	3	3	3	Baik
10	siswa lainnya menanggapi hasil pekerjaan temannya.	3	3	3	Baik
11	siswa bersama guru membahas hasil diskusi dan menerima pesan moral dari guru untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.	2	2	2	Cukup
12	Siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami	2	2	2	Cukup
13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.	2	2	2	Cukup
14	Siswa mengerjakan soal Evaluasi	3	3	3	Baik
15	Siswa menerima keputusan dalam pemberian penghargaan atau reward oleh guru.	3	3	3	Baik
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>38,5</b>	<b>Baik</b>

## Lampiran 47

**ANALISIS HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II****(Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT dan VCT)**

No.	Pengamat	SIKLUS I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	40	38
2	2	38	39
Total Skor		78	77
Rata-Rata Skor		39	38,5
Total Skor Kedua Pengamat		77,5	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		38,75	
Kriteria		Baik	

**Keterangan:****P1 : Pengamat 1****P2 : Pengamat 2**

Kategori Penilaian	Interval
Kurang (1)	15-24
Cukup (2)	25-34
Baik (3)	35-45

## Lampiran 48

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF

## SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Peneliti : Denisa Putra  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama  
 Siklus/Pertemuan : II/I  
 Tanggal : 16 Mei 2014

**Petunjuk!**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia untuk indikator **Kurang (K)**, **Cukup (C)**, dan **Baik (B)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati								
		Menerima			Menanggapi			Menilai		
		Skor			Skor			Skor		
		K	C	B	K	C	B	K	C	B
1	FSP			√			√			√
2	ERK			√		√				√
3	MSU		√				√		√	
4	YAP		√				√		√	
5	EFP			√		√			√	
6	TA		√				√			√
7	IH			√		√				√

8	BPS			√			√			√
9	MM		√			√				√
10	MFZ			√		√			√	
11	ZAD			√			√			√
12	RSY		√				√			√
13	LS			√		√				√
14	NO			√		√			√	
15	RH		√				√			√
16	SSB			√		√				√
17	PT			√			√			√
18	IPS		√				√			√
19	FM			√			√		√	
20	JW			√		√				√
21	AY		√				√			√
22	BGP			√			√			√
23	TF			√			√		√	
24	ANJP			√			√			√
25	MFM	√					√		√	
26	PD			√			√			√
27	WHS		√			√				√
28	WS			√			√			√
29	HL			√			√			√
30	IW			√			√			√
31	MTW			√		√				√
32	NS			√			√		√	
33	EPS			√			√		√	
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>9</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>22</b>	<b>-</b>	<b>10</b>	<b>23</b>

Bengkulu, 16 Mei 2014

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'DP' with a flourish underneath.

Denisa Putra

NPM.A1G010021

## Lampiran 49

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF

## SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Peneliti : Denisa Putra  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama  
 Siklus/Pertemuan : II/II  
 Tanggal : 26 Mei 2014

**Petunjuk!**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia untuk indikator **Kurang (K)**, **Cukup (C)**, dan **Baik (B)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati						Menilai		
		Menerima			Menanggapi			Menilai		
		Skor			Skor			Skor		
		K	C	B	K	C	B	K	C	B
1	FSP			√			√			√
2	ERK			√		√				√
3	MSU			√			√		√	
4	YAP			√		√				√
5	EFP		√				√			√
6	TA			√			√			√
7	IH			√		√			√	

8	BPS		√				√		√	
9	MM		√				√			√
10	MFZ			√		√				√
11	ZAD			√			√			√
12	RSY			√			√			√
13	LS			√			√		√	
14	NO			√		√			√	
15	RH		√				√			√
16	SSB			√		√				√
17	PT			√			√			√
18	IPS			√			√			√
19	FM			√			√		√	
20	JW			√		√				√
21	AY		√				√		√	
22	BGP			√			√			√
23	TF			√			√			√
24	ANJP			√			√			√
25	MFM		√				√			√
26	PD			√		√				√
27	WHS		√				√			√
28	WS			√			√			√
29	HL		√			√				√
30	IW			√			√		√	
31	MTW			√			√			√
32	NS		√				√		√	
33	EPS			√		√				√
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>9</b>	<b>24</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>24</b>

Bengkulu, 14 Mei 2014

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'DP' with a flourish underneath.

Denisa Putra

NPM. A1G010021

## Lampiran 50

## ANALISIS PENILAIAN AFEKTIF

## SIKLUS II

No	Nilai Afektif	Penilaian dalam persen (%)								
		K			C			B		
		P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT
1	Menerima dan menghargai pendapat temannya saat penyampaian hasil kerja atau diskusi mengenai keputusan bersama (menerima)	3	0	1,5	27,2	27,2	27,2	69,7	72,7	71,2
2	Antusias dalam menanggapi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran (menanggapi)	0	3	1,5	33,3	27,2	30,2	66,6	69,6	68,1
3	Menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran disertai argumen yang menguatkan (menilai)	0	0	0	30,3	30,3	30,3	69,6	72,7	71,2
	<b>Jumlah</b>			3,0			87,7			210,5
	<b>Rata-rata Afektif</b>			1,0			29,2			70,1

## Lampiran 51

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTOR

## SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Peneliti : Denisa Putra  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama  
 Siklus/Pertemuan : II/I  
 Tanggal : 16 Mei 2014

**Petunjuk!**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia **Skor 1** untuk indikator **Kurang Terampil**, **Skor 2** untuk **Cukup Terampil**, dan **Skor 3** untuk indikator **Terampil** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati									Total	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi				
		Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	FSP			√			√			√	9	Baik
2	ERK			√			√			√	9	Baik
3	MSU			√		√				√	8	Baik
4	YAP		√				√			√	8	Baik
5	EFP			√		√			√		7	Cukup
6	TA			√		√				√	8	Baik
7	IH		√				√			√	8	Baik

8	BPS			√			√			√	9	Baik
9	MM		√				√			√	8	Baik
10	MFZ			√		√				√	8	Baik
11	ZAD			√		√				√	8	Baik
12	RSY			√			√			√	9	Baik
13	LS			√	√					√	7	Cukup
14	NO		√				√			√	8	Baik
15	RH			√		√			√		7	Cukup
16	SSB			√			√		√		8	Baik
17	PT			√		√				√	8	Baik
18	IPS		√				√			√	8	Baik
19	FM			√		√				√	8	Baik
20	JW			√		√				√	8	Baik
21	AY			√		√			√		7	Cukup
22	BGP		√				√			√	8	Baik
23	TF		√				√			√	8	Baik
24	ANJP			√			√			√	9	Baik
25	MFM			√		√				√	8	Baik
26	PD			√			√		√		8	Baik
27	WHS			√		√				√	8	Baik
28	WS			√			√		√		8	Baik
29	HL			√			√			√	9	Baik
30	IW			√		√				√	8	Baik
31	MTW			√			√			√	9	Baik
32	NS			√			√		√		8	Baik
33	EPS		√				√			√	8	Baik
<b>Jumlah</b>		-	<b>16</b>	<b>75</b>	<b>1</b>	<b>26</b>	<b>57</b>	-	<b>14</b>	<b>78</b>	<b>277</b>	
<b>Total Skor</b>		<b>91</b>			<b>84</b>			<b>92</b>				
<b>Rata-rata</b>		<b>2,7</b>			<b>2,5</b>			<b>2,7</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>				

Bengkulu, 16 Mei 2014

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'DP' with a flourish underneath.

Denisa Putra

NPM. A1G010021

## Lampiran 52

## LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTOR

## SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Peneliti : Denisa Putra  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama  
 Siklus/Pertemuan : II/II  
 Tanggal : 26 Mei 2014

**Petunjuk!**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia **Skor 1** untuk indikator **Kurang Terampil**, **Skor 2** untuk **Cukup Terampil**, dan **Skor 3** untuk indikator **Terampil** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati									Total	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi				
		Skor			Skor			Skor				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	FSP			√		√				√	8	Cukup
2	ERK		√				√			√	8	Cukup
3	MSU		√				√			√	8	Baik
4	YAP			√		√			√		7	Cukup
5	EFP			√		√				√	8	Cukup
6	TA		√				√			√	8	Baik
7	IH		√				√			√	8	Baik

8	BPS			√		√			√	8	Baik
9	MM			√		√		√		7	Cukup
10	MFZ			√	√				√	7	Cukup
11	ZAD			√			√		√	9	Baik
12	RSY		√			√			√	7	Cukup
13	LS		√				√		√	8	Cukup
14	NO			√		√			√	8	Cukup
15	RH		√				√	√		8	Cukup
16	SSB			√			√		√	9	Baik
17	PT			√			√		√	9	Baik
18	IPS			√		√			√	8	Cukup
19	FM		√				√		√	8	Baik
20	JW			√			√	√		8	Cukup
21	AY			√			√	√		7	Cukup
22	BGP			√			√		√	9	Cukup
23	TF		√				√		√	8	Baik
24	ANJP			√		√		√		7	Baik
25	MFM			√		√			√	8	Cukup
26	PD		√				√	√		7	Cukup
27	WHS			√		√		√		7	Cukup
28	WS		√				√		√	8	Baik
29	HL		√				√		√	8	Cukup
30	IW			√		√			√	8	Cukup
31	MTW			√		√		√		7	Cukup
32	NS		√				√	√		7	Cukup
33	EPS		√			√			√	7	Cukup
<b>Jumlah</b>		-	<b>30</b>	<b>57</b>	<b>1</b>	<b>28</b>	<b>54</b>	-	<b>22</b>	<b>66</b>	<b>268</b>
<b>Total Skor</b>			<b>87</b>			<b>83</b>			<b>88</b>		
<b>Rata-rata</b>			<b>2,6</b>			<b>2,5</b>			<b>2,6</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>		

Bengkulu, 26 Mei 2014

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'DP' with a horizontal line and some scribbles below it.

Denisa Putra

NPM. A1G010021

## Lampiran 53

## ANALISIS PENILAIAN PSIKOMOTOR

## SIKLUS II

No	Nama Siswa	SIKLUS II		Rata-rata Penilaian Psikomotor	Kategori
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1	FSP	9	8	8,5	Baik
2	ERK	9	8	8,5	Baik
3	MSU	8	8	8,0	Baik
4	YAP	8	7	7,5	Cukup
5	EFP	7	8	7,5	Cukup
6	TA	8	8	8,0	Baik
7	IH	8	8	8,0	Baik
8	BPS	9	8	8,5	Baik
9	MM	8	7	7,5	Cukup
10	MFZ	8	7	7,5	Cukup
11	ZAD	8	9	8,5	Baik
12	RSY	9	7	8,0	Baik
13	LS	7	8	7,5	Cukup
14	NO	8	8	8,0	Baik
15	RH	7	8	7,5	Cukup
16	SSB	8	9	8,5	Baik
17	PT	8	9	8,5	Baik
18	IPS	8	8	8,0	Baik
19	FM	8	8	8,0	Baik
20	JW	8	8	8,0	Baik
21	AY	7	7	7,0	Cukup
22	BGP	8	9	8,5	Baik
23	TF	8	8	8,0	Baik
24	ANJP	9	7	8,0	Baik
25	MFM	8	8	8,0	Baik
26	PD	8	7	7,5	Cukup
27	WHS	8	7	7,5	Cukup
28	WS	8	8	8,0	Baik
29	HL	9	8	8,5	Baik
30	IW	8	8	8,0	Baik
31	MTW	9	7	8,0	Baik
32	NS	8	7	7,5	Cukup
33	EPS	8	7	7,5	Cukup
<b>Jumlah Akhir</b>				<b>272,5</b>	
<b>Nilai Rata-rata Penilaian</b>				<b>8,1</b>	
<b>Kriteria Penilaian</b>				<b>Baik</b>	

## Lampiran 54

## LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB

## SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Peneliti : Denisa Putra  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Pokok Bahasan : Mematuhi Keputusan Bersama  
 Siklus/Pertemuan : II/I  
 Tanggal : 16 Mei 2014  
 Nama Pengamat : Zuriyati Enika

**Petunjuk!**

Berilah tanda (√) untuk tiap indikator dengan keterangan sebagai berikut: **indikator Belum Terlihat (BT)**, **indikator Mulai Terlihat (MT)**, **indikator Mulai Berkembang (MB)**, dan **indikator Membudaya secara Konsisten (MK)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

N O	Nama Siswa	Indikator Karakter Tanggung Jawab																			
		Siswa mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengkondisikan diri)				Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru				Siswa mampu mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran				Siswa mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh				Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	FSP			√				√				√			√					√	
2	YAP		√					√			√				√					√	
3	FP		√				√				√				√				√		
4	HL		√				√				√				√				√		
5	ANJP		√				√				√				√				√		
6	ERK		√				√				√					√			√		

7	MSU		√					√				√				√				√	
8	TA		√				√				√				√				√		
9	WS		√				√				√				√				√		
10	MTW		√				√				√				√				√		
11	FM		√					√				√				√				√	
12	MF	√					√				√				√				√		
13	NO	√				√					√				√				√		
14	IH		√				√				√				√				√		
15	ZAD		√				√			√					√				√		
16	BGP			√				√			√					√				√	
17	RSY		√					√			√					√				√	
18	RH		√				√				√				√				√		
19	BPS		√				√				√				√				√		
20	EPS		√				√				√				√				√		
21	IW		√				√				√				√					√	
22	TF			√				√				√				√				√	
23	SSB		√				√				√				√				√		
24	PT			√			√				√				√				√		
25	MFZ		√				√				√				√				√		
26	NS		√				√				√				√				√		
27	AY		√			√				√					√				√		
28	MFM		√				√					√				√				√	
29	IPS		√				√				√				√				√		
30	WHS		√				√				√				√				√		
31	JW		√				√				√				√				√		
32	MF		√				√				√				√				√		
33	PD		√			√				√					√				√		
	<b>Jumlah</b>	2	27	4	-	3	23	7	-	3	25	5	-	-	26	7	-	-	24	9	-

Bengkulu, 16 Mei 2014

**Pengamat**

A handwritten signature in black ink, consisting of a tall, narrow vertical stroke followed by a horizontal line and a small flourish.

**Zuriyati Enika, S.Pd**

**NIP. 19741229 199609 2 001**

## Lampiran 55

## LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB

## SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Peneliti : Denisa Putra  
 Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 71 Kota Bengkulu  
 Pokok Bahasan : Memahami Keputusan Bersama  
 Siklus/Pertemuan : II/II  
 Tanggal : 26 Mei 2014  
 Nama Pengamat : Zuriyati Enika

**Petunjuk!**

Berilah tanda (√) untuk tiap indikator dengan keterangan sebagai berikut: **indikator Belum Terlihat (BT)**, **indikator Mulai Terlihat (MT)**, **indikator Mulai Berkembang (MB)**, dan **indikator Membudaya secara Konsisten (MK)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

N O	Nama Siswa	Indikator Karakter Tanggung Jawab																			
		Siswa mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengkondisikan diri)				Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru				Siswa mampu mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran				Siswa mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh				Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	FSP			√				√				√				√				√	
2	YAP		√					√			√				√					√	
3	FP		√				√				√				√				√		
4	HL		√				√				√				√				√		
5	ANJP		√				√				√				√				√		
6	ERK		√					√				√				√				√	

7	MSU		√					√				√				√			√		
8	TA		√				√				√				√				√		
9	WS		√				√				√				√				√		
10	MTW		√				√				√				√				√		
11	FM			√				√				√				√				√	
12	MF		√				√				√				√				√		
13	NO		√				√				√				√				√		
14	IH		√				√				√		√						√		
15	ZAD		√				√				√				√				√		
16	BGP			√				√			√					√				√	
17	RSY		√					√			√					√				√	
18	RH		√				√				√				√				√		
19	BPS		√				√				√				√				√		
20	EPS		√				√				√				√				√		
21	IW		√				√				√				√					√	
22	TF			√				√				√				√				√	
23	SSB		√					√				√				√				√	
24	PT			√			√					√				√				√	
25	MFZ		√				√				√				√				√		
26	NS		√				√				√				√				√		
27	AY		√				√				√				√				√		
28	MFM		√				√					√				√				√	
29	IPS		√				√					√			√				√		
30	WHS		√				√				√				√				√		
31	JW		√				√				√				√				√		
32	MF		√				√				√				√				√		
33	PD		√				√				√		√						√		
	<b>Jumlah</b>	-	28	5	-	-	24	9	-	-	23	10	-	2	22	9	-	-	25	8	-

Bengkulu, 26 Mei 2014

**Pengamat**

A handwritten signature in black ink, consisting of a tall, narrow vertical stroke followed by a horizontal line and a small loop.

**Zuriyati Enika, S.Pd**

**NIP. 19741229 199609 2 001**

## Lampiran 56

## ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA

## SIKLUS II PERTEMUAN 1 DAN 2

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam persen (%)											
		BT			MT			MB			MK		
		P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT
1	Siswa mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas (tidak ribut, dan mampu mengkondisikan diri)	6,0	0	3,0	81,9	84,9	83,4	12,1	15,1	13,6	-	-	-
2	Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru	9,0	0	4,5	69,7	72,8	71,2	21,3	27,2	24,2	-	-	-
3	Siswa mampu mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran	9,0	0	4,5	75,7	69,7	72,2	15,3	30,3	22,8	-	-	-
4	Siswa mampu mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh	0	6,0	3,0	78,9	66,7	72,8	21,1	27,3	24,2	-	-	-
5	Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib	0	0	0	72,7	75,7	74,2	27,3	24,3	25,8	-	-	-
	<b>Jumlah</b>			15			373,8			110,6			-
	<b>Rata-rata Seluruh Indikator Karakter Tanggung Jawab</b>			3,0			74,7			22,1			-

Keterangan:

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

**Lampiran 57****REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN I DAN II**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Siklus 2</b>		<b>Jumlah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Keterangan</b>
		<b>Pertemuan 1</b>	<b>Pertemuan 2</b>			

1	FSP	100	80	180	90	T
2	ERK	80	70	150	75	T
3	MSU	90	80	170	85	T
4	YAP	85	70	155	77,5	T
5	EFP	90	75	165	82,5	T
6	TA	80	75	155	77,5	T
7	IH	80	70	150	75	T
8	BPS	75	70	145	72,5	T
9	MM	80	85	165	82,5	T
10	MFZ	75	70	145	72,5	T
11	ZAD	70	60	130	65	BT
12	RSY	100	75	175	87,5	T
13	NO	70	65	135	67,5	BT
14	RH	85	70	155	77,5	T
15	SSB	90	75	165	82,5	T
16	PT	100	70	170	85	T
17	IPS	90	85	175	87,5	T
18	FM	80	75	155	77,5	T
19	JW	90	75	165	82,5	T
20	AY	60	65	125	62,5	BT
21	BGP	100	80	180	90	T
22	TF	90	85	175	87,5	T
23	ANJP	65	70	135	67,5	BT
24	MFM	100	80	180	90	T
25	PD	75	60	135	67,5	BT
26	WHS	100	80	180	90	T
27	WS	75	65	140	70	T
28	HL	75	60	135	67,5	BT
29	IW	80	65	145	72,5	T
30	MTW	85	75	160	80	T
31	NS	90	70	160	80	T
32	EPS	90	75	165	82,5	T
33	MF	85	70	155	77,5	T
<b>Jumlah</b>					<b>2585</b>	
<b>Rata-rata</b>					<b>78,4</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>					<b>81,8 %</b>	<b>Tuntas</b>

## Lampiran 58

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI GURU

#### PERTEMUAN I (Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT)

##### Kegiatan Awal

1. Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran
  - B = Jika guru mengkondisikan seluruh siswa dengan tertib agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran
  - C = Jika guru hanya mengkondisikan siswa namun kurang menertibkan dalam mengikuti pembelajaran
  - K = Jika guru hanya mengkondisikan beberapa siswa saja agar siap mengikuti pembelajaran
2. Guru menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa.
  - B = Jika guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan.
  - C = Jika guru memberikan apersepsi dan motivasi tetapi kurang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
  - K = Jika guru memberikan apersepsi tetapi tidak memberikan motivasi.
3. Menyampaikan topik ,tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran.
  - B = Jika guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis.
  - C = Jika guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan jelas.
  - K = Jika guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai namun kurang jelas.

##### Kegiatan Inti

4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan jumlah 3-5 siswa dengan memperhatikan jenis kelamin dan variasi kemampuan siswa.
  - B = Jika guru mampu membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan tertib dan teratur.
  - C = Jika guru mampu membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen namun kurang tertib dan teratur.

- K = jika guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok namun kurang heterogen dan dalam pembentukan kelompok belum menertibkan siswa.
5. Guru memberi LDS dan nomor pada siswa pada siswa di masing-masing kelompok untuk di letakkan di kepala mereka.
- B = Jika guru memberikan nomor-nomor kepada siswa dan memberikan LDS dengan tertib dan memberikan instruksi secara jelas dan sistematis kepada siswa mengenai penggunaan dari nomor tersebut.
- C = Jika guru memberikan nomor-nomor dan memberikan LDS kepada siswa namun kurang tertib dan memberikan instruksi kepada siswa secara jelas dan sistematis.
- K = Jika guru memberikan nomor-nomor dan LDS kepada siswa namun kurang tertib dan kurang jelas dalam memberikan instruksi kepada siswa.
6. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok
- B = Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama dalam kelompok serta guru membimbing semua kelompok.
- C = Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama dalam kelompok serta guru hanya membimbing setengah kelompok saja.
- K = Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama sama namun guru hanya membimbing 1 kelompok saja
7. Guru menjelaskan peraturan permainan
- B = Jika guru menjelaskan peraturan-peraturan dalam permainan dengan rinci, jelas, dan sistematis.
- C = Jika guru menjelaskan peraturan-peraturan dalam permainan sudah dengan rinci, jelas namun kurang sistematis.
- K = Jika guru kurang rinci, jelas, dan sistematis dalam menjelaskan peraturan permainan,.
8. Guru Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan
- B = Jika guru memimpin seluruh siswa untuk memulai permainan sesuai dengan periode yang telah ditentukan.
- C = Jika guru hanya memimpin 50% siswa saja untuk memulai permainan sesuai dengan periode yang telah ditentukan.
- K = Jika guru hanya memimpin < 50% siswa saja untuk memulai permainan sesuai dengan periode yang telah ditentukan

9. Guru Mengambil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan

B = Jika guru mengundi nomor siswa, mengambil nomor secara acak, dan menyebutkan nomor yang terambil dan meminta siswa yang nomornya sama dengan yang disebut untuk bersiap menjawab pertanyaan.

C = Jika guru hanya menyebutkan nomor siswa tanpa mengundinya dan meminta siswa yang nomornya sama dengan yang disebut untuk bersiap menjawab pertanyaan.

K = Jika guru hanya menunjuk siswa secara acak tanpa mengundinya dan kurang memberikan instruksi yang jelas kepada siswa.

10. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa

B = Jika guru memberikan pertanyaan dengan bahasa yang jelas dan sistematis berkaitan dengan materi yang mereka diskusikan

C = Jika guru memberikan pertanyaan dengan bahasa yang cukup jelas berkaitan dengan materi yang mereka diskusikan

K = Jika guru memberikan pertanyaan dengan bahasa yang kurang jelas dan kurang sesuai dengan materi.

11. Guru meminta kelompok lain menanggapi

B = Jika guru memberikan instruksi dengan jelas kepada siswa dan meminta kelompok lain untuk mendengarkan dan menanggapi.

C = Jika guru memberikan instruksi dengan agak jelas kepada siswa dan meminta kelompok lain untuk mendengarkan dan menanggapi.

K = Jika guru memberikan instruksi yang kurang jelas kepada siswa namun kurang mengkondisikan kelompok lain untuk mendengarkan dan menanggapi.

12. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi.

B = Jika guru membahas hasil diskusi dengan bahasa yang sopan, baik, dan jelas.

C = Jika guru membahas hasil diskusi dengan bahasa yang sopan namun kurang jelas sehingga kurang dipahami oleh siswa.

K = Jika guru kurang melibatkan siswa saat membahas kembali hasil diskusi.

### Kegiatan Penutup

13. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

B = Jika guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa yang baik, jelas dan mudah dimengerti

C = Jika guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran namun dalam penyampaian bahasanya kurang jelas.

K = Jika hanya guru saja yang menyampaikan kesimpulan pembelajaran.

14. Memberikan Soal Evaluasi kepada siswa

B =Jika guru memberikan evaluasi yang kurang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran

C =Jika guru memberikan evaluasi yang sesuai dengan materi pelajaran namun kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran

K = Jika guru memberikan evaluasi yang sesuai dengan materi pelajaran namun kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurang mengkondisikan siswa.

15. Guru memberikan penghargaan atau reward.

B = Jika guru menyebutkan kelompok terbaik di depan kelas dan memberikan penghargaan atau reward pada kelompok yang terbaik serta meminta kelompok yang lainnya meniru kelompok tersebut dan mempertahankan prestasinya bagi kelompok yang mendapat reward.

C = Jika guru menyebutkan kelompok terbaik di depan kelas dan memberikan penghargaan atau reward.

K = Jika guru hanya menyebutkan kelompok terbaik di depan kelas.

**Lampiran 59****DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI GURU****PERTEMUAN II (Menggunakan VCT)****Kegiatan Awal**

1. Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran
  - B = Jika guru mengkondisikan seluruh siswa dengan tertib agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran
  - C = Jika guru hanya mengkondisikan siswa namun kurang menertibkan dalam mengikuti pembelajaran
  - K = Jika guru hanya mengkondisikan beberapa siswa saja agar siap mengikuti pembelajaran
2. Guru menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa.
  - B = Jika guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan.
  - C = Jika guru memberikan apersepsi dan motivasi tetapi kurang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
  - K = Jika guru memberikan apersepsi tetapi tidak memberikan motivasi.
3. Menyampaikan topik , tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran.
  - B = Jika guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis.
  - C = Jika guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan jelas.
  - K = Jika guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai namun kurang jelas.

**Kegiatan Inti**

4. Guru memberi LKS Kepada siswa
  - B = Jika guru memberikan LKS dengan tertib dan memberikan instruksi secara jelas dan sistematis kepada siswa.
  - C = Jika guru memberikan LKS kepada siswa namun kurang tertib dan memberikan instruksi kepada siswa secara jelas dan sistematis.

- K = Jika guru memberikan LKS kepada siswa namun kurang tertib dan kurang jelas dalam memberikan instruksi kepada siswa.
5. Guru meminta siswa membacakan situasi atau cerita yang dilematis yang terdapat dalam LKS
- B = Jika guru membaca cerita yang dilematis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan Jelas
- C = Jika guru membaca cerita dilematis kepada siswa dengan menggunakan bahasa yang baik namun ada beberapa kata yang kurang jelas
- K = Jika siswa dalam membaca Cerita yang dilematis menggunakan bahasa yang kurang baik dan tidak jelas
6. Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa berkaitan dengan cerita yang telah disajikan
- B = Jika guru melontarkan pertanyaan yang sesuai dengan cerita berdilema dengan menggunakan bahasa yang baik, secara jelas dan sistematis
- C = Jika guru melontarkan pertanyaan yang sesuai dengan cerita berdilema dengan menggunakan bahasa yang baik, namun ada beberapa kata yang kurang jelas.
- K = Jika guru melontarkan pertanyaan yang kurang sesuai dengan cerita berdilema dan beberapa kata tidak jelas.
7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan jumlah 3-5 siswa dengan memperhatikan jenis kelamin dan variasi kemampuan siswa.
- B = Jika guru mampu membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen dengan tertib dan teratur.
- C = Jika guru mampu membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen namun kurang tertib dan teratur.
- K = jika guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok namun kurang heterogen dan dalam pembentukan kelompok belum menertibkan siswa.
8. Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat di LKS dengan teman kelompok dan memotivasi siswa untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai yang dipilihnya.
- B = Jika guru membimbing semua kelompok dalam berdiskusi dan guru memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap kelompok dalam mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya sehingga siswa menjadi bersemangat.

- C = Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama dalam kelompok namun hanya setengah dari jumlah kelompok saja dan guru Sedikit memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap kelompok dalam mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya sehingga siswa menjadi sedikit bersemangat.
- K = Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama sama namun guru hanya membimbing 1 kelompok saja dan guru kurang memberikan motivasi dan hanya memberikan kepada beberapa siswa saja dalam mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya sehingga siswa menjadi kurang bersemangat.
9. Guru meminta siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen
- B' = Jika guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil kerjanya dan selalu meminta siswa untuk menyampaikan alasan dia dalam menjawab pertanyaan tersebut
- C = Jika guru meminta siswa menyampaikan hasil kerjanya namun kadang-kadang meminta siswa menyampaikan alasan dia dalam menjawab pertanyaan tersebut
- K = Jika guru meminta siswa menyampaikan hasil kerjanya tanpa meminta alasannya.
10. Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi.
- B = Jika guru memberikan instruksi dengan jelas kepada siswa dan meminta siswa yang lain untuk mendengarkan dan menanggapi.
- C = Jika guru memberikan instruksi dengan agak jelas kepada siswa dan meminta siswa yang lain untuk mendengarkan dan menanggapi.
- K = Jika guru memberikan instruksi yang kurang jelas kepada siswa namun kurang mengkondisikan siswa yang lain untuk mendengarkan dan menanggapi.
11. Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.
- B = Jika guru membahas kembali hasil pekerjaan siswa dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang sopan, baik, dan jelas
- C = Jika guru membahas kembali hasil pekerjaan siswa dan memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam

kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang sopan namun kurang jelas sehingga kurang dipahami oleh siswa.

K = Jika guru membahas kembali hasil pekerjaan siswa namun tidak memberikan pesan moral kepada siswa untuk mengimplementasikan nilai yang dianggapnya baik dalam kehidupan sehari-hari.

12. Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami

B = Jika guru memberikan kesempatan bertanya kepada seluruh siswa mengenai materi yang belum dipahami

C = Jika guru hanya memberikan kesempatan bertanya kepada beberapa siswa saja mengenai materi yang belum dipahami

K = Jika guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami

### **Kegiatan Penutup**

13. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

B = Jika guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa yang baik, jelas dan mudah dimengerti

C = Jika guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran namun dalam penyampaian bahasanya kurang jelas.

K = Jika hanya guru saja yang menyampaikan kesimpulan pembelajaran.

14. Memberikan Soal Evaluasi kepada siswa

B = Jika guru memberikan evaluasi yang kurang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran

C = Jika guru memberikan evaluasi yang sesuai dengan materi pelajaran namun kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran

K = Jika guru memberikan evaluasi yang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran

15. Guru memberikan penghargaan atau reward.

B = Jika guru menyebutkan kelompok terbaik di depan kelas dan memberikan penghargaan atau reward pada kelompok yang terbaik serta meminta kelompok yang lainnya meniru kelompok tersebut dan mempertahankan prestasinya bagi kelompok yang mendapat reward.

- C = Jika guru menyebutkan kelompok terbaik di depan kelas dan memberikan penghargaan atau reward.
- K = Jika guru hanya menyebutkan kelompok terbaik di depan kelas.

## Lampiran 60

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI SISWA

#### PERTEMUAN I (Menggunakan Model Kooperatif tipe NHT)

##### Kegiatan Awal

1. Siswa mengkondisikan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
  - B = Jika siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.
  - C = Jika siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran namun ada beberapa siswa yang belum tertib.
  - K = Jika siswa kurang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.
2. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
  - B = Jika siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru dengan antusias dan tertib.
  - C = Jika siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru namun ada beberapa siswa yang belum tertib.
  - K = Jika siswa kurang menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru dengan tertib.
3. Siswa memperhatikan penyampaian topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
  - B = Jika siswa memperhatikan dan menyimak topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
  - C = Jika 25% - 75% siswa yang memperhatikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
  - K = Jika < 25% siswa yang memperhatikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

##### Kegiatan Inti

4. Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang telah dibagikan oleh guru secara heterogen.
  - B = Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen dengan tertib dan sesuai dengan arahan guru.

- C = Jika siswa membentuk kedalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen, namun kurang sesuai dengan arahan guru.
- K = Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil kurang heterogen dan kurang sesuai dengan arahan guru.
5. Siswa menerima LDS dan memperhatikan langkah-langkahnya.
- B = Jika siswa menerima LDS dan siswa membaca, memahami petunjuk penggunaan LDS.
- C = Jika siswa menerima LDS namun kurang memahami petunjuk penggunaan LDS.
- K = Jika siswa hanya menerima LDS tanpa membaca dan memahami petunjuk penggunaan LDS.
6. Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok
- B = Jika  $> 75\%$  dari jumlah siswa berdiskusi kelompok dengan temannya.
- C = Jika  $25\% - 75\%$  dari jumlah siswa berdiskusi kelompok dengan temannya.
- K = Jika  $< 25\%$  dari jumlah siswa berdiskusi kelompok dengan temannya.
7. Siswa menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru
- B = Jika  $> 75\%$  dari jumlah siswa yang menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru.
- C = Jika  $25\% - 75\%$  dari jumlah yang menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru.
- K = Jika  $< 25\%$  dari jumlah siswa yang menanggapi peraturan permainan yang dijelaskan guru.
8. Siswa bersiap untuk mengikuti permainan
- B = Jika  $> 75\%$  dari jumlah siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti permainan
- C = Jika  $25\% - 75\%$  dari jumlah siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti permainan
- K = Jika  $< 25\%$  dari jumlah siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti permainan
9. Siswa mematuhi peraturan saat guru mengambil nomor
- B = Jika siswa mematuhi peraturan yang diberikan guru dengan seksama dan menerima apapun nomor yang disebutkan oleh guru

C = Jika siswa mematuhi peraturan yang diberikan guru namun ada beberapa yang kurang memperhatikan dan menerima apapun nomor yang disebutkan guru

K = Jika siswa belum mematuhi peraturan yang diberikan guru dan belum menerima keputusan guru dalam pengambilan nomor

10. Siswa menjawab pertanyaan guru

B = Jika siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan bahasa yang sopan, jelas, sehingga bisa dipahami

C = Jika siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan bahasa yang sopan, namun ada beberapa kata-kata yang kurang jelas diucapkan sehingga ada beberapa kata yang kurang bisa dipahami

K = Jika kebanyakan siswa tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

11. Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.

B = Jika kebanyakan siswa menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.

C = Jika hanya beberapa siswa menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.

K = Jika siswa tidak menanggapi jawaban dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.

12. Siswa memperhatikan pembahasan hasil diskusi

B = Jika semua siswa memperhatikan dan berperan aktif saat pembahasan diskusi

C = Jika hanya sebagian siswa memperhatikan dan berperan aktif saat pembahasan diskusi

K = Jika hanya sedikit siswa yang memperhatikan dan berperan aktif saat pembahasan diskusi

### **Kegiatan Penutup**

13. Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru.

B = Jika siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru dengan bahasa yang baik, sopan, dan jelas, sehingga bisa dipahami.

C = Jika siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru dengan bahasa yang sopan namun bahasanya kurang jelas sehingga susah dipahami

K = Jika siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru namun dalam penggunaan bahasa kurang sopan, dan kurang jelas.

14. Siswa mengerjakan soal evaluasi

B = Jika  $> 75\%$  dari jumlah siswa mengerjakan soal evaluasi

C = Jika  $25\% - 75\%$  dari jumlah siswa mengerjakan soal evaluasi

K = Jika  $< 25\%$  dari jumlah siswa mengerjakan soal evaluasi

15. Siswa menerima penghargaan atau reward.

B = Jika siswa tertib mengikuti pemilihan kelompok terbaik yang diberikan guru dan menerima penghargaan atau reward dan menerima keputusan dari guru.

C = Jika siswa tertib mengikuti pemilihan kelompok terbaik yang diberikan guru dan menerima penghargaan atau reward tapi sebagian kelompok tidak menerima keputusan dari guru.

K = Jika siswa kurang tertib mengikuti pemilihan kelompok terbaik yang diberikan guru dan menerima penghargaan atau reward dan sebagian kelompok tidak menerima keputusan dari guru.

## Lampiran 61

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI SISWA

#### PERTEMUAN II (Menggunakan VCT)

##### Kegiatan Awal

1. Siswa mengkondisikan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
  - B = Jika > 75% dari jumlah siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran
  - C = Jika 25% - 75% dari jumlah siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran
  - K = Jika < 25% dari jumlah siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran
2. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
  - B = Jika > 75% siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
  - C = Jika 25% - 75% siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
  - K = Jika < 25% siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
3. Siswa memperhatikan penyampaian topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
  - B = Jika > 75% siswa memperhatikan topik tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
  - C = Jika 25% - 75% siswa yang memperhatikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
  - K = Jika < 25% siswa yang memperhatikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

##### Kegiatan Inti

4. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru
  - B = Jika seluruh siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru dengan tertib
  - C = Jika siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru namun ada beberapa siswa yang kurang tertib
  - K = Jika kebanyakan siswa tidak tertib dalam menerima LKS yang diberikan oleh guru
5. Siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis.
  - B = Jika siswa membacakan cerita dengan bahasa yang baik, jelas, dan siswa yang lain mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temannya dengan seksama

- C = Jika siswa membacakan cerita dengan bahasa yang baik dan benar dan siswa yang lain mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temannya namun hanya ada beberapa yang kurang seksama dan kurang fokus
- K = Jika siswa membacakan cerita dengan bahasa yang baik dan benar tetapi banyak yang tidak mendengarkan cerita yang dibacakan temannya
6. Siswa menanggapi pertanyaan yang dilontarkan guru
- B = Jika semua siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- C = Jika hanya sebagian siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- K = Jika sedikit siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
7. Siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang telah dibagikan oleh guru secara heterogen.
- B = Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen dengan tertib dan sesuai dengan arahan guru.
- C = Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen, namun kurang sesuai dengan arahan guru.
- K = Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil kurang heterogen dan tidak sesuai dengan arahan guru.
8. Siswa menanggapi bimbingan guru untuk berdiskusi kelompok dan termotivasi untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.
- B = Jika  $> 75\%$  dari jumlah siswa berdiskusi kelompok dengan temannya dan menanggapi motivasi guru untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya
- C = Jika  $25\% - 75\%$  dari jumlah siswa berdiskusi kelompok dengan temannya dan menanggapi motivasi guru untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.
- K = Jika  $< 25\%$  dari jumlah siswa berdiskusi kelompok dengan temannya dan menanggapi motivasi guru untuk mempertimbangkan konsekuensi nilai-nilai yang dipilihnya.

9. Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen
- B = Jika siswa menyampaikan hasil pekerjaannya dengan bahasa yang sopan dan jelas, serta argumen yang mendukung jawabannya
- C = Jika siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai argumen dengan bahasa yang sopan namun ada beberapa kata-kata yang kurang jelas.
- K = Jika guru hanya menyampaikan jawabannya tanpa disertai argumen
10. Siswa lain menanggapi jawaban dari temannya yang telah mempresentasikan hasil kerjanya.
- B = Jika siswa menanggapi jawaban dari temannya yang telah mempresentasikan hasil kerjanya.
- C = Jika hanya beberapa siswa menanggapi jawaban dari temannya yang telah mempresentasikan hasil kerjanya.
- K = Jika siswa tidak menanggapi jawaban dari temannya yang telah mempresentasikan hasil kerjanya.
11. Siswa menanggapi pesan moral yang diberikan guru
- B = Jika  $> 75\%$  dari jumlah siswa menanggapi pesan moral yang diberikan guru
- C = Jika  $25\% - 75\%$  dari jumlah siswa menanggapi pesan moral yang diberikan guru
- K = Jika  $< 25\%$  dari jumlah siswa menanggapi pesan moral yang diberikan guru
12. Siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami.
- B = Jika siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami dengan bahasa yang baik dan jelas
- C = Jika siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami dengan bahasa yang baik dan kurang jelas
- K = jika siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami dengan bahasa yang kurang baik dan kurang jelas

### **Kegiatan Penutup**

13. Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru.
- B = Jika siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru dengan bahasa yang baik, sopan, dan jelas, sehingga bisa dipahami.
- C = Jika siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru dengan bahasa yang sopan namun bahasanya kurang jelas sehingga susah dipahami
- K = Jika siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru namun dalam penggunaan bahasa kurang sopan, dan tidak jelas.

14. Siswa mengerjakan soal evaluasi

B = Jika  $> 75\%$  dari jumlah siswa mengerjakan soal evaluasi

C = Jika  $25\% - 75\%$  dari jumlah siswa mengerjakan soal evaluasi

K = Jika  $< 25\%$  dari jumlah siswa mengerjakan soal evaluasi

15. Siswa menerima penghargaan atau reward.

B = Jika siswa tertib mengikuti pemilihan kelompok terbaik yang diberikan guru dan menerima penghargaan atau reward dan menerima keputusan dari guru.

C = Jika siswa tertib mengikuti pemilihan kelompok terbaik yang diberikan guru dan menerima penghargaan atau reward tapi sebagian kelompok belum menerima keputusan dari guru.

K = Jika siswa kurang tertib mengikuti pemilihan kelompok terbaik yang diberikan guru dan menerima penghargaan atau reward dan sebagian kelompok kurang menerima keputusan dari guru.

**Lampiran 62****DESKRIPTOR PENGAMATAN HASIL BELAJAR AFEKTIF**

## 1. Menerima

- 4) Jika siswa kurang mampu menerima dan menghargai pendapat temannya saat penyampaian hasil kerja atau diskusi mengenai keputusan bersama .
- 5) Jika siswa mampu menghargai pendapat temannya namun terkadang kurang menerima hasil dari penyampaian hasil kerja atau diskusi mengenai keputusan bersama.
- 6) Jika siswa mampu menerima segala hasil diskusi dan menghargai pendapat temannya saat penyampaian hasil kerja atau diskusi dengan baik mengenai keputusan bersama.

## 2. Menanggapi

- 1) Jika siswa kurang mampu bersikap antusias dalam menanggapi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Jika siswa menerima dan mendengarkan pendapat guru dan temannya dalam kegiatan pembelajaran namun terkadang belum aktif saat menanggapi dan sedikit bersemangat saat mengikuti pembelajaran.
- 3) Jika siswa bersikap antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran mendengarkan penjelasan guru dan menanggapi pendapat temannya dalam kegiatan pembelajaran.

## 3. Menilai

- 1) Jika siswa belum berani menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Jika siswa berani menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran namun belum disertai argumen yang menguatkan.
- 3) Jika siswa berani menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran disertai argumen yang menguatkan.

**Lampiran 63****DESKRIPTOR PENGAMATAN HASIL BELAJAR PSIKOMOTOR**

## 1. Menirukan

Mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama

- 1) Jika siswa kurang mampu memahami, mengulangi kembali, dan menyampaikan pendapat saat berdiskusi dengan temannya mengenai materi keputusan bersama saat kegiatan pembelajaran.
- 2) Jika siswa memahami, mengulangi kembali dan menyampaikan pendapat saat berdiskusi dengan temannya mengenai materi keputusan bersama namun kurang tertib dan disiplin.
- 3) Jika siswa aktif dalam memahami, mengulangi kembali dan menyampaikan pendapat saat berdiskusi dengan temannya mengenai materi keputusan bersama dengan tertib dan disiplin.

## 2. Memanipulasi

Menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab

- 1) Jika siswa kurang aktif menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab saat kegiatan pembelajaran.
- 2) Jika siswa cukup aktif menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab namun terkadang kurang tertib.
- 3) Jika siswa tampak aktif menerapkan cara pengambilan keputusan bersama yang bertanggung jawab saat kegiatan pembelajaran dengan tertib.

### 3. Artikulasi

Menjelaskan bahwa keputusan bersama harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang santun dan pilihan kata yang tepat

- 1) Jika siswa kurang tampak melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan Santun
- 2) Jika siswa melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata Santun namun terkadang masih ada beberapa kata yang belum jelas.
- 3) Jika siswa melaporkan hasil kerjanya dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, jelas dan Santun.

## Lampiran 64

**DESKRIPTOR PENGAMATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB**

<b>NO</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keterangan</b>
1	BT	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator).
2	MT	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
3	MB	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda prilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
4	MK	Membudaya (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

1. Siswa mematuhi peraturan yang ada di kelas (tidak ribut, memperhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas dan siswa mampu mengkondisikan diri).

BT : Siswa belum mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas.

MT : Siswa tidak keluar masuk kelas, tidak ribut dan memperhatikan penjelasan guru namun belum konsisten

MB : Siswa tidak ribut, tidak keluar masuk dan memperhatikan penjelasan guru secara konsisten.

MK : Siswa tidak ribut, tidak keluar masuk dan memperhatikan penjelasan guru dengan antusias secara terus menerus dan konsisten.

2. Siswa mampu mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru.

BT : Siswa belum mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru.

MT : Siswa mulai mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru namun belum konsisten.

MB : Siswa mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru secara konsisten.

MK : Siswa mematuhi dan melaksanakan peraturan dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru dengan sangat antusias, tertib, secara terus-menerus selama kegiatan pembelajaran dan konsisten.

3. Siswa mampu mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
  - BT : Siswa belum tampak mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
  - MT : Siswa mulai mengemukakan pendapat, dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran namun belum konsisten.
  - MB : Siswa mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran secara konsisten.
  - MK : Siswa mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab secara terus menerus selama kegiatan pembelajaran dan konsisten
  
4. Siswa mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
  - BT : Siswa belum mampu mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
  - MT : Siswa mulai dapat mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran namun terkadang belum sungguh-sungguh.
  - MB : Siswa mampu mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan mulai konsisten.
  - MK : Siswa mampu mengerjakan soal saat kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran dan konsisten.
  
5. Siswa mengerjakan evaluasi dengan tertib.
  - BT : Siswa belum tampak mengerjakan soal evaluasi dengan tertib.
  - MT : Siswa mulai mengerjakan soal evaluasi dengan tertib, namun terkadang tidak sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan melebihi waktu yang diberikan.
  - MB : Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tertib sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan tidak melebihi waktu yang diberikan
  - MK : Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan tidak melebihi waktu yang diberikan dengan antusias, tertib, dan penuh kesadaran dan konsisten.

**Lampiran 65****FOTO KEGIATAN PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)* DAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)*****❖ Penerapan *Number Head Together (NHT)*****Gambar 1**

Tahap 1: Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran

**Gambar 2**

Tahap 2: Menyampaikan Apersepsi dan memotivasi siswa



**Gambar 3**

Tahap 3: Menyampaikan topik, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran

**Gambar 4**

Tahap 4: Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan nomor (*Numbering*)

**Gambar 5**

Tahap 5: Membagikan LDS kepada siswa (*Questioning*)



**Gambar 6**

Tahap 6: Membimbing diskusi kelompok

**Gambar 7**

Gambar 7: Guru Menjelaskan peraturan permainan

**Gambar 8**

Gambar 8: Guru Memimpin seluruh kelompok untuk memulai permainan



### Gambar 9

Gambar 9: Mengambil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan



### Gambar 10

Gambar 10: Memberikan pertanyaan kepada siswa



### Gambar 11

Gambar 11: Kelompok lainnya untuk menanggapi jawaban temannya



**Gambar 12**

Gambar 12: Guru membahas hasil diskusi

**Gambar 13**

Gambar 13: Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

**Gambar 14**

Gambar 14: Memberikan soal Evaluasi



### Gambar 15

Gambar 15: Memberikan penghargaan atau reward.



### ❖ Penerapan *Value Clarification Technique (VCT)*

#### Gambar 1

Tahap 1: Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran



#### Gambar 2

Tahap 2: Guru menyampaikan apersepsi



### Gambar 3

Tahap 3: Guru menyampaikan topik, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran



### Gambar 4

Tahap 4: Guru membagikan LKS kepada siswa



### Gambar 5

Tahap 5: siswa secara bergantian membacakan cerita yang dilematis



### Gambar 6

Tahap 6: Guru melontarkan pertanyaan yang dilematis kepada siswa



### Gambar 7

Tahap 7: Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara *heterogen*



### Gambar 8

Tahap 8: siswa mendiskusikan permasalahan yang terdapat dalam cerita di LKS



### Gambar 9

Tahap 9: Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya disertai dengan argumen



### Gambar 10

Tahap 10: Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi.



### Gambar 11

Tahap 11: Guru bersama siswa membahas hasil diskusi dan memberikan pesan moral kepada siswa



**Gambar 12**

Tahap 12: Guru meminta siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami

**Gambar 13**

Tahap 13: Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

**Gambar 14**

Tahap 14: Memberikan soal Evaluasi



**Gambar 15**

Tahap 15: memberikan penghargaan atau *reward*

